



PERATURAN
KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN
DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
NOMOR 3 TAHUN 2018
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PENGGUNAAN DANA ALOKASI KHUSUS
SUB BIDANG KELUARGA BERENCANA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL,

- Menimbang : a. bahwa dalam Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Nomor 443/PER/B1/2015 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Sub Bidang Keluarga Berencana masih terdapat kekurangan dan belum dapat menampung perkembangan Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional tentang Petunjuk teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Sub Bidang Keluarga Berencana;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

2. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 161, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5080);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679)
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423);
8. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah,

terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 322);

9. Keputusan Presiden Nomor 110 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Lembaga Pemerintah Non Departemen, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedelapan atas Keputusan Presiden Nomor 110 Tahun 2001 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Lembaga Pemerintah Non Kementerian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 11);
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 2017 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2018 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 244)
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2012 tentang Koordinasi Penyusunan Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 6/PMK.07/2012 tentang Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Anggaran Transfer ke Daerah;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 31 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENGGUNAAN DANA ALOKASI KHUSUS FISIK SUB BIDANG KELUARGA BERENCANA

Pasal 1

Petunjuk teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Fisik Sub Bidang Keluarga Berencana yang selanjutnya disebut DAK Sub Bidang KB dimaksudkan sebagai pedoman dalam pelaksanaan DAK Sub Bidang KB Pemerintahan Daerah Kabupaten dan Kota.

Pasal 2

DAK Sub Bidang KB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, mempunyai sasaran yang terdiri atas:

- a. Meningkatnya dukungan sarana prasarana pelayanan KB; dan
- b. Meningkatnya dukungan sarana prasarana penyuluhan KB.

Pasal 3

Ketentuan lebih lanjut mengenai DAK Sub Bidang KB tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Kepala Badan ini.

Pasal 4

Pada saat Peraturan Kepala Badan ini mulai berlaku, Peraturan Kepala Badan Nomor 443/PER/B1/2015 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Sub Bidang Keluarga Berencana dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Pasal 5

Peraturan Kepala ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal Januari 2018

PELAKSANA TUGAS
KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN
DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL,



SIGIT PRIOHUTOMO

LAMPIRAN I
PERATURAN KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN DAN
KELUARGA BERENCANA NASIONAL
NOMOR TAHUN 2018
TENTANG
PETUNJUK OPERASIONAL PENGGUNAAN DANA
ALOKASI KHUSUS SUB BIDANG KELUARGA
BERENCANA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, penduduk harus menjadi titik sentral dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan terencana di segala bidang untuk menciptakan perbandingan ideal antara perkembangan kependudukan dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan serta memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa harus mengurangi kemampuan dan kebutuhan generasi mendatang, sehingga menunjang kehidupan bangsa. Dua hal pokok yang perlu diperhatikan dalam membahas integrasi penduduk dan pembangunan, yaitu: 1) penduduk tidak hanya diperlakukan sebagai obyek tetapi juga subyek pembangunan. Paradigma penduduk sebagai obyek telah mengeliminir partisipasi penduduk dalam pembangunan, 2) ketika penduduk memiliki peran sebagai subyek pembangunan, maka diperlukan upaya pemberdayaan untuk menyadarkan hak penduduk dan meningkatkan kapasitas penduduk dalam pembangunan. Hal ini menyangkut "pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas".

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana merupakan urusan Pemerintahan Wajib yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar yang kewenangannya secara konkuren menjadi kewenangan pusat, provinsi dan kabupaten/kota. Dalam Undang-undang

ini secara tegas dijelaskan 4 (empat) Sub urusan yang menjadi kewenangan bersama, yaitu; 1) Pengendalian Penduduk, 2) Keluarga Berencana (KB), 3) Keluarga Sejahtera, sedangkan urusan pengelolaan penyuluh KB/PLKB, Standarisasi Pelayanan KB dan Sertifikasi Tenaga Penyuluh KB (PKB/PLKB) ditetapkan menjadi urusan pusat .

Lebih lanjut ditetapkan pada pasal 298 ayat (7) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang pemerintahan Daerah bahwa; belanja DAK diprioritaskan untuk mendanai kegiatan fisik dan dapat digunakan untuk kegiatan nonfisik. Kesemuanya ini untuk mewujudkan tujuan nasional sebagaimana arah pembangunan Pemerintahan periode 2015-2019, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) merupakan salah satu Kementerian/Lembaga (K/L) yang diberi mandat untuk mewujudkan Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita), terutama pada Agenda Prioritas nomor 5 (lima) yaitu "Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia" melalui "Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana". Kemudian di dalam Strategi Pembangunan Nasional 2015-2019 (Dimensi Pembangunan), BKKBN berada pada Dimensi Pembangunan Manusia, yang didalamnya berperan serta pada upaya mensukseskan Dimensi Pembangunan Kesehatan serta Mental/Karakter (Revolusi Mental). BKKBN bertanggung jawab untuk meningkatkan peran keluarga dalam mewujudkan revolusi mental.

Kebijakan, strategi, dan upaya yang optimal melalui Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK), terutama melalui upaya pencapaian target/sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 untuk menurunkan laju pertumbuhan penduduk (LPP), angka kelahiran total (TFR), meningkatkan pemakaian kontrasepsi (CPR), menurunnya kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need), menurunnya angka kelahiran pada remaja usia 15-19 tahun (ASFR 15-19 tahun), serta menurunnya kehamilan yang tidak diinginkan dari Wanita Usia Subur (WUS 15-49 tahun).

Agar penggunaan DAK Sub Bidang KB sesuai kebijakan dan tujuan yang telah ditetapkan secara optimal dan akuntabel, maka Petunjuk Teknis Penggunaan DAK Sub Bidang KB disusun sebagai acuan bagi Pemerintah

Kabupaten dan Kota dalam melaksanakan Program dan Kegiatan yang tertuang dalam Petunjuk Teknis.

B. Maksud Dan Tujuan

1. Maksud:

Secara umum maksud pemberian DAK Sub Bidang KB untuk mendukung tercapainya sasaran prioritas pembangunan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) dalam mendukung penurunan TFR dari 2,37 anak pada tahun 2015 menjadi 2,33 anak pada akhir tahun 2017.

2. Tujuan

1. Meningkatkan akses dan pelayanan KB yang merata dan berkualitas;
2. Meningkatkan pemahaman remaja mengenai kesehatan reproduksi dan penyiapan kehidupan berkeluarga;
3. Memperkuat advokasi dan KIE tentang KB dan Kesehatan reproduksi di seluruh wilayah;
4. Meningkatkan peran dan fungsi keluarga dalam pengasuhan anak dan perawatan lanjut usia;
5. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas data dan informasi kependudukan yang memadai, akurat dan tepat waktu.

C. Sasaran Strategis

DAK Sub Bidang KB pada hakekatnya untuk mendukung upaya pencapaian sasaran pembangunan prioritas yang telah ditetapkan di RKP 2017 dalam rangka pencapaian sasaran RPJMN 2015-2019 dengan sasaran dan indikator kinerja yaitu:

1. Menurunnya Angka kelahiran total (TFR) per WUS (15-49 tahun);
2. Meningkatnya pemakaian kontrasepsi (CPR);
3. Menurunnya tingkat putus pakai kontrasepsi (DO);
4. Meningkatnya penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP);
5. Menurunnya kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (unmet need); dan
6. Menurunnya Angka kelahiran pada remaja usia 15-19 tahun (ASFR 15-19 tahun).

BAB II KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. Kebijakan

1. Bupati dan Walikota **wajib** memprioritaskan pembangunan Balai penyuluhan KB Tingkat Kecamatan sebagai pusat pengendali operasional lini lapangan dan pengadaan Smartphone bagi petugas lapangan sebagai sarana updating data;
2. Pemerintah daerah Kabupaten dan Kota yang mendapatkan alokasi DAK Sub Bidang KB, agar **tidak mengurangi** dukungan anggaran alokasi APBD pada SKPD-KB tersebut;
3. Pemerintah Daerah cq. SKPD-KB Kabupaten dan kota mengelola aset/barang sesuai Peraturan Perundangan yang berlaku.
4. Pemerintah daerah Kabupaten dan Kota menetapkan presentasi alokasi pengaturan penggunaan menu DAK secara proporsional, ideal mengacu kebutuhan prioritas daerah.
5. Bupati dan walikota dapat mengajukan perubahan/ penyesuaian distribusi menu DAK Sub Bidang KB ditetapkan dengan persetujuan dari Sekretaris Utama BKKBN cq. Biro Keuangan dan Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN);

B. Strategi

1. Harmonisasi APBD Kabupaten dan Kota dengan dana transfer DAK Sub Bidang KB dalam pembiayaan program KKBPK;
2. OPD Bidang Dalduk dan KB Kabupaten dan Kota wajib menyusun Rencana Kerja BOKB berkoordinasi dengan Perwakilan BKKBN Provinsi masing-masing;
3. Penyusunan Rencana Kerja DAK Sub Bidang KB melibatkan petugas lapangan (PKB/PLKB, PPKBD, SubPPKBD), Pengelola Balai Penyuluh, dan Pokja Kampung KB;
4. Peningkatan sinergitas pelaksanaan tugas Tim Pengendali DAK Tingkat Pusat dan Tingkat Provinsi dalam perencanaan, pengendalian, monitoring-evaluasi dan pelaporan DAK Sub Bidang KB;

5. OPD Bidang Dalduk dan KB Kabupaten dan Kota wajib menyampaikan laporan realisasi penyerapan anggaran dan laporan realisasi penggunaan DAK Sub Bidang KB kepada BKKBN melalui sistem pelaporan berbasis teknologi informasi (TI);
6. DAK Sub Bidang KB tidak digunakan untuk perjalanan dinas antar kabupaten dan kota, dari Kabupaten dan Kota ke provinsi dan dari Kabupaten dan Kota ke BKKBN Pusat;

BAB III
PROGRAM, KEGIATAN DAN KRITERIA SASARAN
DAK SUB BIDANG KB

Program prioritas DAK Sub Bidang KB dirancang untuk dapat mendukung pencapaian sasaran prioritas pembangunan KB jangka pendek yang ditetapkan dalam RKP 2018 dan jangka menengah dalam RPJMN 2015-2019, ruang lingkup kegiatan dan sasaran DAK Sub Bidang KB mencakup:

A. Meningkatnya dukungan sarana prasarana pelayanan KB, dengan kegiatan:

1. Pengadaan Sarana Prasarana Klinik Pelayanan Keluarga Berencana Meliputi;
 - a. Obgyn Bed (Kursi Ginekologi)
 - 1) Pengertian
Obgyn Bed (Kursi Ginekologi) diperuntukan bagi tenaga kesehatan untuk memposisikan calon atau akseptor IUD dalam melaksanakan pemasangan atau pencabutan alat kontrasepsi IUD atau untuk keperluan medis lainnya.
 - 2) Kriteria Sasaran
Fasilitas Kesehatan KB yang sudah memiliki nomor kode Fasilitas Kesehatan KB (K/O/KB) serta jejaring atau jaringan Fasilitas Kesehatan KB;
 - 3) Standar Pemenuhan Kebutuhan
 - a) Setiap Fasilitas Kesehatan KB serta jejaring atau jaringan Fasilitas Kesehatan KB minimal mendapatkan masing masing 1 (satu) set Obgyn Bed (Kursi Ginekologi).
 - b) Fasilitas Kesehatan KB serta jejaring atau jaringan Fasilitas Kesehatan KB yang sudah memiliki tetapi dalam kondisi rusak atau tidak layak pakai yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pimpinan jaringan Fasilitas Kesehatan KB.
 - 4) Spesifikasi Teknis
Spesifikasi teknis terlampir.

b. IUD Kit

1) Pengertian

IUD Kit diperuntukan bagi tenaga kesehatan untuk memasang dan mencabut alat kontrasepsi IUD/Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

2) Kriteria Sasaran

Fasilitas Kesehatan KB yang sudah memiliki nomor kode Fasilitas Kesehatan KB (K/0/KB) serta jejaring atau jaringan Fasilitas Kesehatan KB;

3) Standar Pemenuhan Kebutuhan

a) Sesuai dengan persyaratan minimal kebutuhan IUD Kit di Fasilitas Kesehatan KB, yaitu:

- Fasilitas Kesehatan KB Lengkap: 2 (dua) IUD Kit.
- Fasilitas Kesehatan KB Sempurna atau Paripurna: 3 (tiga) IUD Kit.
- Jejaring atau jaringan Fasilitas Kesehatan KB: 1 (satu) IUD Kit.

b) Fasilitas Kesehatan KB serta jejaring atau jaringan Fasilitas Kesehatan KB yang belum menerima IUD Kit atau sudah memiliki tetapi dalam kondisi rusak atau tidak layak pakai yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pimpinan jaringan Fasilitas Kesehatan KB.

c. Implant Removal Kit;

1) Pengertian

Implan removal Kit diperuntukna bagi tenaga kesehatan untuk mencabut/melepas obat kontrasepsi implan/susuk KB/Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK)

2) Kriteria Sasaran

Fasilitas Kesehatan KB yang sudah memiliki nomor kode Fasilitas Kesehatan KB (K/0/KB) serta jejaring atau jaringan Fasilitas Kesehatan KB;

3) Standar Pemenuhan Kebutuhan

a) Sesuai dengan persyaratan minimal kebutuhan Implan Removal Kit di Fasilitas Kesehatan KB, yaitu:

- Fasilitas Kesehatan KB Lengkap: 3 (tiga) IUD Implan Removal Kit
 - Fasilitas Kesehatan KB Sempurna atau Paripurna: 3 (tiga) Implan Removal Kit
 - Jejaring atau jaringan Fasilitas Kesehatan KB: 3 (tiga) IUD Implan Removal Kit
- b) Fasilitas Kesehatan KB serta jejaring atau jaringan Fasilitas Kesehatan KB yang sudah memiliki tetapi dalam kondisi rusak atau tidak layak pakai yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pimpinan jaringan Fasilitas Kesehatan KB.
- d. Tempat penyimpanan alat dan obat kontrasepsi dan/atau sarana penunjang pelayanan kontrasepsi
- 1) Pengertian
Lemari penyimpanan alat dan obat kontrasepsi (alokon) dan/atau sarana penunjang pelayanan kontrasepsi adalah tempat penyimpanan alokon dan sarana penunjang pelayanan kontrasepsi atau instrument set/kit/alat medis.
 - 2) Kriteria Sasaran
Fasilitas Kesehatan KB yang sudah memiliki nomor kode Fasilitas Kesehatan KB (K/O/KB) serta jejaring atau jaringan Fasilitas Kesehatan KB.
 - 3) Standar Pemenuhan Kebutuhan
 - a) Setiap Fasilitas Kesehatan KB minimal mendapatkan masing masing 1 (satu) buah lemari penyimpanan alat dan obat kontrasepsi dan/atau sarana penunjang pelayanan kontrasepsi atau instrument set/kit/alat medis
 - b) Fasilitas Kesehatan KB serta jejaring atau jaringan Fasilitas Kesehatan KB yang sudah memiliki tetapi dalam kondisi rusak atau tidak layak pakai yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pimpinan jaringan Fasilitas Kesehatan KB.
 - 4) Spesifikasi Teknis
Spesifikasi teknis terlampir.

2. Pembangunan/Alih Fungsi Bangunan Gudang Alat Dan Obat Kontrasepsi (Alokon)

a. Pengertian

Gudang Alat dan Obat Kontrasepsi adalah bangunan yang digunakan untuk menyimpan alat dan obat kontrasepsi dan sarana penunjang pelayanan kontrasepsi.

b. Kriteria Sasaran

- 1) Pemerintahan Kabupaten dan Kota menyediakan tanah **menyesuaikan ukuran bangunan gudang alokon;**
- 2) Status tanah jelas/ Sertifikat Hak Pakai atau Hak Guna Bangunan atau hibah sesuai ketentuan masing-masing daerah, tidak dalam sengketa atau tidak dalam proses peradilan;
- 3) Lokasi gudang alokon berada di dalam satu pagar kantor SKPD-KB kabupaten/kota. Jika lokasi gudang alokon berada di luar kantor SKPD-KB yang tidak dilengkapi dengan pagar maka gudang alokon harus dilengkapi dengan pagar;
- 4) SKPD-KB Kabupaten dan Kota wajib menyediakan biaya operasional dan pemeliharaan rutin. Biaya operasional yang dimaksud mencakup antara lain penambah daya tahan tubuh penjaga gudang, operasional pencatatan dan pelaporan, penggantian isi alat pemadam kebakaran yang sudah kadaluarsa, obat anti hama sesuai kebutuhan. Biaya pemeliharaan rutin yang dimaksud antara lain perbaikan atap, langganan daya dan jasa sesuai kebutuhan;

c. Standar Pemenuhan Kebutuhan

- 1) Setiap SKPD-KB Kabupaten dan Kota hanya membangun 1 (satu) unit gudang Alokon.
- 2) Gudang Alokon dikelola oleh Bendahara Barang/petugas yang ditunjuk, disarankan telah dilatih manajemen logistik dan diawasi oleh apoteker atau tenaga teknis kefarmasian.
- 3) Untuk pembangunan gudang alokon, spesifikasi teknis sebagaimana terlampir.
- 4) Alih fungsi gudang alokon tidak disarankan untuk memanfaatkan bangunan di lantai 2 dan seterusnya.

- 5) Apabila diperlukan untuk pengamanan, pendanaan DAK dapat digunakan untuk penambahan pagar, teralis pintu dan/atau jendela.

d. Spesifikasi Teknis

Standar minimal spesifikasi teknis Gudang Alokasi tingkat Kabupaten dan Kota sebagaimana terlampir. SKPD KB dapat mengembangkan spesifikasi teknis sesuai dengan kondisi daerah masing-masing yang mendapat persetujuan/rekomendasi dari Dinas PU setempat.

3. Pengadaan Sarana Transportasi Pelayanan KB meliputi :

a. Kendaraan Distribusi Alat dan Obat Kontrasepsi;

1) Pengertian

Kendaraan Distribusi Alat dan obat Kontrasepsi adalah kendaraan untuk mendistribusikan alokasi dan sarana penunjang pelayanan kontrasepsi dari gudang alokasi SKPD-KB ke fasilitas kesehatan KB.

2) Kriteria Sasaran

SKPD-KB Kabupaten dan Kota wajib menyediakan dana pemeliharaan. Dana pemeliharaan yang dimaksud mencakup antara lain servis rutin dan perbaikan kendaraan serta pajak kendaraan.

3) Standar Pemenuhan Kebutuhan

Setiap SKPD-KB minimal memiliki 1 (satu) unit Kendaraan Distribusi Alat dan obat Kontrasepsi.

4) Spesifikasi Teknis

Spesifikasi teknis terlampir.

b. Pengadaan Kendaraan Fungsional Jemput-Antar Peserta KB;

Pengadaan Kendaraan Jemput-Antar Peserta KB diperuntukkan bagi para Calon Peserta KB dan Peserta KB dalam rangka meningkatkan akses dan kualitas pelayanan KB, khususnya bagi keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I (keluarga miskin) dan masyarakat di daerah terpencil dan jauh dari fasilitas pelayanan KB statis (Fasilitas Kesehatan KB)

- 1) Pengertian
Kendaraan Jemput-Antar Peserta KB adalah Kendaraan Bermotor roda 4 atau lebih yang difungsikan sebagai alat transportasi untuk mengangkut para Peserta KB (Peserta Baru dan Peserta Aktif) dari tempat akseptor menuju lokasi tempat pelayanan KB terutama di wilayah yang jauh dari Fasilitas Kesehatan KB statis dan pelayanan KB Bergerak dan sebaliknya.
 - 2) Kriteria Sasaran
 - a) SKPD-KB yang belum memiliki Kendaraan Jemput-Antar Peserta KB;
 - b) SKPD-KB Kabupaten dan Kota wajib menyediakan dana operasional dan pemeliharaan.
 - 3) Standar Pemenuhan Kebutuhan
Setiap SKPD-KB Kabupaten dan Kota hanya mendapatkan 1 (satu) Unit Kendaraan Jemput-Antar Peserta KB dari DAK Sub Bidang KB.
 - 4) Spesifikasi Umum
 - a) Kendaraan Jemput-Antar Peserta KB terdiri dari satu cabin dengan tempat duduk pengemudi dan penumpang;
 - b) Jenis Kendaraan yang boleh dipilih terdiri atas 2 (dua) jenis yaitu Micro Bus dengan sistem penerus daya single gardan untuk jalan darat beraspal dan rata serta Micro Bus dengan sistem penerus daya double gardan untuk kendaraan jalan darat dengan medan yang berat.
 - 5) Spesifikasi Teknis
Spesifikasi teknis terlampir.
- c. Pengadaan Mobil Unit Pelayanan (MUYAN) KB;
- 1) Pengertian
MUYAN KB adalah Fasilitas pelayanan KB bergerak yang digunakan oleh tim pelayanan kesehatan/KB terlatih, mencakup satu unit mobil guna mendekatkan akses pelayanan kepada masyarakat khususnya masyarakat di wilayah yang belum tersedia fasilitas kesehatan yang

memenuhi syarat dan tidak tersedia tenaga medis yang kompeten ataupun daerah yang memerlukan bantuan pelayanan KB bergerak seperti pelayanan dalam rangka bakti sosial dan sejenisnya.

2) Kriteria Sasaran

Diberikan kepada SKPD-KB penerima DAK Sub Bidang KB;

3) Standar Pemenuhan Kebutuhan

- a) Setiap SKPD-KB Kabupaten dan Kota dapat memiliki minimal 1 (satu) unit MUYAN KB.
- b) Pengadaan dan/atau penggantian Sarana Pelayanan KB yang rusak/hilang sebagian atau seluruhnya dapat dipenuhi melalui DAK tahun berjalan yang dibuktikan dengan surat keterangan dari pimpinan SKPD-KB
- c) Pengurusan surat-surat perijinan yang diperlukan terkait dengan operasionalisasi Muyan KB dapat dipenuhi melalui:
 - optimalisasi pagu DAK ; atau
 - akumulasi dana Silpa DAK (jika dimungkinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan);
 - dana APBD atau sumber lainnya
- d) Pelaksanaan pengadaan dan/atau penggantian Sarana Pelayanan KB yang rusak/hilang sebagian atau seluruhnya mengacu pada petunjuk teknis DAK yang berlaku.
- e) Setiap SKPD-KB Kabupaten dan Kota yang pernah mendapatkan MUYAN KB tetapi kondisinya sudah tidak layak pakai (rusak berat) dan tidak bisa diperbaiki dapat mengajukan kembali sesuai ketentuan peraturan yang berlaku.
- f) SKPD-KB Kabupaten dan Kota wajib menyediakan dana operasional dan pemeliharaan. Dana operasional yang dimaksud adalah termasuk bahan medis habis pakai/perbekalan kesehatan rumah tangga/obat, pengisian ulang oksigen serta kebutuhan lain yang diperlukan untuk pelayanan di Muyan KB.

- 4) Spesifikasi Umum
 - a) MUYAN KB terdiri dari tiga cabin, yaitu ruang kemudi, ruang pendukung, serta ruang tindakan dan penyimpanan alat;
 - b) MUYAN KB didukung oleh tim medis minimal terdiri dari dokter yang sudah dilatih untuk pelayanan pasang cabut Implan dan IUD, serta Medis Operasi Pria (MOP); bidan yang sudah dilatih untuk pelayanan pasang cabut Implan dan IUD.
- 5) Spesifikasi Teknis
Spesifikasi teknis terlampir.

B. Meningkatnya dukungan sarana prasarana penyuluhan KB, dengan kegiatan:

1. Pengadaan Mobil Unit Penerangan Keluarga Berencana (MUPEN KB)
 - a. Pengertian
MUPEN KB adalah kendaraan roda 4 (empat) yang berisi peralatan elektronik (audio visual) dan berfungsi sebagai kendaraan operasional penyuluhan dan KIE dalam menunjang Program KKBPK.
 - b. Kriteria Sasaran
 - 1) SKPD-KB belum mendapatkan MUPEN KB dari DAK Bidang Kependudukan Tahun 2008, dan DAK Sub Bidang KB Tahun 2009-2015;
 - 2) Memiliki MUPEN KB yang kondisinya sudah tidak laik operasional (rusak berat) dan tidak bisa diperbaiki;
 - 3) SKPD-KB Kabupaten dan Kota wajib menyediakan dana operasional dan pemeliharaan serta tidak mengalihfungsikan menjadi kendaraan operasional lainnya.
 - c. Standar Pemenuhan Kebutuhan
 - 1) Setiap SKPD-KB Kabupaten dan Kota boleh memiliki lebih dari 1 (satu) unit MUPEN KB, dengan memperhatikan luas wilayah, jangkauan dan sebaran serta jumlah sasaran KIE;
 - 2) Pelaksanaan pengadaan dan/atau penggantian Sarana Equipment MUPEN KB yang rusak/hilang sebagian atau seluruhnya mengacu pada petunjuk teknis DAK yang berlaku.

d. Spesifikasi Umum

- 1) MUPEN KB terdiri dari dua cabin untuk operator dan crew;
- 2) MUPEN KB tidak difungsikan sebagai mobil penumpang dan dirancang khusus oleh BKKBN;
- 3) MUPEN KB dioperasikan oleh petugas yang sudah dilatih secara khusus dalam mengoperasikan instrumen/peralatan elektronik (audio visual) yang ada dalam MUPEN KB.

e. Spesifikasi Teknis

Spesifikasi teknis terlampir.

2. Pengadaan Sarana KIE Kit dan Media Lini Lapangan

Pengadaan Sarana KIE Kit dan media KIE lini lapangan KKBPK sebagai media penyebarluasan informasi, peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku sasaran, terdiri dari KIE Kit dan Genre Kit.

KIE Kit diperuntukkan bagi PKB/PLKB, PPKBD, Sub PPKBD, Kader Poktan, Bidan Praktek KB, Kantor Desa/Kelurahan, RW, RT, Balai Penyuluhan KB dan mitra lainnya sedangkan Genre Kit diperuntukkan untuk Kelompok PIK Remaja/Mahasiswa baik yang ada di Sekolah Umum/Agama, negeri/swasta pada tingkat SLTP, SLTA dan Perguruan Tinggi maupun yang ada pada basis organisasi keagamaan dan masyarakat sebagai sarana/media penyuluhan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program KKBPK.

a. Pengertian

1) KIE Kit

Sarana KIE Kit dan Media KIE Lini Lapangan KKBPK adalah sarana/media penyuluhan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program KKBPK sesuai kearifan budaya lokal yang terdiri dari:

- a) alat peraga anatomi alat reproduksi dan lembar balik;
- b) Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) atau Decision Making Tools (DMT);
- c) contoh alat kontrasepsi (IUD Cover T, pil kombinasi, implant one root dan two root, kondom, suntik KB);
- d) VCD animasi proses pembuahan (khusus untuk tenaga medis dan PLKB);

- e) VCD sosialisasi kontrasepsi (khusus untuk tenaga medis dan PLKB);
- f) Tas KIE Kit

2) Generasi Berencana (GenRe) Kit

Pengadaan GenRe Kit diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sikap dan perilaku remaja agar mereka dapat berperilaku sehat, dapat mendewasakan usia perkawinan, terhindar dari risiko Triad KRR (Pernikahan Dini, Seks Pra Nikah, Napza), selanjutnya dapat menjadi contoh, idola dan sumber informasi bagi teman sebayanya serta mempunyai perencanaan yang matang dalam penyiapan kehidupan berkeluarga untuk mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera melalui kegiatan kelompok PIK Remaja/Mahasiswa jalur pendidikan dan jalur masyarakat.

a) Pengertian

GenRe Kit adalah merupakan sarana/media atau alat bantu sosialisasi Program Generasi Berencana yang dipergunakan oleh Pendidik Sebaya, Konselor Sebaya atau pengelola program/kegiatan Kelompok PIK Remaja/Mahasiswa jalur pendidikan dan jalur masyarakat, baik yang ada di Sekolah Umum/Agama, Sekolah negeri/swasta pada tingkat SLTP, SLTA dan Perguruan Tinggi, maupun yang ada pada basis organisasi keagamaan dan masyarakat yang terdiri dari dua bagian sarana/media, yaitu:

1. GenRe Kit, yang terdiri dari:

- a) Ular Tangga GenRe;
- b) Materi Monopoli GenRe;
- c) Materi Celemek GenRe;
- d) Materi Celemek Organ Reproduksi Laki-Laki;
- e) Materi Celemek Organ Reproduksi Perempuan;
- f) Lembar Balik GenRe;
- g) Buku Panduan Penggunaan Materi GenRe Kit;
- h) Tas GenRe Kit
- i) Flash Disk
- j) Laptop;
- k) Proyektor

2. Sarana pendukung GenRe Kit, yang terdiri dari:
 - a) Laptop;
 - b) Proyektor.
 - b) Kriteria sasaran
 1. Kelompok PIK Remaja Jalur Pendidikan
 2. Kelompok PIK Remaja Jalur Masyarakat
 - c) Standar Pemenuhan kebutuhan

Setiap Kelompok PIK Remaja/Mahasiswa jalur pendidikan di tingkat Sekolah Umum/Agama (SMA/SMK/Madrasah Aliyah dan SMP/SLTP/Madrasah Tsanawiyah, Perguruan Tinggi) dan jalur masyarakat (Organisasi kepemudaan, keagamaan, komunitas) mendapatkan hanya 1 (satu) GenRe Kit dalam KIE Kit KKBPK tersebut.
 - d) Spesifikasi Teknis

Spesifikasi teknis terlampir
- 3) Bina Keluarga Balita Kit
- Peningkatan Sarana dan Prasarana Fisik Pembinaan Tumbuh Kembang Anak, dengan kegiatan:
- Pengadaan Bina Keluarga Balita (BKB) Kit
- Pengadaan Bina Keluarga Balita (BKB) Kit diperuntukkan bagi kelompok BKB yang berada di tingkat di desa/ kelurahan guna meningkatkan upaya pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak dalam upaya mendorong terwujudnya kelompok BKB holistik-integratif.
- a) Pengertian

BKB Kit merupakan sarana penyuluhan/ alat bantu penyuluhan berupa materi (buku-buku penyuluhan) dan media (lembar balik, APE, dongeng, beberoan, kantong wasiat) yang dipergunakan kader dalam memberikan penyuluhan kepada keluarga/ orangtua balita dalam upaya meningkatkan pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak.

Berdasarkan Perpres Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif, bahwa kegiatan pelayanan holistik integratif dilakukan mencakup semua kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling

terkait, yaitu : aspek perawatan, kesehatan dan gizi melalui Posyandu; aspek pendidikan melalui PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan aspek pengasuhan melalui Bina Keluarga Balita (BKB). BKB Holistik Integratif dikembangkan melalui upaya penggerakan kelompok BKB melalui Rintisan kelompok BKB Dasar, Penguatan Kelompok BKB Paripurna, dan Pengembangan Kelompok BKB Holistik Integratif.

b) Kriteria Sasaran

Kelompok BKB/BKB Integratif yang belum memiliki BKB Kit atau yang sudah memiliki tetapi dalam kondisi tidak lengkap, rusak dan tidak layak pakai.

c) Standar Pemenuhan Kebutuhan

Setiap Kelompok BKB/BKB Holistik Integratif wajib mendapatkan minimal 1 (satu) set BKB Kit.

d) Spesifikasi Umum

1. Buku Materi penyuluhan BKB terdiri:

- a) Bahan Penyuluhan Bina Keluarga Balita Bagi Kader Menjadi Orangtua Hebat dalam Mengasuh Anak (usia 0 – 6 tahun)
- b) Bahan Penyuluhan Bina Keluarga Balita Bagi Kader 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan)
- c) Bahan Penyuluhan Bina Keluarga Balita dan Anak Buku Pegangan Kader BKB dan Orangtua Tentang Penanaman dan Penerapan Nilai Karakter Melalui 8 Fungsi Keluarga
- d) Buku Peran Ayah Dalam Pengasuhan
- e) Bahan Penyuluhan Bina Keluarga Balita Bagi Kader Pengasuhan Anak Umur 0 – 6 Tahun Bagi Orangtua Yang Bekerja
- f) Kartu Kembang Anak (KKA);
- g) Buku Pedoman Kartu Kembang Anak (KKA);
- h) Buku Panduan Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE).

2. Media penyuluhan BKB

a. Alat Permainan Edukatif (APE) terdiri:

- 1) Kerincingan/giring giring;

- 2) Boneka kain berbentuk binatang;
 - 3) Puzzle (bongkar pasang) berbentuk binatang;
 - 4) Paku palu;
 - 5) Papan pasak;
 - 6) Lotto warna;
 - 7) Kotak Bentuk;
 - 8) Balok ukur;
 - 9) Tangga silinder;
 - 10) Tangga kubus;
 - 11) Kotak pola;
 - 12) Permainan angka;
- b. Kantong Wasiat dengan 13 pertemuan (1buah)
- c. Kartu Wasiat yang diperuntukkan untuk semua umur:
- 1) Kotak Kartu Wasiat 15 kotak
 - 2) Kartu Wasiat Bagian 1 Pembukaan; 92 lembar
 - 3) Kartu Wasiat Bagian 2 Pengenalan topik; 32 lembar
 - 4) Kartu Wasiat Bagian 3 Kegiatan Inti pertemuan 1-3; 52 lembar
 - 5) Kartu Wasiat Bagian 3 Kegiatan Inti pertemuan 4-7; 72 lembar
 - 6) Kartu Wasiat Bagian 3 Kegiatan Inti pertemuan 8; 53 lembar
 - 7) Kartu Wasiat Bagian 3 Kegiatan Inti pertemuan 9; 46 lembar
 - 8) Kartu Wasiat Bagian 3 Kegiatan Inti pertemuan 10-13; 65 lembar
 - 9) Kartu Wasiat Bagian 4 kesimpulan; 20 lembar
 - 10) Kartu Wasiat Bagian 5 pengisian KKA; 27 lembar
 - 11) Kartu Wasiat Bagian 6 Penyampaian tugas rumah; 18 lembar
 - 12) Kartu Wasiat Bagian 7 Penutup; 27 lembar

- 13) Kartu Wasiat Diskusi kelompok fungsi keluarga; 8 lembar
 - 14) Kartu Wasiat Diskusi kelompok perencanaan hidup keluarga; 6 lembar
 - 15) Kartu Wasiat pertemuan awal; 24 lembar
 - 16) Kartu Ilustrasi Kartu Kembang Anak; 46 lembar
- d. Lembar Simulasi/beberan penyuluhan BKB
 - e. Lembar balik untuk penyuluhan umur 0-6 tahun (6 macam)
 - f. Dongeng
3. Tas BKB Kit
 4. Tas APE
 5. Packing (Kotak/Hardcase)
 6. Papan Nama Kelompok BKB
- e) Spesifikasi Teknis
- Spesifikasi teknis BKB Kit sebagaimana terlampir.

4) Bina Keluarga Lansia Kit

- a) Pengertian
BKL kit merupakan sarana/alat bantu penyuluhan berupa materi (buku-buku penyuluhan) dan media partisipatif 7 dimensi Lansia Tangguh yang dipergunakan kader dalam memberikan penyuluhan kepada keluarga yang mempunyai Lansia dan keluarga Lansia untuk meningkatkan pemahaman tentang pembinaan ketahanan keluarga Lansia.
- b) Kriteria Sasaran
Kelompok kegiatan BKL
- c) Standar pemenuhan kebutuhan
Setiap kelompok BKL wajib memiliki minimal 1 (satu) BKL kit.
- d) Spesifikasi Umum
 1. Buku Materi penyuluhan BKL terdiri dari:
 - 1) Buku Pegangan kader "Lansia Tangguh 7 dimensi"
 - 2) Buku Pembangunan Keluarga Lansia tangguh bagi fasilitator yang berisi 13 judul.

2. Media Partisipatif 7 dimensi terdiri :

- 1) Media potongan ganda lansia bertaqwa dan bersyukur;
- 2) Media poster lipat lansia tanggap dan cerdas;
- 3) Media beberan tangga lansia sehat dan produktif;
- 4) Media poster seri terbuka lansia mantap dan berdaya;
- 5) Apron lansia peduli dan aktif;
- 6) Media kartu ajaib lansia handal dan terampil;
- 7) Media beberan lansia ramah dan nyaman

3. Tas BKL Kit.

e) Spesifikasi Teknis

Spesifikasi teknis terlampir.

b. Kriteria sasaran KIE Kit KKB

1) KIE Kit

PLKB/PKB, Bidan/Dokter Praktek KB, Fasilitas Kesehatan KB, motivator KB, yang belum mendapatkan sarana KIE Kit KKB dan Balai Penyuluhan KB

2) GenRe Kit

- a) Kelompok PIK Remaja jalur pendidikan;
- b) Kelompok PIK Remaja jalur masyarakat.

c. Standar Pemenuhan kebutuhan

1) KIE Kit

Setiap PLKB/PKB, Dokter/Bidan praktek KB, motivator KB, Fasilitas Kesehatan KB dan Balai Penyuluhan KB Kecamatan mendapat satu (satu) set KIE Kit

2) GenRe Kit

Setiap Kelompok PIK Remaja jalur pendidikan di tingkat Sekolah Umum/Agama (SMA/SMK/Madrasah Aliyah dan SMP/SLTP/Madrasah Tsanawiyah, Perguruan Tinggi) dan jalur masyarakat (Organisasi kepemudaan, keagamaan, komunitas) mendapatkan hanya 1 (satu) GenRe Kit dalam KIE Kit KKBPK tersebut.

Pemenuhan kebutuhan diprioritaskan pada pengadaan Media GenRe Kit. Untuk pengadaan laptop dan LCD projector dapat diadakan terpisah apabila media GenRe Kit telah terpenuhi.

d. Spesifikasi Umum KIE Kit KKB

- 1) Sarana KIE Kit KKBPK terdiri dari 2 Tas yaitu (1). Tas pertama berisi KIE Kit: alat peraga anatomi alat reproduksi, lembar balik, ABPK, contoh alat kontrasepsi, VCD animasi proses pembuahan, VCD sosialisasi kontrasepsi, Family Kit; (2) Tas Kedua berisi GenRe Kit: Ular Tangga GenRe; Materi Monopoli GenRe; Materi Celemek GenRe; Materi Celemek Organ Reproduksi Laki-Laki dan Perempuan; Lembar Balik GenRe, Buku Panduan Penggunaan Materi GenRe Kit, LCD Proyektor dan Laptop.
- 2) Sarana KIE Kit KKBPK berfungsi sebagai media utama bagi pengelola dan pelaksana Program KKBPK di lini lapangan dalam melaksanakan KIE dan konseling.

e. Spesifikasi Teknis

Spesifikasi teknis terlampir

3. Pengadaan Sarana Pendataan terdiri dari;

a. Pengadaan *Personal Computer* (PC)

Pengadaan sarana pengolahan dan pelaporan data/ informasi bidang KB berupa PC untuk Balai Penyuluhan KB di tingkat Kecamatan, gudang alat dan obat kontrasepsi dan bidang pengolahan data Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) pada SKPD-KB untuk meningkatkan akurasi, kecepatan dan cakupan data dari lini lapangan ke pusat serta data online laporan gudang.

1) Pengertian

Personal Computer (PC), adalah seperangkat komputer yang digunakan oleh satu orang saja yang terdiri atas monitor, *Central Processing Unit* (CPU), dan *keyboard* yang disebut dengan desktop atau *all in one* lengkap dengan 1 (satu) unit mesin pencetak data / printer serta alat koneksi internet berupa modem

Modem (*modulator-demodulator*) adalah sebuah alat yang digunakan untuk menghubungkan komputer dengan internet melalui telepon, line kabel dan layanan dari penyedia jasa telekomunikasi lainnya.

2) Kriteria Sasaran

- a) Bidang Pengolahan Data KB pada SKPD-KB;
- b) Gudang alat dan obat kontrasepsi SKPD-KB;
- c) Balai Penyuluhan KB;

3) Standar Pemenuhan Kebutuhan

Bidang pengolahan data KB pada SKPD-KB **maksimal** mendapatkan 2 (dua) set Personal Computer, Balai Penyuluhan KB dan Gudang Alat/Obat Kontrasepsi **minimal** memiliki 1 (satu) set Personal Computer.

4) Spesifikasi Teknis

Spesifikasi teknis terlampir

b. Pengadaan Laptop

1) Pengertian

Laptop atau komputer jinjing adalah komputer yang berukuran relatif kecil dan ringan, beratnya berkisar dari 1-6 kg, tergantung pada ukuran, bahan, dan spesifikasi **laptop** tersebut dan dapat dibawa oleh pengguna/*users*

2) Kriteria Sasaran

Bidang Pengolahan Data KB pada SKPD-KB;

3) Standar Pemenuhan Kebutuhan

Bidang pengolahan data KB pada SKPD-KB **maksimal** mendapatkan 1 (satu) laptop.

4) Spesifikasi Teknis

Spesifikasi teknis terlampir

c. Pengadaan Proyektor Liquid Crystal Display LCD + Layar untuk Balai Penyuluhan KB

Pengadaan sarana Proyektor LCD + layar untuk Balai Penyuluhan KB adalah sarana yang digunakan sebagai media penyuluhan bagi petugas lapangan.

1) Pengertian

Proyektor LCD merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari komputer pada sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok, dsb. Proyektor jenis ini merupakan jenis yang lebih modern dan merupakan teknologi yang dikembangkan dari jenis sebelumnya dengan fungsi sama yaitu *Overhead Projector (OHP)* karena pada OHP datanya masih berupa tulisan pada kertas bening.

2) Kriteria Sasaran

Balai Penyuluhan KB dengan kelengkapan instalasi listrik atau genset;

3) Standar Pemenuhan Kebutuhan

Setiap Balai Penyuluhan KB mendapatkan 1 (satu) set proyektor LCD

4) Spesifikasi Teknis

Spesifikasi teknis terlampir

d. Pembangunan/alih Fungsi/Pengembangan Balai Penyuluhan KB Tingkat Kecamatan

Balai Penyuluhan KB dibangun sebagai pusat pengendali operasional lini lapangan dan sarana pendukung tugas dan fungsi Ka. UPT KB/Koordinator KB Kecamatan, PKB/PLKB dalam Program Pembangunan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga di Tingkat Kecamatan.

1) Pengertian;

Balai Penyuluhan adalah bangunan yang terletak di wilayah kecamatan berfungsi sebagai tempat beraktivitas dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan dan pembinaan kepada petugas dan pengelola (PKB/PLKB, PPKBD dan Sub PPKBD dan mitra kerja) dalam operasional Program KKBPK Tingkat kecamatan.

2) Kriteria Sasaran;

- a) Kecamatan yang telah memiliki Ka. UPT/Koordinator KB Kecamatan;
 - b) Kecamatan yang belum memiliki kantor Ka.UPT/Koordinator KB Kecamatan;
 - c) Kecamatan yang siap menyediakan sebidang tanah untuk pembangunan Balai Penyuluhan KB dengan status tanah jelas/Sertifikat Hak Pakai atau Hak Guna Bangunan sesuai ketentuan masing-masing daerah dan tidak dalam sengketa atau tidak dalam proses peradilan;
 - d) Pemilihan lokasi disarankan dibangun di dekat area kantor kecamatan;
- 3) Standar Pemenuhan Kebutuhan
- Setiap Kecamatan 1 (satu) Balai Penyuluhan KB dengan luas bangunan minimal 1 Lantai = 50 m².
- 4) Spesifikasi Teknis
- Standar Minimal Spesifikasi teknis Balai Penyuluhan KB disajikan pada lampiran data, dan Pemerintah Kabupaten dan Kota dapat mengembangkan spesifikasi teknis sesuai dengan kondisi daerah masing-masing dalam bentuk perencanaan pembangunan gedung dan mendapat persetujuan/rekomendasi pihak yang berkompeten seperti dinas PU dan konsultan perencanaan bangunan.
- e. Pengadaan Sarana Kerja Petugas Lapangan KB;
- 1) Pengadaan Sarana Kerja bagi Pengendali Petugas Lapangan KB/PKB/PLKB
 - a) Pengertian

Sarana Kerja bagi Pengendali Petugas Lapangan KB/PKB/PLKB adalah sarana penunjang kerja bagi Penyuluh Keluarga Berencana dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang Penyuluhan, Penggerakan dan Pelayanan Keluarga Berencana di setiap tingkatan dengan tujuan meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan operasional Program KKBPK di lini lapangan.
 - b) Sasaran

Sasaran penerima atau pengguna Sarana Kerja bagi Pengendali Petugas Lapangan KB/PKB/PLKB dibagi menjadi 2 (dua), yaitu sasaran utama dan sasaran penunjang.

1. Sasaran utama :

- a. Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) adalah Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Fungsional Tertentu yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan, penggerakan, pelayanan, evaluasi dan pengembangan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
- b. Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Non PNS adalah Seseorang yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang untuk melaksanakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan penyuluhan, penggerakan, pencatatan dan pelaporan serta monitoring evaluasi Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga di lini lapangan. Dibeberapa wilayah penyebutan PLKB Non PNS dengan istilah PLKB Kontrak, Tenaga Penggerak Desa, PLKB Honorer, Tenaga Lapangan KB dan lainnya.

2. Sasaran penunjang :

Kepala UPT. KB tingkat Kecamatan/Pengendali Petugas Lapangan Keluarga Berencana adalah Pegawai Negeri Sipil dengan jabatan struktural yang diangkat oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan tugas mengendalikan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan Program KKBPK di tingkat Kecamatan.

c) Standar Pemenuhan Kebutuhan

1. Prioritas diberikan kepada Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan/atau Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Non PNS berupa 1 (satu) set PKB KIT.
2. Apabila PKB KIT sudah terpenuhi kepada seluruh Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan/atau Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Non PNS, maka PKB KIT dapat diberikan kepada Kepala UPT. KB tingkat Kecamatan/Pengendali Petugas Lapangan Keluarga Berencana sejumlah 1 (satu) set.
3. Pemenuhan kebutuhan PKB KIT dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan dimasing-masing daerah.

d) Spesifikasi

Spesifikasi umum PKB KIT terdiri dari tas ransel, rompi, topi, buku kerja, buku visum, jas hujan, payung, seragam kerja, sepatu kerja, modem internet, kalkulator. Spesifikasi teknis untuk PKB KIT terlampir.

2) Pengadaan Sarana Kerja PPKBD dan Sub PPKBD

a) Pengertian

Sarana kerja PPKBD dan Sub PPKBD adalah sarana penunjang kerja bagi PPKBD dan Sub PPKBD yang berperan aktif melaksanakan dan mengelola Program KKBPK di tingkat Desa/Kelurahan dan tingkat Dusun/RW dengan tujuan meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan operasional Program KKBPK di lini lapangan.

b) Sasaran

Sasaran sarana kerja IMP adalah :

1. PPKBD adalah seorang atau beberapa orang kader dalam wadah organisasi yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan dan mengelola Program Kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga tingkat desa/kelurahan yang

ditetapkan/diangkat oleh kepala desa/lurah melalui surat keputusan.

2. Sub PPKBD adalah seorang atau beberapa orang kader dalam wadah organisasi yang secara sukarela berperan aktif melaksanakan dan mengelola program kependudukan, KB dan Pembangunan Keluarga tingkat Dusun/RW yang ditetapkan/diangkat oleh kepala desa/lurah melalui surat keputusan.

c) Standar Pemenuhan Kebutuhan

1. Setiap PPKBD dan Sub PPKBD mendapatkan 1 (satu) set sarana PPKBD dan Sub PPKBD, 1 buah Plang Papan Nama PPKBD dan Sub PPKBD dan 1 buah Lembar Balik Alat Konseling KB.
2. Pengadaan sarana kerja PPKBD dan Sub PPKBD dapat disesuaikan dengan prioritas dan kondisi lapangan setiap daerah.

d) Spesifikasi

Spesifikasi umum PPKBD dan Sub PPKBD KIT terdiri dari tas ransel, rompi, topi, buku kerja, payung, seragam kerja, sepatu kerja, kalkulator, Lembar Balik Alat Konseling KB, dan Plang Papan Nama PPKB/Sub PPKBD. Spesifikasi teknis terlampir.

3) Pengadaan sepeda motor bagi Petugas KKBPK di Lini Lapangan

a) Pengertian

Pengadaan sepeda motor bagi Petugas KKBPK di lini lapangan adalah unit sepeda motor roda 2 yang digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan mobilitas dan daya jangkau dalam melaksanakan tugas sebagai Petugas KKBPK di lini lapangan.

b) Sasaran dan Kriteria

Sasaran yang mendapatkan sepeda motor adalah Petugas KKBPK di lini lapangan, yaitu :

1. Penyuluh KB;

Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) adalah Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Fungsional Tertentu yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan, penggerakan, pelayanan, evaluasi dan pengembangan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.

2. Petugas Lapangan KB Non PNS;

Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Non PNS adalah Seseorang yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang untuk melaksanakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan penyuluhan, penggerakan, pencatatan dan pelaporan serta monitoring evaluasi Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga di lini lapangan. Dibeberapa wilayah penyebutan PLKB Non PNS dengan istilah PLKB Kontrak, Tenaga Penggerak Desa, PLKB Honorer, Tenaga Lapangan KB dan lainnya.

3. Kepala UPT. KB Tingkat Kecamatan/Pengendali Petugas KB;

Kepala UPT. KB tingkat Kecamatan/Pengendali Petugas Lapangan Keluarga Berencana adalah Pegawai Negeri Sipil dengan jabatan struktural yang diangkat oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan tugas mengendalikan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan Program KKBPK di tingkat Kecamatan.

c) Standar Pemenuhan Kebutuhan

1. Prioritas diberikan kepada Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan/atau Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Non PNS berupa 1 (satu) unit Kendaraan bermotor roda dua.

2. Apabila Kendaraan bermotor roda dua sudah terpenuhi kepada seluruh Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan/atau Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Non PNS, maka Kendaraan bermotor roda dua dapat diberikan kepada koordinator KB tingkat Kecamatan/Pengendali Petugas Lapangan Keluarga Berencana sejumlah 1 (satu) unit.
3. Petugas Program KKBPK Lini Lapangan yang pernah mendapatkan kendaraan bermotor roda dua tetapi kondisinya sudah tidak laik jalan (rusak berat) dan tidak bisa diperbaiki dapat diberikan berupa 1 (satu) unit Kendaraan bermotor roda dua.
4. Kendaraan bermotor roda dua yang bersumber dari DAK Bidang KB harus diserahkan kembali kepada SKPD-KB, apabila PKB/PLKB dan Koordinator dialih tugaskan ke instansi lain dan/atau memasuki masa pensiun/wafat.
5. SKPD-KB Kabupaten dan Kota wajib menyediakan dana operasional dan pemeliharannya.

d) Spesifikasi

1. Spesifikasi umum kelengkapan unit sepeda motor terdiri dari: 1) Unit sepeda motor; 2) Helm; dan 3) Box motor.
2. Spesifikasi Teknis
Spesifikasi teknis terlampir

4) Smartphone

a) Pengertian

Telepon pintar berupa telepon genggam yang memiliki sistem operasi untuk masyarakat luas, dimana pengguna dapat dengan bebas menambah aplikasi, menambah fungsi-fungsi atau mengubah sesuai keinginan pengguna.

b) Sasaran

Sasaran penerima atau pengguna telepon pintar dibagi menjadi 2 (dua), yaitu sasaran utama dan sasaran penunjang.

1. Sasaran utama :

- a. Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) adalah Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Fungsional Tertentu yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan, penggerakan, pelayanan, evaluasi dan pengembangan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
- b. Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Non PNS adalah Seseorang yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang untuk melaksanakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan penyuluhan, penggerakan, pencatatan dan pelaporan serta monitoring evaluasi Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga di lini lapangan. Dibeberapa wilayah penyebutan PLKB Non PNS dengan istilah PLKB Kontrak, Tenaga Penggerak Desa, PLKB Honorer, Tenaga Lapangan KB dan lainnya.

2. Sasaran penunjang :

Kepala UPT. KB tingkat Kecamatan/Pengendali Petugas Lapangan Keluarga Berencana adalah Pegawai Negeri Sipil dengan jabatan struktural yang diangkat oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan tugas mengendalikan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan Program KKBPK di tingkat Kecamatan.

c) Standar Pemenuhan Kebutuhan

1. Prioritas diberikan kepada Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan/atau Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Non PNS berupa 1 (satu) unit telepon pintar;
 2. Apabila telepon pintar sudah terpenuhi kepada seluruh Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) dan/atau Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Non PNS, maka telepon pintar dapat diberikan kepada Kepala UPT. KB tingkat Kecamatan/Pengendali Petugas Lapangan Keluarga Berencana sejumlah 1 (satu) unit;
 3. Pemenuhan kebutuhan telepon pintar merupakan menu wajib untuk dipenuhi kepada sasaran prioritas.
 4. Telepon pintar yang bersumber dari DAK Sub Bidang KB harus diserahkan kembali kepada SKPD-KB, apabila PKB/PLKB dan Koordinator dialih tugaskan ke instansi lain dan/atau memasuki masa pensiun/wafat
- d) Spesifikasi
- Spesifikasi teknis untuk telepon pintar terlampir.

BAB IV

MEKANISME PERENCANAAN DAK SUB BIDANG KB

Untuk menjamin penyusunan perencanaan alokasi DAK Sub Bidang KB dilakukan secara berjenjang sebagai berikut:

1. Organisasi Perangkat Daerah Keluarga Berencana Kabupaten/Kota menyusun dan menyampaikan rancangan usulan kepada Perwakilan BKKBN Provinsi cq. Tim Pengendali DAK selambat-lambatnya pada bulan Februari dengan tembusan kepada Sekretaris Utama BKKBN cq. Biro Perencanaan;
2. Perwakilan BKKBN Provinsi melakukan verifikasi terhadap rancangan usulan sebagaimana dimaksud pada huruf (a) dan selanjutnya melaksanakan rapat koordinasi teknis selambat-lambatnya pada bulan Maret;
3. Organisasi Perangkat Daerah Keluarga Berencana Kabupaten/Kota menyampaikan usulan yang telah dibahas dalam rapat koordinasi teknis bersama dengan Perwakilan BKKBN Provinsi kepada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah setempat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan;
4. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah menerima dan menyampaikan usulan sebagaimana dimaksud pada huruf (c) kepada Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas sebagai koordinator melalui aplikasi e-planning;
5. Bupati/Walikota menyampaikan usulan dalam bentuk dokumen cetak yang diunduh dari aplikasi e-planning kepada Kementerian Keuangan, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Dalam Negeri, Gubernur setempat dan BKKBN yang telah ditandatangani oleh Bupati/Walikota;
6. BKKBN cq. Tim Pengendali DAK melakukan verifikasi terhadap usulan dan melakukan pembobotan nilai kepada kabupaten/kota yang akan menerima DAK berdasarkan kriteria yang ditetapkan, yaitu minimal terhadap satu dari capaian Total Fertility Rate (TFR), Contraceptive Prevalence Rate (CPR), Age Specific Fertility Rate (ASFR), unmet need, dan Peserta KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang;
7. Kementerian Keuangan, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas dan Kementerian Dalam Negeri melakukan verifikasi terhadap hasil pembobotan yang dilakukan oleh BKKBN;

BAB V **PELAPORAN**

Dalam rangka memfasilitasi SKPD-KB untuk melaksanakan DAK Fisik Sub Bidang KB diperlukan pelaporan. Pelaporan DAK Fisik dilakukan secara berjenjang dan berkala dari tahap pelaksanaan sampai dengan penyaluran kepada sasaran dari masing-masing menu yang telah ditentukan. Pelaporan DAK Fisik Sub Bidang KB dibagi ke dalam dua mekanisme:

1. Mekanisme pelaporan lingkup pemerintah daerah
 - a. SKPD-KB Kabupaten dan Kota menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan penyerapan dana dan capaian output kegiatan DAK Fisik kepada Bappeda berupa hasil cetak yang diperoleh dari Sistem Pelaporan Perencanaan Monitoring dan Evaluasi DAK Sub Bidang KB berbasis teknologi informasi (TI) paling lambat 5 (lima) hari setelah triwulan pelaporan berakhir.
 - b. Hasil rekonsiliasi laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan penyerapan dana dan capaian output kegiatan DAK Fisik bersama Bappeda sebagaimana dimaksud pada nomor 1 (satu) di atas berupa dokumen yang ditandatangani oleh Bappeda dan SKPD-KB.
 - c. Kepala daerah menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan penyerapan dana dan capaian output kegiatan DAK Fisik kepada Menteri Keuangan cq. Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan, Kepala BKKBN, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas dan Menteri Dalam Negeri sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Mekanisme pelaporan lingkup BKKBN
 - a. Dokumen sebagaimana dimaksud pada butir a. 2 dituangkan dan dilampirkan oleh SKPD-KB ke dalam Sistem Pelaporan Perencanaan Monitoring dan Evaluasi DAK Sub Bidang KB paling lambat 10 (sepuluh) hari setelah triwulan pelaporan berakhir.
 - b. Terhadap pelaporan sebagaimana disebut b.1 Perwakilan BKKBN Provinsi cq. Tim Pengendali DAK Perwakilan BKKBN Provinsi melakukan pemantauan mengenai cakupan dan ketepatan waktu pelaporan paling lambat 15 (lima belas) hari setelah triwulan pelaporan berakhir.

- c. Jika pada batas waktu yang telah ditetapkan sebagaimana dimaksud pada butir b.2 Perwakilan BKKBN Provinsi cq. Tim Pengendali DAK Perwakilan BKKBN Provinsi belum melakukan penandaan terhadap laporan OPD Kabupaten/Kota, maka Tim Pengendali DAK cq. Biro Keuangan dan Pengelolaan BMN mengingatkan kepada Perwakilan BKKBN Provinsi cq. Tim Pengendali DAK Perwakilan BKKBN Provinsi untuk segera memberikan penandaan sebagaimana mestinya.
- d. Tim pengendali DAK tingkat Pusat cq. Biro Keuangan dan Pengelolaan BMN melakukan analisa atas laporan yang diterima untuk dilaporkan kepada Kepala BKKBN.

3. Tahapan pelaporan

MEKANISME PELAPORAN DAK SUB BIDANG KB



- a. Sesuai dengan Surat Edaran Bersama (SEB) 3 (tiga) Menteri yaitu Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas, Menteri Keuangan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 0239/M.PPN/11/2008, SE 1722/MK 07/2008, 900/2556/SJ tanggal 21 November 2008, SKPD-KB Kabupaten dan Kota berkewajiban menyampaikan laporan Triwulan DAK Sub Bidang KB kepada Sekretaris Daerah (Formulir 1).
- b. SKPD-KB Kabupaten dan Kota menyampaikan laporan triwulan kepada Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi cq. Tim Pengendalian DAK dan tembusan disampaikan kepada **Sekretaris Utama BKKBN c.q. Biro Keuangan dan Pengelolaan BMN** dilakukan setiap triwulan sesuai perkembangan pengelolaan DAK Sub Bidang KB di masing-

masing Kabupaten dan Kota paling lambat **10 hari** setelah triwulan bersangkutan berakhir (**Formulir 2**).

- c. Setiap triwulan III SKPD-KB Kabupaten dan Kota menyampaikan laporan dan data basis yang terkait dengan menu DAK Sub Bidang KB sampai dengan tahun berjalan (tahun 2015), berikut sarana yang sudah diadakan dan berapa yang belum terpenuhi (Formulir3).
- d. Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi c.q. Tim Pengendalian DAK melakukan rekapitulasi laporan triwulan yang disampaikan oleh SKPD-KB Kabupaten dan Kota dan menyampaikan kepada SekretarisUtama BKKBN c.q. Biro Keuangan dan Pengelolaan BMN, sesuai dengan laporan sebagaimana dalam formulir 2 paling lambat 15 hari setelah triwulan bersangkutan berakhir (Formulir 4).
- e. Setiap triwulan III Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi c.q. Tim pengendali DAK melakukan rekapitulasi laporan SKPD-KB Kabupaten dan Kota menyampaikan data basis yang terkait dengan menu DAK Sub Bidang KB, berikut sarana yang sudah dan berapa yang belum terpenuhi serta menyampaikan data basis yang terkait dengan menu DAK Sub Bidang KB sampai dengan tahun berjalan (tahun 2008-20...) (Formulir 5).
- f. Formulir setelah diisi kemudian dicetak dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang selanjutnya diupload melalui system yang tersedia.

BAB VI

PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Dalam rangka memfasilitasi SKPD-KB untuk melaksanakan DAK Fisik Sub Bidang KB diperlukan pemantauan dan evaluasi dengan rincian penjelasan sebagai berikut:

A. Pemantauan

Agar pengelolaan Dana Alokasi Khusus Sub Bidang KB di SKPD-KB Kabupaten dan Kota dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan perlu dilakukan pemantauan. Pemantauan dilakukan secara berjenjang dari BKKBN ke Perwakilan BKKBN Provinsi dan SKPD-KB Kabupaten dan Kota serta dari Perwakilan BKKBN Provinsi ke SKPD-KB Kabupaten dan Kota.

Agar pemantauan dapat terselenggara dengan baik, dilaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sekretaris Utama BKKBN (Tim Pelaporan, Pemantauan, dan Evaluasi DAK Sub Bidang KB Pusat) secara berkala melakukan pemantauan pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Bidang KB ke Provinsi dan Kabupaten dan Kota dan melaporkan hasilnya kepada Kepala BKKBN;
2. Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi cq. Tim Pengendali DAK Sub Bidang KB Provinsi secara berkala melakukan pemantauan pelaksanaan DAK Sub Bidang KB ke Kabupaten dan Kota dan melaporkan hasilnya kepada Sekretaris Utama BKKBN (Tim Pelaporan, Pemantauan, dan Evaluasi DAK Sub Bidang KB Pusat);
3. Kepala SKPD-KB cq. Tim Pengendali DAK Sub Bidang KB Kabupaten dan Kota secara berkala melakukan pemantauan pelaksanaan DAK Sub Bidang KB ke Kecamatan dan desa serta melaporkan hasilnya kepada Sekretaris Daerah Kabupaten dan Kota.

B. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan untuk menilai atau mengukur sejauh mana pelaksanaan pengelolaan DAK Sub Bidang KB telah dilakukan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Apabila ternyata dalam pelaksanaan DAK Sub Bidang KB masih ditemui kekeliruan maka dapat segera dilakukan perbaikan dengan disertai dukungan data yang akurat.

Agar pelaksanaan evaluasi dapat terselenggara dengan baik, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sekretaris Utama BKKBN (Tim Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi DAK Sub Bidang KB Pusat) **setiap 3 (tiga) bulan** melakukan evaluasi pelaksanaan DAK Sub Bidang KB dan melaporkan hasilnya kepada Kepala BKKBN;
2. Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi cq. Tim Pengendali DAK Sub Bidang KB Provinsi **setiap 3 (tiga) bulan** melakukan evaluasi pelaksanaan DAK Sub Bidang KB dan melaporkan hasilnya kepada Sekretaris Utama BKKBN (Tim Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi DAK Sub Bidang KB Pusat);
3. Kepala SKPD-KB cq. Tim Pengendali DAK Sub Bidang KB Kabupaten dan Kota **setiap 3 (tiga) bulan** melakukan evaluasi pelaksanaan DAK Sub Bidang KB dan melaporkan hasilnya kepada Sekretaris Daerah Kabupaten dan Kota.
4. BKKBN cq. Tim Pengendali DAK Pusat melakukan evaluasi dan kajian atas laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan penyerapan dana dan capaian output kegiatan DAK Fisik yang telah terverifikasi oleh Perwakilan BKKBN Provinsi cq. Tim Pengendali DAK Perwakilan BKKBN Provinsi.

BAB VII
PENUTUP

Dana Alokasi Khusus Sub Bidang KB diarahkan untuk mendukung tercapainya sasaran prioritas pembangunan kependudukan dan KB dalam upaya pencapaian target/sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis (Renstra) BKKBN 2015-2019. Oleh karena itu, pedoman ini dibuat untuk dijadikan panduan oleh Pemerintahan Kabupaten dan Kota agar dalam menggunakan Dana Alokasi Khusus Sub Bidang KB sesuai pada tujuan dan sasaran strategis BKKBN yang diikuti dengan perumusan indikator-indikator dalam pencapaian sasaran strategis, tentunya harus bermuara pada visi dan misi pembangunan 2015-2019, Nawa Cita dan Agenda Prioritas Pembangunan No. 5 (lima) untuk meningkatkan Kualitas Hidup Manusia Indonesia melalui Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana.

Ditctapkan di Jakarta
pada tanggal Januari 2018

PELAKSANA TUGAS
KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN
DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL,


SIGIT PRIOHUTOMO

Kodefikasi Masalah:

Kode Masalah:

1. Permasalahan terkait dengan Peraturan perundangan
2. Permasalahan terkait dengan Petunjuk Teknis
3. Permasalahan terkait dengan Rencana Kerja dan Anggaran SPKD
4. Permasalahan terkait dengan DPA-SKPD
5. Permasalahan terkait dengan SK Penetapan Pelaksana Kegiatan
6. Permasalahan terkait dengan Pelaksanaan Tender Pekerjaan Kontrak
7. Permasalahan terkait dengan Persiapan Pekerjaan Swakelola
8. Permasalahan terkait dengan Penerbitan SP2D
9. Permasalahan terkait dengan Pelaksanaan Pekerjaan Kontrak
10. Permasalahan terkait dengan Pelaksanaan Pekerjaan Swakelola
11. Permasalahan lain-lain

Keterangan:

1. Pelaksanaan DAK Fisik adalah SKPD terkait yang bertanggungjawab terhadap Bidang DAK masing-masing
2. Bidang DAK Fisik sesuai dengan Undang-Undang APBN
3. Ruang Ruang Lingkup/Menu kegiatan sesuai dengan Perpres tentang Petunjuk Teknis DAK Fisik
4. Kolom 16 diisi dengan masalah-masalah yang terjadi di lapangan terkait dengan kode masalah yang tersedia
5. Berisi total nilai realisasi kumulatif sampai dengan kegiatan di masing-masing Bidang DAK Fisik

^{*)} Pilih Jenis DAK Fisik/Coret yang tidak perlu

^{**)} Satuan penerima manfaat disesuaikan dengan kegiatan di masing-masing Bidang DAK Fisik

^{***)} Metode pembayaran per kontrak/SPK: sekaligus atau Termin

B. FORMULIR LAPORAN DARI SKPD-KB KAB DAN KOTA KE PERWAKILAN BKKBN PROVINSI DENGAN TEMBUSAN BKKBN PUSAT (Formulir 2)

CONTOH LAMPIRAN DARI GABUNG KE PROVINSI DAN PUSAT
 Formulir 2

Lampiran melampirkan Data Alokasi Kinerja (DAK) SUB MANDIRI
 Tahun Anggaran
 Triwulan I / II / III / IV

KABUPATEN DAN KOTA

No	NOMOR / SUB NOMOR / KEGIATAN	Penganggaran Kegiatan/Temuan Jujur			Monev (Laporan) (Rp)	Monev (Laporan) (Rp)	Berkas Laporan Kegiatan			Realisasi			Pencapaian Pelaksanaan Kegiatan (%)	Pencapaian Fisik	Pencapaian Kinerja	Lampiran	Keterangan	
		DAK	Daerah	Jumlah			Kelembagaan (Rp)	Kelembagaan (Rp)	Kelembagaan (Rp)	Kelembagaan (Rp)	Kelembagaan (Rp)	Kelembagaan (Rp)						Kelembagaan (Rp)
1	DAK submandiri kabupaten/kota																	
2	DAK submandiri kabupaten/kota																	
3	DAK submandiri kabupaten/kota																	
4	DAK submandiri kabupaten/kota																	
5	DAK submandiri kabupaten/kota																	
6	DAK submandiri kabupaten/kota																	
7	DAK submandiri kabupaten/kota																	
8	DAK submandiri kabupaten/kota																	
9	DAK submandiri kabupaten/kota																	
10	DAK submandiri kabupaten/kota																	
11	DAK submandiri kabupaten/kota																	
12	DAK submandiri kabupaten/kota																	
13	DAK submandiri kabupaten/kota																	
14	DAK submandiri kabupaten/kota																	
15	DAK submandiri kabupaten/kota																	
16	DAK submandiri kabupaten/kota																	
17	DAK submandiri kabupaten/kota																	
18	DAK submandiri kabupaten/kota																	
19	DAK submandiri kabupaten/kota																	
20	DAK submandiri kabupaten/kota																	

Revisi SKPD yang Monev dan/atau

2020

C. FORMULIR LAPORAN DARI SKPD-KB KAB DAN KOTA KE PERWAKILAN BKBN PROVINSI DENGAN TEMBUSAN BKBN PUSAT
(Formulir 3)

3. LAPORAN PELAKSANAAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) BERANGKAS TAHUN ANGGARAN 2008-2011

DIKIRI OLEH SKPD-KB Kabupaten dan Kota KIRI (Dak Terasukan III)

Jenis Kegiatan	Tahun Pengeluaran											Kendali			Yang Diperhatikan	Kontrol			
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021		2022	2023		
1. ...																			
2. ...																			
3. ...																			
4. ...																			
5. ...																			
6. ...																			
7. ...																			
8. ...																			
9. ...																			
10. ...																			
11. ...																			
12. ...																			
13. ...																			
14. ...																			
15. ...																			
16. ...																			
17. ...																			
18. ...																			
19. ...																			
20. ...																			
21. ...																			
22. ...																			
23. ...																			
24. ...																			
25. ...																			
26. ...																			
27. ...																			
28. ...																			
29. ...																			
30. ...																			
31. ...																			
32. ...																			
33. ...																			
34. ...																			
35. ...																			
36. ...																			
37. ...																			
38. ...																			
39. ...																			
40. ...																			
41. ...																			
42. ...																			
43. ...																			
44. ...																			
45. ...																			
46. ...																			
47. ...																			
48. ...																			
49. ...																			
50. ...																			
51. ...																			
52. ...																			
53. ...																			
54. ...																			
55. ...																			
56. ...																			
57. ...																			
58. ...																			
59. ...																			
60. ...																			
61. ...																			
62. ...																			
63. ...																			
64. ...																			
65. ...																			
66. ...																			
67. ...																			
68. ...																			
69. ...																			
70. ...																			
71. ...																			
72. ...																			
73. ...																			
74. ...																			
75. ...																			
76. ...																			
77. ...																			
78. ...																			
79. ...																			
80. ...																			
81. ...																			
82. ...																			
83. ...																			
84. ...																			
85. ...																			
86. ...																			
87. ...																			
88. ...																			
89. ...																			
90. ...																			
91. ...																			
92. ...																			
93. ...																			
94. ...																			
95. ...																			
96. ...																			
97. ...																			
98. ...																			
99. ...																			
100. ...																			

Disetujui dan Ditetapkan di
Kabupaten ...
pada tanggal ...
Kepala SKPD-KB Kabupaten ...

Supervisor

Formulir 4 Lanjutan (2)

LABORAN PELAKSANAAN DINAS KECAS, KUSUS, DAN SIBIRAWA-RI
 TAHUN ANGGARAN 20...
 TERIMA KIRI (1/1/11/11)

Tanggal: 11/11/11

Kecamatan	Kendaraan RT (RPPN)			Kendaraan (TOKO/Shop/Perseor)			GK RT			Perdagangan (Beli/Pengjualan) ke Kec.			Sarana Kerja Pelajar Lapangan (SMP/TPN)			Gereja RT			Sarana dan Prasarana PPKS																																									
	Spesifikasi (Sp)	Jumlah (Rp)	Harga Satuan (Rp)	Spesifikasi (Sp)	Jumlah (Rp)	Harga Satuan (Rp)	Spesifikasi (Sp)	Jumlah (Rp)	Harga Satuan (Rp)	Spesifikasi (Sp)	Jumlah (Rp)	Harga Satuan (Rp)	Spesifikasi (Sp)	Jumlah (Rp)	Harga Satuan (Rp)	Spesifikasi (Sp)	Jumlah (Rp)	Harga Satuan (Rp)	Spesifikasi (Sp)	Jumlah (Rp)	Harga Satuan (Rp)																																							
47		48	49		50	51		52	53		54	55		56	57		58	59		60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100

Kepala Perangkat Desa: _____
 Kepala Perangkat Desa: _____

LAMPIRAN III
PERATURAN KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN DAN
KELUARGA BERENCANA NASIONAL
NOMOR TAHUN 2018
TENTANG
PETUNJUK OPERASIONAL PENGGUNAAN DANA
ALOKASI KHUSUS SUB BIDANG KELUARGA
BERENCANA

DATA DAN SPESIFIKASI TEKNIS DAK SUB BIDANG KB

1. SARANA PELAYANAN KB

A. OBGYN BED (KURSI GINEKOLOGI)

Deskripsi:

SPESIFIKASI :

1. Spesifikasi Umum:

Dimensi luar : P 1.720-1.750xL 700-750xT 800-810 (mm)

Dimensi : P 1.720-1.750xL 550-600xT 800-810 (mm)

dalam

Bahan pipa : Stainless Steel (SS) anti karat sesuai dengan ISO
4957

Konstruksi : Knock Down

Mattaras : Terbuat dari kayu multiplex : tebal 8-10 mm
dilapisi busa: 60-70 mm dengan cover leather
imitation warna biru muda.

Pengatur : Secara manual dengan elevasi 0 s/d 80 derajat/
Kemiringan

Kemasan : Di packing (bungkus) menggunakan plastik
dan dimasukkan ke kardus serta pada bagian
luarnya dibungkus plastik kembali, dengan
ketentuan sebagai berikut:

Setiap satu set Obgyn Bed (Kursi Ginekologi)
harus dimasukkan ke dalam karton type Triple-
wall ukuran K275/M150x6/K275. Selanjutnya
Obgyn Bed (Kursi Ginekologi) yang sudah
dikemas dalam karton tersebut dimasukkan ke
dalam peti kayu.

Setiap kemasan terdapat "Logo BKKBN" dan tulisan "Obgyn Bed (Kursi Ginekologi) untuk Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga, DAK SUB BIDANG KB TAHUN*" dengan warna tulisan biru/hitam
(*tahun berjalan/berkenaan)

2. Spesifikasi Khusus

a) Bagian Kaki Utama:

Bahan : Stainless Steel anti karat sesuai dengan ISO 4957, 20x40, tebal 1,5 mm

Pipa penghubung : Stainless Steel anti karat sesuai dengan ISO 4957, 20x40, tebal 1,5 mm

b) Bagian Sandaran Badan:

Bahan : Stainless Steel anti karat sesuai dengan ISO 4957

Panjang : 700 – 750 mm

Lebar : 500 – 550 mm

Alas matras : multiplax tebal 8–10 mm dilapisi busa dengan permukaan rata dan kualitas busa padat (standar busa) = 60–70 mm dengan cover leather imitation warna biru muda.

Pengatur : Gerigi dan terkunci

Sandaran

c) Bagian Dudukan:

Bahan : Stainless Steel anti karat sesuai dengan ISO 4957

Panjang : 400 – 480 mm

Lebar : 500 – 550 mm

Alas matras : terdapat setengah lingkaran pada pinggiran matras pada bagian lebar bagian bawah dengan diameter 22 cm – 25 cm yang bila disambungkan dengan sandaran kaki akan membentuk lubang satu lingkaran multiplax tebal 8–10 mm dilapisi busa = 60 – 70 mm dengan cover leather imitation warna biru muda.

Di lengkapi : Baskom di bawah dudukan untuk penadah, Terbuat dari Stainless Steel ukuran diameter 280-300 mm

d) Bagian sandaran kaki

Bahan : Stainless Steel anti karat sesuai dengan ISO 4957

Panjang : 400 – 500 mm

Lebar : 500 – 550 mm

Alas matras : terdapat setengah lingkaran pada pinggiran matras pada bagian lebar bagian atas dengan diameter 22 cm – 25 cm Multiplax tebal 8– 10 mm dilapisi busa = 60 – 70 mm dengan cover leather imitation warna biru muda.

Pengunci tunjangan : Pengunci tunjangan sandaran kaki dari plat Stainless steel yang dapat menahan beban 20 kg dan posisinya tidak berubah

Tangga injakan kaki : Terbuat dari Stainless steel anti karat sesuai dengan ISO 4957 tebal minimal 1 mm, anti slip, lantai injakan kakinya dapat disimpan dengan cara didorong ke belakang.

c) Aksesoris

Penyangga betis : Terbuat dari plastik nylon/ABS ukuran (P) 245-255 x (L) 165 - 175 x (T) 110 - 120 mm, tebal 6 mm, dilapisi busa tebal 10-20 mm dan kulit imitasi warna biru muda dengan penyangga dari Stainless Steel diameter 16 mm, dapat diatur menahan beban 20 kg dan posisinya tidak bergerak setelah dikunci.

B. IUD KIT

1. Alat Kesehatan dan Non Alat Kesehatan

Kebutuhan alat kesehatan IUD Kit yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dari Kementerian Kesehatan RI dan harus disediakan dengan rincian sebagai berikut:

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
1.	Bak instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat pemasangan dan pencabutan IUD (d disesuaikan dengan besar alat)	1 (satu) buah
2.	Speculum Vaginal Graves ukuran medium	1 (satu) buah
3.	Forcep Sponge Foster Straight (Klem Pemegang Kasa) panjang 250-270 mm/9-11"	1 (satu) buah
4.	Forcep Tenaculum Schroeder panjang 25 - 27 cm/10"	1 (satu) buah
5.	Sonde Uterine Sims panjang 320-330 mm/ 12.5-13"	1 (satu) buah
6.	Scissor Operating Mayor curved panjang 17 cm/ 6-7"	1 (satu) buah
7.	IUD Removal Hook panjang 320 mm/12.5"	1 (satu) buah

Kebutuhan non alat (tidak dipersyaratkan NIE) yang harus disediakan:

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
1	Mangkok antiseptik : diameter atas 6-8 cm atau iodine cup ukuran 0.06-0.07 L	1 (satu) buah

Pengepakan:

Pelabelan/penandaan kemasan IUD Kit mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku dari Kementerian Kesehatan RI dan informasi tambahan dari BKKBN sebagai berikut:

- a. Setiap jenis alat dan non alat kesehatan IUD Kit dibungkus dengan plastik transparan;
- b. Seluruh jenis alat dan non alat kesehatan IUD Kit dimasukkan ke dalam karton (box) dengan ketebalan minimal 6 mm dibungkus plastik transparan sehingga kedap air;
- c. Pada setiap box harus terdapat tulisan "IUD KIT", "Untuk Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga, DAK SUB BIDANG KB TAHUN*" dengan warna biru/hitam dan "Tidak diperjualbelikan" dengan warna merah serta tercetak logo Institusi BKKBN.
- d. Pada setiap box harus tercantum nomor registrasi dan tahun produksi dari IUD Kit/masing-masing alat kesehatan IUD Kit dengan warna biru/hitam.

(*tahun berjalan/berkenaan)

C. IMPLANT REMOVAL KIT

1. Alat Kesehatan dan Non Alat Kesehatan

Kebutuhan alat kesehatan Implan Removal Kit yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dari Kementerian Kesehatan RI dan harus disediakan dengan rincian sebagai berikut:

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
1	Bak instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat Implan Removal	1 (satu) buah
2	Pinset anatomis ukuran 13-18 cm/ 5-7"	1 (satu) buah
3	Gagang pisau (Scalpel Handle) ukuran 120-130 mm/ 5-6"	1 (satu) buah
4	Forceps artery/hemostatic halsted, Mosquito curved ukuran 12.5 cm/5"	1 (satu) buah
5	Forceps artery/hemostatic halsted, Mosquito straight ukuran 12.5 cm/5"	1 (satu) buah

Kebutuhan non alat (tidak dipersyaratkan NIE) yang harus disediakan :

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
1	Mangkok Antiseptik: diameter atas 6 - 8 cm atau Iodine Cup ukuran 0.06 - 0.07 L	1 (satu) buah

Pengepakan:

Pelabelan/penandaan kemasan Implan Removal Kit mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku dari Kementerian Kesehatan RI dan informasi tambahan dari BKKBN sebagai berikut:

- a. Setiap jenis alat dan non alat kesehatan Implan Removal Kit dibungkus dengan plastik transparan;
- b. Seluruh jenis alat dan non alat kesehatan Implan Removal Kit dimasukkan ke dalam karton (box) dengan ketebalan minimal 6 mm dibungkus plastik transparan sehingga kedap air;
- c. Pada setiap box harus terdapat tulisan "IMPLAN REMOVAL KIT", "Untuk Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga, DAK SUB BIDANG KB TAHUN*" dengan warna biru/hitam dan "Tidak diperjualbelikan" dengan warna merah serta tercetak logo Institusi BKKBN.
- d. Pada setiap box harus tercantum nomor registrasi dan tahun produksi dari Implan Removal Kit/masing-masing alat kesehatan Implan Removal Kit dengan warna biru/hitam.

(*tahun berjalan/berkenaan)

D. TEMPAT PENYIMPANAN ALAT DAN OBAT KONTRASEPSI

Spesifikasi:

1. Dimensi : 90-105 (p) x 40-52 (l) x 150-190 (t) cm
2. Konstruksi : Plat stainless steel dengan tebal minimal 1 mm bodi
3. Konstruksi : Bingkai Stainless dan akrilik transparan
Pintu minimal 5 mm dengan karet list H warna hitam
4. Finishing : Polishing
5. Aksesoris : 2 - 4 rak kaca (tinggi disesuaikan) dengan ketebalan kaca minimal 5 mm

6. Ensel Pintu : terdapat minimal 3 buah engsel pintu dari besi
7. Terdapat termometer pintu atas sebelah kanan
8. Terdapat pintu yang dapat dikunci
9. Pada bagian atas pintu ditulis "ALAT DAN OBAT KONTRASEPSI" dan "DAK Sub Bidang KB Tahun Anggaran..."

Dimasukan kedalam kardus dengan ukuran disesuaikan dan bertuliskan "Tempat Penyimpanan Alat dan Obat Kontrasepsi".

2. PEMBANGUNAN/ALIH FUNGSI BALAI PENYULUHAN DAN GUDANG ALOKON

A. PEMBANGUNAN/ALIH FUNGSI BALAI PENYULUHAN KB

1. Spesifikasi Bangunan Gedung

- a. Luas bangunan : **minimal** 10 m x 5 m (50 m²).
- b. Standar ruangan, harus tersedia:
 - 1) Ruang Pertemuan
 - 2) Ruang Kerja
 - 3) Toilet
 - 4) Ruang perpustakaan (optional)
 - 5) Ruang saji dan wastafel (optional)
- c. Bahan bangunan berkualitas tinggi.
- d. Identitas Balai Penyuluhan:

Papan nama : Panjang : 120 cm; lebar: 60 cm

Bahan dasar : alumunium/seng/kayu atau (d disesuaikan dengan ketersediaan material), finishing cat ducosemprot, warna dasar putih) atau bisa ditempel di bagian depan balai penyuluhan (bagian yang mudah terlihat oleh masyarakat)

Warna huruf : a) Balai Penyuluhan KB : Biru Tua;

b) Kecamatan : Biru Tua;

c) Jalan : Biru Tua

d) Kabupaten/Kota : Biru Tua

e) Propinsi : Biru Tua

f) No. Telp : Biru Tua

g) Logo BKKBN : sesuai logo asli

h) Logo Kabupaten/Kota : sesuai logo asli

- i) Slogan Ayo Ikut KB, 2 Anak Cukup : sesuai logo asli
- j) DAK Bidang KB Tahun : Biru Tua

CONTOH PAPAN NAMA BALAI PENYULUHAN KB



- e. Pada atap bagian depan dan belakang terpasang slogan 2 Anak Cukup (sesuai dengan warna asli berbahan cat genting)

CONTOH SLOGAN

PADA ATAP BAGIAN DEPAN DAN BELAKANG



- f. Tersedia fasilitas jalan masuk bagi pengguna kursi roda (optional) : paving block, tanah, plesteran semen, beton (d disesuaikan dengan ketersediaan daerah) dicat warna putih (terang) tanpa anak tangga dengan logo kursi roda dengan cara dicat warna hitam (ukuran logo disesuaikan dengan lebar jalan) lebar minimum 1,5 m;

CONTOH LOGO KURSI RODA PADA JALAN MASUK



- g. Balai Penyuluhan KB yang dibangun di area dalam kantor camat tidak dilengkapi dengan pagar, apabila dibangun di area luar kantor camat dilengkapi pagar. Konstruksi pagar bisa menggunakan besi hollow, batako, bata atau beton bertulang. Tinggi pagar minimum 120 cm, tebal pagar minimum 15 cm (untuk batako, bata dan beton), dibangun mengelilingi bangunan. Pintu gerbang lebar minimum 1,5 m dengan menggunakan pintu sliding (sliding door) berbahan besi.

2. Spesifikasi Umum

- a. Luas bangunan yang direncanakan dapat menyesuaikan luas tanah yang tersedia;
- b. Apabila terdapat kendala ketersediaan luas tanah yang memadai untuk luas bangunan 1 Lantai = 50 m² maka diperbolehkan untuk mengambil langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Dapat dibangun 2 lantai dengan tetap memperhatikan fungsi dan ukuran ruangan sesuai yang disyaratkan dalam spesifikasi pada lampiran serta telah mendapatkan rekomendasi dari pihak yang berkompeten setempat untuk mendirikan bangunan 2 lantai;
 - 2) Dapat melakukan renovasi pada bangunan yang sudah mendapat persetujuan dari pemerintah daerah dengan cara alih fungsi sebagai Balai Penyuluhan KB sesuai dengan perundangan yang berlaku dan mendapatkan rekomendasi dari pihak yang berkompeten untuk menambah lantai diatas bangunan yang sudah ada;
- c. Balai penyuluhan KB dilengkapi dengan instalasi air bersih dan air kotor, serta instalasi listrik;
- d. Balai Penyuluhan dibangun melalui DAK yang belum tersedia toilet maka pendanaan DAK tahun berjalan dapat dialokasikan untuk menambah toilet;

- c. Alokasi pendanaan untuk penambahan pagar juga dapat digunakan untuk melengkapi Balai Penyuluhan KB yang sudah dibangun di luar kantor camat dan perlu pengamanan (dibangun tanpa pemasangan pagar pada pengadaan DAK KB tahun sebelumnya);
- f. Bagi Balai Penyuluhan KB yang belum ada teralis jendela, dapat dilengkapi dengan teralis jendela.
- g. SKPD-KB Kabupaten dan Kota wajib menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dan biaya pemeliharaan selain yang dibiayai melalui DAK Non Fisik

3. SPESIFIKASI TEKNIS FURNITURE DAN KELENGKAPAN BALAI PENYULUHAN KB:

- a) Kursi dan Meja Rapat disediakan sesuai kebutuhan;
- b) Kursi dan Meja Kerja disediakan sesuai kebutuhan;
- c) Almari : (minimal 1 buah)
- d) Exhaust fan : (minimal 4 buah) dipasang kanan, kiri dan belakang dan plafon bangunan
- e) Kipas angin/AC : (minimal 2 buah dipasang di ruang rapat dan ruang kerja) ketersediaan disesuaikan dengan kondisi daerah
- f) Rak : (minimal 1 buah)
- g) White board : (minimal 1 buah)
- h) Meja rapat : (minimal 2 buah)
- i) Tempat sampah : (minimal 2 buah)
- j) Generator : 5 - 10 kva, model type silent, electric starter set
- k) Pengadaan dan pemasangan mesin pompa air listrik dengan spesifikasi yaitu daya 100 - 300 watt, voltage 220 - 240 volt

B. GUDANG ALAT DAN OBAT KONTRASEPSI (ALOKON)

1. Spesifikasi Bangunan Gudang

- a. Luas bangunan : **minimum** 6 m x 7 m = 42 m²
- b. Luas tanah menyesuaikan luas bangunan.
- c. Jenis bahan bangunan tidak mengikat disesuaikan dengan ketersediaan material di daerah setempat.
- d. Standar Ruangannya harus tersedia minimal:

- 1) Ruang petugas administrasi Gudang
 - 2) Ruangan ber AC untuk tempat penyimpanan kontrasepsi khusus Implan dan Suntikan (suhu 15^o s.d 25^oC)
 - a) Ukuran ruangan ber-AC harus mencukupi volume atau jumlah alokon yang dikelola oleh Kabupaten/Kota berdasarkan pola konsumsinya, dengan penambahan persentase (misalnya sejumlah 20% penambahan kapasitas) untuk cadangan peningkatan pertumbuhan konsumsi
 - b) Selain untuk menyimpan barang, ukuran ruangan ber-AC juga harus mencakup penambahan area untuk *handling* (dengan kira-kira perbandingan penggunaan area 50% untuk barang dan 50% handling)
 - 3) Ruangan untuk penyimpanan alokon serta sarana penunjang pelayanan kontrasepsi
 - a) Ukuran ruangan harus mencukupi volume atau jumlah alokon yang dikelola oleh Kabupaten/Kota berdasarkan pola konsumsinya, dengan penambahan persentase (misalnya sejumlah 20% penambahan kapasitas) untuk cadangan peningkatan pertumbuhan konsumsi
 - b) Selain untuk menyimpan barang, ukuran ruangan ini juga harus mencakup penambahan area untuk handling (dengan kira-kira perbandingan penggunaan area 50% untuk barang dan 50% handling)
 - 4) Toilet
- e. Pintu:
- 1) Pintu masuk utama (yaitu pintu akses dari luar untuk masuk ke area penyimpanan) memiliki tinggi ±2 m, dapat merupakan tipe pintu geser/ *sliding* atau *pintu ganda* dengan tinggi 2 m, berbahan rangka hollow dan 2 lapis plat besi tebal 2 mm dilengkapi rel dan roda besi; Pintu harus memungkinkan total bukaan sekitar 3 m untuk memfasilitasi pergerakan barang masuk dan keluar dari ruang penyimpanan
 - 2) Pintu ruang penyimpanan implan dan suntik: tinggi ±2 m, dengan dua daun pintu swing masing-masing lebarnya ±0,7 m;
 - 3) Pintu ruang penyimpanan IUD, Kondom, Pil, serta sarana penunjang pelayanan kontrasepsi: tinggi ±2 m, dengan dua daun pintu swing masing-masing lebarnya ±0,7 m;

- 4) Pintu ruang administrasi: tinggi ± 2 m dengan 1 (satu) daun pintu swing dengan lebar $\pm 0,8$ m;
 - 5) Semua pintu harus tepat guna, yaitu untuk memastikan keamanan, misalnya dengan menggunakan bahan kayu solid atau besi/aluminium dan bukan terbuat dari kaca
 - f. Termohygometer (alat pengukur suhu/kelembaban) terutama di gudang implan dan suntik : suhu berkisar antara 15° s.d 25°C dengan kelembaban relatif ruangan maksimal 60%
 - g. Harus disediakan biaya pemeliharaan dalam rangka pencegahan kerusakan alat (pallet, rak, lemari) dan obat kontrasepsi menggunakan:
 - 1) Obat antirayap/ hama tikus;
 - 2) Kapur barus/kamper;
 - h. Papan nama berbahan seng/kayu bertuliskan:
 - 1) Logo BKKBN dan Logo Kabupaten/Kota
 - 2) Gudang Alat dan Obat Kontrasepsi (Alokon)
 - 3) Nama SKPD-KB Kabupaten dan Kota
 - 4) Alamat
 - 5) Slogan 2 ANAK CUKUP
 - 6) DAK Bidang KB Tahun
 - i. Konstruksi pagar bisa menggunakan besi hollow/batako/bata/beton bertulang. Tinggi pagar minimum 120 cm, tebal pagar minimum 15 cm (untuk batako, bata dan beton), dibangun mengelilingi bangunan. Pintu gerbang lebar minimum 1,5 m berbahan besi.
 - j. Apabila luas tanah memadai dan diperlukan penjagaan demi keamanan dapat dibuat pos jaga;
 - k. Persyaratan lingkungan :
 - a) Gudang Alokon sebaiknya berlokasi di area bebas dari banjir serta akses ke gudang juga harus dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 (empat).
 - b) Gudang Alokon sebaiknya dibangun di area yang terdapat fasilitas air, listrik, telepon dan internet.
2. Spesifikasi Teknis Furniture Dan Peralatan Lainnya
- a. Kursi dan meja kerja disediakan sesuai dengan kebutuhan;
 - b. Lemari : minimal 1 buah
 - c. Exhaust fan : (minimal 4 buah) dipasang kanan, kiri

- dan belakang dan plafon bangunan (d disesuaikan dengan kebutuhan)
- d. Kipas angin : minimal 1 buah
 - e. Rak Besi : disesuaikan dengan kebutuhan ruang penyimpanan
 - f. Air Conditioner (AC) : minimal 1 PK, 1 buah dipasang di Ruang penyimpanan Implan dan Suntik
 - g. Thermohygrrometer : minimal 1 buah; dengan kemampuan pengukuran antara 10°C hingga 50°C dan pengukuran maximum 70% kelembaban.
 - h. Vacum cleaner (Optional) : minimal 1 buah
 - i. Tempat sampah besar : minimal 1 buah
 - j. Alat pemadam kebakaran (Fire Dry Chemical Powder, Extinguisher) : minimal 1 buah kapasitas 6 Kg, berisi
 - k. Troli pengangkut barang : minimal 1 buah
 - l. Tangga alumunium : minimal 1 buah ukuran tinggi lebih dari 2 m.
 - m. Pallet : disesuaikan dengan kebutuhan ruang penyimpanan

**CONTOH PAPAN NAMA GUDANG ALAT DAN OBAT KONTRASEPSI
(ALOKON)**



3. PENGADAAN SARANA TRANSPORTASI PELAYANAN DAN PENYULUHAN KB

A. MOBIL BOX DISTRIBUSI ALOKON

SPESIFIKASI

- Kapasitas : **Minimal** 1.400 cc
- Mesin
- Tempat duduk : 2 seat
- Box Aluminium : - Warna putih metalik.
- Konstruksi Lantai : Baja
 - Penguat Dinding: Baja
 - Dilengkapi dengan A/C (proteksi suhu < 25°C)
 - Pada sisi kanan-kiri box terdapat tulisan KENDARAAN DISTRIBUSI ALOKON warna biru tua;
 - Pada sisi belakang box terdapat tulisan DAK Bidang KB Tahun 20..(tahun pengadaan).
 - Dilengkapi dengan alat perekam suhu (pilihan)

B. KENDARAAN FUNGSIONAL JEMPUT- ANTARPESEERTA KB

Spesifikasi Teknis Kendaraan Jemput-Antar Peserta KB:

1. Mobil Micro Bus

- a) Jumlah seat : 10 - 15 seat
- b) Kapasitas mesin : **minimum** 2.500 cc
- c) Jumlah ban : 4 atau 6 buah
- d) Pilihan **single gardan** atau **double gardan** disesuaikan dengan kondisi daerah.
- e) Dilengkapi A.C
- f) Desain striping tidak mengikat, warna dasar perpaduan biru tua dan putih, bahan cat metalik.
- g) Pada sisi kanan-kiri mobil terdapat tulisan KENDARAAN JEMPUT ANTAR PESERTA KB, NAMA SKPD-KB KABUPATEN/KOTA, (Warna tulisan putih dengan ukuran proporsional), menggunakan cat air brush metalik (sesuai warna asli) dengan ukuran proporsional.
- h) Pada kaca belakang mobil sebelah atas terdapat stiker " AYO IKUT KB" DUA ANAK CUKUP" (sesuai warna asli) dengan

ukuran proporsional dan tertulis DAK Sub Bidang KB Tahun Anggaran....(tahun pengadaan). Logo BKKBN, Logo Kabupaten dan Kota pada sisi belakang dengan cat metalik air brush.

- i) Pada sisi depan mobil terdapat slogan "AYO IKUT KB" DUA ANAK CUKUP" (sesuai warna asli) menggunakan cat metalik airbrush dengan ukuran proporsional. Pada bagian kaca atas tertulis KENDARAAN JEMPUT-ANTAR PESERTA KB berbahan stiker.
- j) Pada bagian mobil di dekat pintu depan sisi kanan-kiri terdapat logo BKKBN (sesuai warna asli), slogan "AYO IKUT KB" DUA ANAK CUKUP" serta logo program KKB (warna biru) dengan ukuran proporsional dengan cat metalik airbrush.

C. MOBIL UNIT PELAYANAN KELUARGA BERENCANA (MUYAN KB)

1. SPESIFIKASI KENDARAAN

- a. Jenis Kendaraan : Bus
- b. Mesin :
 - 1) Type : Diesel 4 Stroke, Direct injection
 - 2) Isi Silinder : 4.000 - 5.000 cc
 - 3) Setir : Power steering
 - 4) Suspensi : Depan - belakang
 - 5) Rem : Rem tangan, rem kaki, rem pembantu
 - 6) Kapasitas : Minimum 100 liter
Tangki Solar
- c. Dimensi :
 - 1) Tahun Chasis : minimal tahun 2016
 - 2) Panjang : 5,5 s.d 7,0 m
 - 3) Lebar Chasis : 0,75 s.d 0,80 m
Dalam (rangka)
 - 4) Lebar Chasis : 2,0 s.d 2,5 m
Luar
 - 5) Tinggi : 1,5 s.d 1,6 m (diukur dari permukaan
aspal atau tanah sampai dashboard)

Catatan:

Tinggi kendaraan disesuaikan dengan lebar kendaraan, kecepatan yang dibutuhkan pada saat mengemudi agar memperhatikan

Jumlah Berat yang Dibutuhkan (JBB) sesuai dengan keperluan untuk menghindari kecelakaan di jalan raya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku- (Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan)

d. Roda

- 1) Berjumlah 6 buah;
- 2) Jumlah ban 7 buah (6 ban inti dan 1 ban cadangan).

e. Accu 24 V (2 buah @12 V 60 AH pada rata-rata 20 jam)

f. Transmisi

Type : 5 Kecepatan gigi maju dan 1 gigi mundur

Catatan : Lantai mobil posisi diatas rangka landasan (*chassis*) harus rata dan tidak terpotong oleh ban roda bagian atas (bahan: *lapis vinyl border alumunium*)

2. KAROSERI KHUSUS UNTUK MOBIL UNIT PELAYANAN KB (MUYAN KB)

a. Dimensi Karoseri

- 1) Panjang : 6,0 s.d 7,5 m
- 2) Lebar : 2,0 s.d 2,5 m
- 3) Tinggi : 2,2 s.d 2,5 m

b. Terdiri atas 3 kabin:

1) Kabin Ruang Kemudi :

- Ukuran yang diperlukan (panjang: 175 s.d 185 cm, lebar : 190 s.d 210 cm)
- Lantai sesuai dengan standar pabrikan/fabrikasi
- Tempat duduk dengan reclining seat dan safety belt 2 buah untuk pengemudi dan petugas pelayanan.
- Dashboard menggunakan bahan sesuai dengan standar pabrikan/fabrikasi yang dilengkapi dengan lemari penyimpanan peralatan makan dan minum petugas pelayanan.
- Radio komunikasi 1 set berupa rig mobile yang terpasang pada dashboard dilengkapi handy talky minimal 1 unit atau sesuai kebutuhan.
- Lemari dilengkapi penggantung dan hanger untuk menyimpan pakaian personel medis (tinggi : 150 s.d 160 cm, lebar : 80 s.d 85 cm, tebal : 30 s.d 40 cm)

- Loker kotak berbahan kayu yang dipasang pada bagian atas penyekat antara ruang kemudi dan ruang pendukung dengan penahan alas berbahan thermoplastik (panjang: 210 cm, lebar: 30cm, tinggi : 20 cm) dengan masing-masing disekat dan diberi pintu dilengkapi kunci setiap 70 cm panjang).
- Cool box kapasitas minimal 20 liter untuk menyimpan minuman.
- Stop kontak
- Panel listrik system 3 PCB
- Panel Sirine
- Lampu downlight dilengkapi armature dan bola lampu LED spiral putar minimal 1 buah, ukuran daya minimal 5 watt.
- Gorden penutup kaca depan mobil
- Exhaust fan
- Pintu kanan dan kiri model swing dilengkapi kaca dan gorden
- Kaca film depan 40%, samping kiri kanan 60%.

(Catatan : antara kabin ruang kemudi dan ruang pendukung dibatasi oleh penyekat berbahan polimer termoplastik (bahan dasar dashboard) dan disediakan lubang akses selebar minimum 60 cm dengan ketinggian 180 cm dilengkapi penutup gorden, rangka harus kuat untuk menahan beban 6 Kg APAR, Lemari pakaian serta beban AC Split)

2) Kabin Ruang Pendukung

- Ukuran yang diperlukan (panjang: 175 s.d 185 cm, lebar : 190 s.d 210 cm)
- Lantai berbahan multiplek 18 mm dilapisi spons dan karpet karet
- Alat Pemadam Kebakaran (APAR) ukuran 6 kg dan palu pemecah kaca dalam kotak kaca untuk keadaan darurat yang terpasang pada penyekat antara ruang kemudi dan ruang pendukung diikat secara kuat menggunakan bracket.
- Tempat sampah berbahan besi tanpa tutup dilengkapi dengan kantong plastik yang disesuaikan ukurannya dapat

menampung minimal kapasitas 20 liter yang diletakkan di sebelah watersink.

- Tempat cuci (watersink) ukuran kecil modifikasi yang terpasang kuat pada dinding kendaraan sebelah kanan tepat bersebelahan dengan penyekat antara ruang kemudi dan ruang pendukung . Ukuran panjang : 70 cm, lebar : 45 cm, dan tinggi 100 cm, berbahan stainless lengkap dengan kran air dengan 1 lubang cuci (ukuran 30 x 30 cm) serta tray untuk meletakkan hasil cuci serta pada bagian bawah dilengkapi dengan lemari penyimpanan (cabinet) dengan 1 buah pintu geser.
- Lampu downlight dilengkapi armature dan bola lampu LED spiral putar minimal 1 buah, ukuran daya minimal 5 watt.
- Ruang ganti pakaian pasien dilengkapi dengan rolling curtain berbentuk $\frac{1}{4}$ lingkaran dengan jari-jari 75 cm.
- Kaca cermin dipasang diatas watersink.
- AC Split 1 PK dipasang kuat di bagian atas penyekat antara kabin ruang kemudi dan ruang pendukung;
- Kaca film samping kiri 80%
- Bagian kanan tidak dilengkapi kaca

(Catatan : antara kabin ruang pendukung dan ruang tindakan dibatasi oleh penyekat berbahan alumunium jenis pintu lipat (folding door) dilengkapi dengan rel dengan lebar antara 190 s.d 210 cm, dengan tinggi antara 190 s.d 200 cm)

3) Kabin Ruang Tindakan dan Penyimpanan Alat :

- Ukuran yang diperlukan (panjang: 250 s.d 350 cm, lebar : 190 s.d 210 cm, tinggi minimal 190 cm)
- Lantai berbahan multiplek 18 mm dilapisi spons dan karpet karet
- Perlengkapan :
 - 3 Kursi plastik tanpa sandaran untuk konseling pra tindakan.
 - Penerangan Ruangan : 220 V (listrik atau genset). Lampu downlight dilengkapi armature dan bola lampu LED spiral putar minimal 4 buah, ukuran daya minimal 10 watt.
 - Kaca samping kanan kiri blok mati-gelap one way (kaca film 100 %) memakai gorden.

- Meja tindakan yang dapat diatur naik turun, dapat dilipat dibagian kaki dan dilengkapi dengan penyangga kaki (leg support) dan penyangga lengan.
- Mayo table terpasang pada dinding kendaraan dapat digerakkan ke segala arah secara horizontal berbahan stainless steel.
- Lampu sorot (terpasang pada atap kendaraan dilengkapi tangkai flexible panjang minimal 80 cm dilengkapi dengan engsel yang dapat bergerak bebas).
- Lemari instrument dengan bahan aluminium dengan engsel bawah (bukaan dari atas yang dapat digeser ke dalam dilengkapi kait penahan yang dapat menambah fungsi pintu menjadi meja aluminium)
- Sterilisator panas kering terkunci di dinding
- 1 buah AC 1 PK

c. Sarana Pelayanan KB dalam ruang tindakan :

3 set **IUD Kit**, tiap set terdiri dari:

c.1. IUD KIT

IUD Kit diperuntukan bagi tenaga kesehatan untuk memasang dan mencabut alat kontrasepsi IUD/Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

Alat Kesehatan dan Non Alat Kesehatan

Kebutuhan alat kesehatan IUD Kit yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dari Kementerian Kesehatan RI dan harus disediakan dengan rincian sebagai berikut:

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
1	Bak instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat pemasangan dan pencabutan IUD (d disesuaikan dengan besar alat)	1 (satu) buah
2	Speculum Vaginal Graves ukuran medium	1 (satu) buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
3	Forcep Sponge Foster Straight (Klem Pemegang Kasa) panjang 250-270 mm/9-11"	1 (satu) buah
4	Forcep Tenaculum Schroeder panjang 25 - 27 cm/10"	1 (satu) buah
5.	Sonde Uterine Sims panjang 320-330 mm/ 12.5-13"	1 (satu) buah
6	Scissor Operating Mayor curved panjang 17 cm/ 6-7"	1 (satu) buah
7	IUD Removal Hook panjang 320 mm/12.5"	1 (satu) buah

Kebutuhan non alat (tidak dipersyaratkan NIE) yang harus disediakan :

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
1	Mangkok antiseptik : diameter atas 6-8 cm atau iodine cup ukuran 0.06-0.07 L	1 (satu) buah

Pengepakan:

Pelabelan/penandaan kemasan IUD Kit mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku dari Kementerian Kesehatan RI dan informasi tambahan dari BKKBN sebagai berikut:

1. Setiap jenis alat dan non alat kesehatan IUD Kit dibungkus dengan plastik transparan;
2. Seluruh jenis alat dan non alat kesehatan IUD Kit dimasukkan ke dalam karton (box) dengan ketebalan minimal 6 mm dibungkus plastik transparant sehingga kedap air;
3. Pada setiap box harus terdapat tulisan "IUD KIT", "DAK SUB BIDANG KB TAHUN*" dengan warna

biru/hitam dan "Tidak diperjualbelikan" dengan warna merah serta tercetak logo Institusi BKKBN.

4. Pada setiap box harus tercantum nomor registrasi dan tahun produksi dari IUD Kit/masing-masing alat kesehatan IUD Kit dengan warna biru/hitam.

c.2. IMPLANT REMOVAL KIT

Implan removal Kit diperuntukna bagi tenaga kesehatan untuk mencabut/melepas obat kontrasepsi implan/susuk KB/Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK)

Alat Kesehatan dan Non Alat Kesehatan

Kebutuhan alat kesehatan Implan Removal Kit yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dari Kementerian Kesehatan RI dan harus disediakan dengan rincian sebagai berikut:

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
1	Bak instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat Implan Removal	1 (satu) buah
2	Pinset anatomis ukuran 13-18 cm/ 5-7"	1 (satu) buah
3	Gagang pisau (Scalpel Handle) ukuran 120-130 mm/ 5-6"	1 (satu) buah
4	Forceps artery/hemostatic halsted, Mosquito curved ukuran 12.5 cm/5"	1 (satu) buah
5.	Forceps artery/hemostatic halsted, Mosquito straight ukuran 12.5 cm/5"	1 (satu) buah

Kebutuhan non alat (tidak dipersyaratkan NIE) yang harus disediakan :

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
----	-----------------	--------------------------

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
1	Mangkok Antiseptik: diameter atas 6 - 8 cm atau Iodine Cup ukuran 0.06 - 0.07 L	1 (satu) buah

Pengepakan:

Pelabelan/penandaan kemasan Implan Removal Kit mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku dari Kementerian Kesehatan RI dan informasi tambahan dari BKKBN sebagai berikut:

1. Setiap jenis alat dan non alat kesehatan Implan Removal Kit dibungkus dengan plastik transparan;
2. Seluruh jenis alat dan non alat kesehatan Implan Removal Kit dimasukkan ke dalam karton (box) dengan ketebalan minimal 6 mm dibungkus plastik transparan sehingga kedap air;
3. Pada setiap box harus terdapat tulisan "IMPLAN REMOVAL KIT", "DAK SUB BIDANG KB TAHUN*" dengan warna biru/hitam dan "Tidak diperjualbelikan" dengan warna merah serta tercetak logo Institusi BKKBN.
4. Pada setiap box harus tercantum nomor registrasi dan tahun produksi dari Implan Removal Kit/masing-masing alat kesehatan Implan Removal Kit dengan warna biru/hitam.

c.3. VASEKTOMI TANPA PISAU (VTP)

Pada VTP set, tiap set terdiri dari :

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
1	Vas deferens Ring Forcep/Klem Fiksasi dengan diameter internal 4-5 mm dengan <i>gold handle</i>	1 (satu) buah
2	Klem sharp dissecting forcep, panjang 12-13 cm dengan <i>gold handle</i>	1 (satu) buah

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
3	Klem lurus sedang, panjang 13-14 cm	1 (satu) buah
4	Gunting Jaringan bengkok ujung tajam, panjang 11-13 cm	1 (satu) buah
5	Gunting Benang lurus ujung satu tumpul dan ujung lainnya tajam, panjang 13-15 cm	1 (satu) buah
6	Bak Instrumen tertutup yang dapat menyimpan seluruh alat set VTP	1 (satu) buah

Kebutuhan non alat (tidak dipersyaratkan NIE) yang harus disediakan :

NO	JENIS PERALATAN	JUMLAH MINIMAL PERALATAN
1	Mangkok Antiseptik: diameter atas 6-8 cm atau Iodine Cup ukuran 0,06 - 0,07 L	1 (satu) buah

Pengepakan

Pelabelan/penandaan kemasan set VTP mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku dari Kementerian Kesehatan RI dan informasi tambahan dari BKKBN sebagai berikut:

1. Setiap jenis alat dan non alat kesehatan set VTP dibungkus dengan plastik transparan.
2. Seluruh jenis alat dan non alat set VTP dimasukkan kedalam karton (box) dengan ketebalan karton minimal 6 mm.
3. Pada setiap box harus terdapat tulisan "Set Vascktomi Tanpa Pisau", Untuk Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga, BKKBN Tahun anggaran.....*" dengan warna biru/hitam dan "Tidak diperjualbelikan" dengan warna merah serta tercetak logo Institusi BKKBN.

4. Pada setiap box harus tercantum nomor registrasi dan tahun produksi dari set VTP/masing-masing alat kesehatan set VTP dengan warna biru/hitam.
- c.4. Tensimeter, stetoskop, 2 unit oksigen tabung portable 1,5 m³ lengkap dengan regulator oksigen, 1 unit Ambubag
- d. Bagian atas kendaraan:
- Atap mobil dilengkapi dengan bahan peredam panas
 - Pada atap mobil dilengkapi dengan lampu rotary biru bentuk oval panjang dan horn speaker dilengkapi dengan bracket.
 - Tersedia tenda elektrik built in berupa Tenda elektrik model rol rangka besi ukuran 4 x 3 m (yang dapat digulung otomatis terpasang di dalam atap kendaraan)
- e. Bagian bawah kendaraan:
- Cagak standard (manual sistem putar) kapasitas 3 ton sebanyak 4 buah (**Catatan:** *diutamakan menggunakan sistem hidrolik untuk memudahkan operasional di lapangan*)
 - Tangki air (*water tank*) kapasitas ±200 liter sebanyak 2 buah terdiri atas tangki penampungan air bersih dan kotor lengkap dengan pipa saluran air bersih dan air kotor, masing-masing terletak dibawah landasan kendaraan sebelah kiri dan kanan yang terpasang kuat menggunakan bracket.
 - Tersedia pompa air 1 buah dipasang di bawah landasan (chassis) kendaraan
- f. Bagasi belakang, berisi antara lain:
- Genset 5 KVA type *silent* dilengkapi dengan Automatic Voltage Regulator disimpan dalam bagasi samping kendaraan dan dapat dikeluarkan menggunakan rel (sliding style) dilengkapi dengan alat bantu berupa penahan siku dan peredam getaran.
 - Public address/wireless
 - Tangga tambahan (bahan aluminium dengan daya jangkau minimal 2 m yang dapat dilipat).
 - Selang air panjang minimal 20 m dan dirigen/container kapasitas minimum 20 liter sebanyak 5 buah
 - Cagak standard kapasitas 3 ton sebanyak 4 buah.

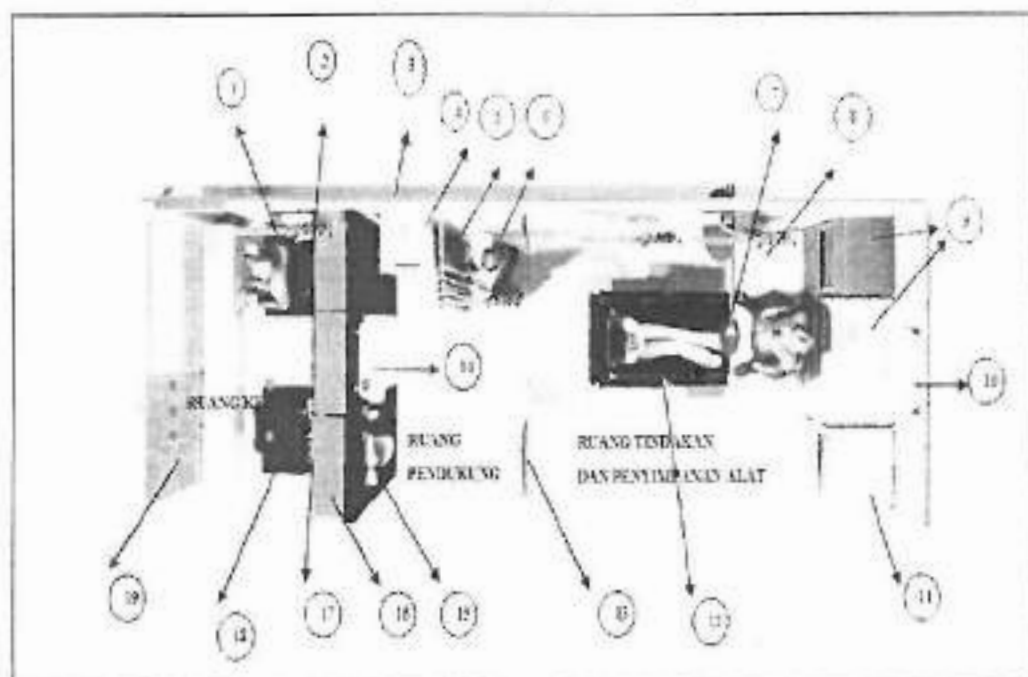
- Kabel listrik gulung (panjang minimum 50 m).
- Pompa air cadangan.
- Penerangan downlight pada plafon bagasi

g. Warna kendaraan

- Warna kendaraan dan tulisan/logo pada mobil, biru muda dengan desain khusus dilapisi cat metalik
- Pada sisi kanan dan kiri mobil bertuliskan MOBIL UNIT PELAYANAN KB warna tulisan putih serta penempelan sticker AYO IKUT KB DUA ANAK CUKUP dan logo serta nama Kantor/Dinas KB setempat sesuai dengan warna asli dan ukuran yang proporsional
- Pada kaca belakang mobil terdapat sticker AYO IKUT KB DUA ANAK CUKUP sesuai dengan warna asli dan ukuran yang proporsional serta DAK BIDANG KB TAHUN
- Pada bagian depan mobil terdapat logo AYO IKUT KB DUA ANAK CUKUP sesuai dengan warna asli dan ukuran yang proporsional
- Pada bagian pintu kiri dan kanan depan terdapat logo BKKBN (sesuai dengan warna asli) dengan ukuran proporsional
- Semua desain dan sticker/logo harus disetujui terlebih dahulu oleh Kantor/Dinas KB setempat.

Ilustrasi Gambar hanya untuk memperjelas dan tidak mengikat spesifikasi terhadap warna, bentuk maupun ukuran.

1) Denah Mobil Unit Pelayanan KB (MUYAN)



Keterangan:

- | | |
|-------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Kursi Pengemudi | 11. Sterilisator Panas Kering |
| 2. Cool Box | 12. Meja Tindakan + 3 Kursi Plastik |
| 3. Kaca Cermin | 13. Folding Door |
| 4. Watersink | 14. AC Split 1 PK |
| 5. Tempat Sampah | 15. APAR dan Palu Darurat |
| 6. Ruang Ganti Pasien | 16. Loker |
| 7. Lampu Sorot Flexible | 17. Lemari Pakaian |
| 8. Meja Mayo | 18. Kursi Istirahat Petugas Pelayanan |
| 9. Lemari Instrumen Aluminium | 19. Gorden Penutup Kaca Depan |
| 10. AC Split 1 PK | |

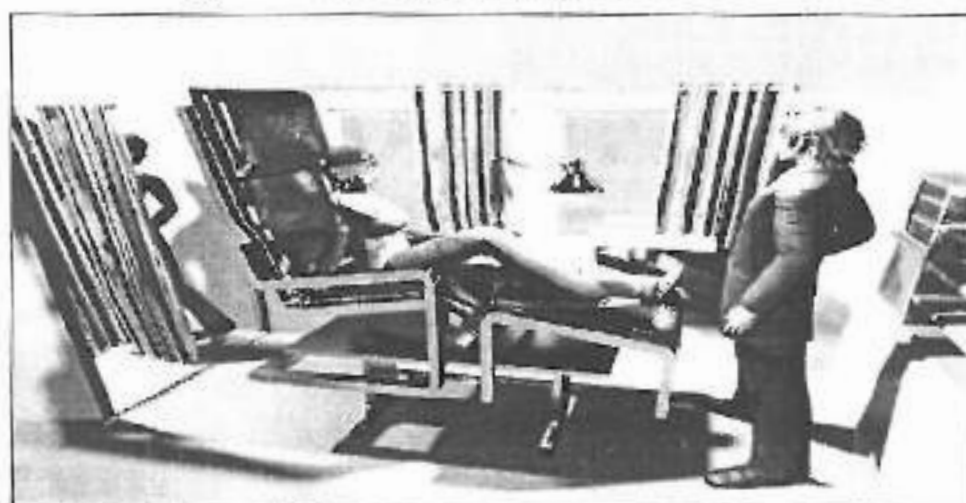
2) Kabin Ruang Kemudi



3) Kabin Ruang Pendukung



4) Kabin Ruang Tindakan dan Penyimpanan Alat



D. MOBIL UNIT PENERANGAN KELUARGA BERENCANA (MUPEN KB) DAN INSTUMEN/PERALATAN DI DALAMNYA

1. Spesifikasi Mupen KKBPK (Design khusus)

DOHC 16 Valve, Common rail, Diesel Injection, Double Cabin, 4 WD, Air Bags, Seat Belts, Special design, complete with audio, speaker, power window, power door lock, electric mirror, Cargo dex/cargo bed with Fiber Glass Canopy, Roof rack for screen, Logo BKKBN di bagian kap depan dan belakang mobil. Tulisan SKPD-KB Kabupaten dan Kota serta logo Kabupaten dan Kota di bagian kanan dan kiri mobil. Warna mobil kombinasi warna biru BKKBN.

2. EC Equipment (Perlengkapan Multi Media)

Peralatan yang harus ada dalam MUPEN KKBPK

- 1) Satu unit laptop, minimal core i5 atau setara, layar minimal 14 inci
- 2) Satu Unit Internet Connection
- 3) Satu unit LCD Portable Projector minimal 3000 lumens
- 4) Satu Unit DVD Player+DVD Karaoke
- 5) Satu unit Kamera DSLR (digital single lens reflex) with wifi 6D kamera foto standard lens 18-105 inci, memory 32 GB, soft case dan body kit (optional) dan memory 32 GB tambahan (optional)
- 6) Kamera video
- 7) Satu unit LED TV, minimal 22 inci
- 8) Satu unit Audio Mixer

- 9) Satu set speaker dan stand (kanan kiri)
- 10) Satu unit fast fold screen minimal 150 inci (type Fast Fold Truss Deluxe)
- 11) Satu unit Light bar (warna Kuning) with speaker
- 12) Satu Unit Generator set minimal 2 KVA
- 13) Satu Unit Automatic Voltage Regulator 2 KVA
- 14) Satu Unit Public Address Sistem (PPA)
- 15) Satu Unit Rechargeable Emergency LED Light Bulb
- 16) Power Cable For Genset, ±100 m
- 17) Alumunium Folding Lader (tangga aluminium)
- 18) Installation and orientation (Instalasi dan pengenalan alat)

3. Tenda Mupen

Judul/Desain pesan	: Desain "Ayo Ikut KB" dan Logo BKKBN
Ukuran	: 3 x 3 Meter
Jenis Rangka	:
a. Rangka Tiang Utama	Pipa besi hitam 1,1/4 inci ¾ inci
b. Rangka Diagonal	Single side ¾ inci
c. Tiang samping	
Jenis bahan media visual	: UNO terpaulin 410 gr
Printing	: HI Resolution Inkjet Printing Full Colour
Kemasan	: Tas/packaging

Catatan: Berat tenda diperkirakan 40 kg

4. PENGADAAN MEDIA PENYULUHAN

A. DESKTOP PERSONAL COMPUTER (PC)/ALL IN ONE

SPESIFIKASI:

1. Personal Computer / Desktop

Pada bagian sisi kanan CPU (Desktop PC) atau pada pada bagian belakang layar monitor (all in one computer) diberi label berlogo BKKBN, Nama Kabupaten/Kota dan tulisan pengadaan DAK Tahun 20... (sesuai tahun pengadaan) dengan spesifikasi sebagai berikut:

Platform	: Desktop PC atau all in one computer
Monitor	: 15 Inch - 20 inch

<i>Operating System</i>	: Lisensi Resmi Windows
<i>Tipe Prosesor</i>	: Minimal Intel Core i5
<i>Memory</i>	: Minimal 4 GB
<i>Hard Drive (HDD)</i>	: Minimal 500 GB
<i>Ports</i>	: <i>USB 3.0/USB 2.0, VGA In/Out, RJ45</i> <i>Network Connector</i>
<i>Camera</i>	: <i>Fixed 2.0MP FHD webcam</i>
<i>Network</i>	: <i>Card Wireless</i>
<i>Garansi</i>	: <i>Garansi distributor resmi minimal 1 tahun</i>

2. Printer

Pada bagian sisi kanan printer diberi label berlogo BKKBN, nama Kabupaten/Kota dan tulisan pengadaan DAK Tahun 20... (sesuai tahun pengadaan), dengan spesifikasi sebagai berikut:

<i>Platform</i>	: Tipe printer laser jet atau ink jet
<i>Garansi</i>	: Garansi distributor resmi minimal 1 tahun

3. Modem

Pada salah satu bagian sisi modem diberi label berlogo BKKBN, Nama Kabupaten/Kota dan tulisan pengadaan DAK Tahun 20.... (sesuai tahun pengadaan) dengan spesifikasi sebagai berikut:

<i>Network (Jaringan)</i>	: GPRS/EDGE/3G/4G - 850/900/1800/1900 MHz
<i>Interface</i>	: USB atau wireless

B. PENGADAAN PROYEKTOR + LAYAR UNTUK BALAI PENYULUHAN KB

Spesifikasi:

<i>Platform</i>	: Proyektor
<i>Brightness</i>	: Minimal 3000 Lumens ANSI
<i>Interface</i>	: mendukung <i>VGA/HDMI, USB, Stereo mini jack</i> <i>in/out.</i>
<i>Garansi Resmi</i>	: Garansi Distributor Resmi Minimal 1 Tahun
<i>Resolusi</i>	: Minimal 1024 x 768 pixel
<i>Interface</i>	: Mendukung Port VGA, HDMI, USB
<i>Layar</i>	: Menyesuaikan

***) Keterangan :** Pengadaan Proyektor dapat diadakan untuk melengkapi balai penyuluhan KB yang sudah dibangun tetapi belum dilengkapi Proyektor.

C. KIE KIT

KIE KIT terdiri dari dua tas yaitu tas yang berisi KIE Kit dan GenRe Kit. SKPD-KB Kabupaten dan Kota dapat memilih salah satu jenis dan atau keduanya sesuai dengan kebutuhan wilayah masing-masing. Pelaksanaan advokasi, komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) program KKBPK sesuai kearifan budaya lokal.

1. PHANTOM

Spesifikasi

a. Tempat Peraga Alat Dan Obat Kontrasepsi

1) Sampul luar depan

Ukuran	: A4 (P 29,5 x L 21)
Bahan	: Plastik PVC (sheet/ spon)
Warna	: Berwarna
Cetak	: Pad/Silk Screen/Airbrush/ Transfer Hot/Offset
Kancing	: Magnet/Nok

2) Sampul luar depan terdapat tulisan :

Bagian atas tertulis	: Peraga Alat dan Obat Kontrasepsi
Terdapat logo institusi	: Logo BKKBN dan Logo Kabupaten & Kota
Terdapat tulisan	: Nama SKPD-KB Kabupaten & Kota
Sampul luar belakang	: Bagian bawah terdapat logo KKB dan tulisan www.bkkbn.go.id

Dalam keadaan terbuka, terdapat display:

Bagian dalam kiri dan kanan

Ukuran	: P. 28,5 cm x L. 20 cm x T. 2 cm
Bahan	: Plastik PP/PE/PS/PVC/Hi Impact
Cetak	: Pad/Silk Screen/Airbrush/Transfer Hot/Offset
Warna	: Berwarna
Sampul kiri terdiri dari	: IUD (CU.T 380 A) Susuk KB (1 dan 2 batang)

- Sisi kanan, terdiri dari : - Obat suntik KB 2 (dua) botol untuk 1 & 3 bulan
- 2 (dua) jenis Pil KB:
 - Pil kombinasi adalah pil yang berisi dua macam hormon yaitu estrogen dan progesteron, digunakan untuk ibu yang tidak hamil.

Kondom, dua jenis kondom, yaitu biasa dan beraroma

Catatan : Diberi keterangan nama pada bagian atas masing-masing item



**ISI CONTOH/DUMMY ALAT DAN OBAT KONTRASEPSI
ADA 5 JENIS**

1) IUD Copper T:

- o Ukuran : Disesuaikan dengan ukuran aslinya
- o Bahan : Plastik PP/PE/PS/PVC/Hi Impact atau aslinya
- o Warna : Sama dengan aslinya

2) KONDOM :

Didisplay 3 (tiga) buah kondom, 1(satu) kondom tidak dengan kemasan, 2 (dua) kondom masih dalam kemasan.

- o Ukuran : Disesuaikan dengan ukuran aslinya
- o Bahan : Plastik PP/PE/PS/PVC/Hi Impact atau aslinya
- o Warna : Sama dengan aslinya

3) BOTOL SUNTIK KB:

Untuk 3 (tiga) bulan 1 botol/ampul dengan labeling sesuai dengan aslinya

- o Ukuran : Disesuaikan dengan ukuran aslinya
- o Bahan : Plastik PP/PE/PS/PVC/Hi Impact atau aslinya
- o Warna : Sama dengan aslinya

4) PIL KB:

Untuk Ibu tidak menyusui didisplay 1 (satu) strip

- o Ukuran : Disesuaikan dengan ukuran aslinya
- o Bahan : Plastik PP/PE/PS/PVC/Hi Impact atau aslinya
- o Warna : Sama dengan aslinya

5) SUSUK KB:

Didisplay Susuk KB :2 (dua) jenis susuk KB, 1(satu) batang dan 2 (dua) batang

- o Ukuran : Disesuaikan dengan ukuran aslinya
- o Bahan : Plastik PP/PE/PS/PVC/Hi Impact atau aslinya
- o Warna : Sama dengan aslinya

FINISHING:

- o Isi dalam terdapat alat kontrasepsi yang ditempatkan pada cekungan sehingga tidak mudah lepas tetapi dapat dicopot. Dalam cekungan terdapat gambar yang dicetak berwarna sesuai jenis alat kontrasepsi.
- o Penampilan harus menarik dan rapi, kuat, kokoh serta ringan.
- o Tempat peraga bagian dalam sisi kiri – kanan dan sampul luar depan – belakang harus dipress (tidak boleh dilem).

b. Tempat Model Alat Peraga Reproduksi Pria

1) Sampul luar depan

- o Ukuran : A4 (P 29,5 x L 21)
- o Bahan : Plastik PVC (sheet/spon)
- o Warna : Berwarna

- o Cetak : Pad/Silk
Screen/Airbrush/Transfer
Hot/Offset
- o Kancing : Magnet/Nok
- o Bagian atas tertulis : PERAGA ALAT REPRODUKSI
PRIA
- o Terdapat logo institusi : Logo BKKBN& Logo Kabupaten
dan Kota
- o Terdapat tulisan : Nama SKPD-KB
Kabupaten/Kota
- 2) Sampul luar belakang : Bagian bawah terdapat logo KKB
dan tulisan www.bkkbn.go.id
- 3) Bagian dalam kiri dan kanan :
 - o Ukuran : P. 28,5 cm x L. 20 cm x T. 5 cm
(t.1,5 cm sisi kiri, 3,5 cm sisi
kanan)
 - o Bahan : Plastik PP/PE/PS/PVC/Hi
Impact
 - o Cetak : Pad/Silk
Screen/Airbrush/Transfer
Hot/Offset (untuk keterangan
fungsi-fungsi organ)
 - o Warna : Berwarna
- 4) Penis Peraga Untuk Pemasangan Kondom :
 - o Ukuran Batang : T. 16 cm x Diameter 3,5 cm
 - o Ukuran Testis : Proporsional dg ukuran penis
 - o Bahan : Synthetic/Natural
Rubber/Sillicon
 - o Warna : Berwarna

FINISHING:

- o Sisi kiri dalam: isi model Alat Reproduksi Pria berbentuk potongan samping (lateral) berupa 3 dimensi, berbentuk dan berwarna seperti asli. Relief diberi keterangan/penjelasan nama masing-masing organ reproduksi pria.

- o Sisi kanan dalam: berisi model Alat Reproduksi Pria berbentuk potongan depan (frontal), terdapat cekungan ke dalam untuk tempat penis peraga.
- o Bentuk penis peraga harus dalam keadaan tegang sehingga dapat dipergunakan untuk memeragakan sebagai pemasangan kondom.
- o Alat Peraga Reproduksi Pria dan Penis Peraga harus menjadi satu kesatuan dalam satu tempat.
- o Penampilan harus menarik dan rapi, kuat, kokoh serta ringan.
- o Tempat peraga bagian dalam sisi kiri - kanan dan sampul luar depan - belakang harus dipress (tidak boleh dilem).



c. Tempat Model/Peraga Alat Reproduksi Wanita

- 1) Sampul luar depan :
 - o Ukuran : A4 (P 29,5 x L 21)
 - o Bahan : Plastik PVC (sheet/spon)
 - o Warna : Berwarna
 - o Cetak : Pad/Silk Screen/Airbrush
/Transfer /Hot/Offset
 - o Kancing : Magnet/Nok
 - o Bagian atas : Peraga Alat Reproduksi Wanita
tertulis
 - o Terdapat logo : Logo BKKBN & Logo
Kabupaten/Kota
 - o Terdapat tulisan : Nama SKPD-KB
kabupaten/Kota
- 2) Sampul luar belakang : Bagian bawah terdapat logo KKB
dan tulisan www.bkkbn.go.id

3) Bagian dalam kiri dan kanan

- o Ukuran : P. 28,5 cm x L. 20 cm x T.4 cm (t.1,5 cm sisi kiri, 2,5 cm sisi kanan)
- o Bahan : Plastik PP/PE/PS/PVC/Hi Impact
- o Cetak : Pad/SilkScreen/Airbrush/Transfer Hot/Offset
- o Warna : Berwarna

FINISHING:

- o Sisi kiri dalam: isi model Alat Reproduksi Wanita berbentuk potongan samping (lateral) berupa relief 3 dimensi, berbentuk dan berwarna seperti asli. Relief diberi keterangan/penjelasan nama masing-masing organ reproduksi Wanita.
- o Sisi kanan dalam: berisi model Alat Reproduksi Wanita berbentuk potongan depan (frontal), berupa relief 3 dimensi, berbentuk dan berwarna seperti asli. Relief diberi keterangan nama masing-masing bagian organ reproduksi wanita dan disediakan lubang untuk memeragakan pemasangan IUD.
- o Penampilan harus menarik dan rapi, kuat, kokoh serta ringan, dan warna harus full colour (berwarna).
- o Tempat peraga bagian dalam sisi kiri - kanan dan sampul luar depan - belakang harus dipress (tidak boleh dilem).



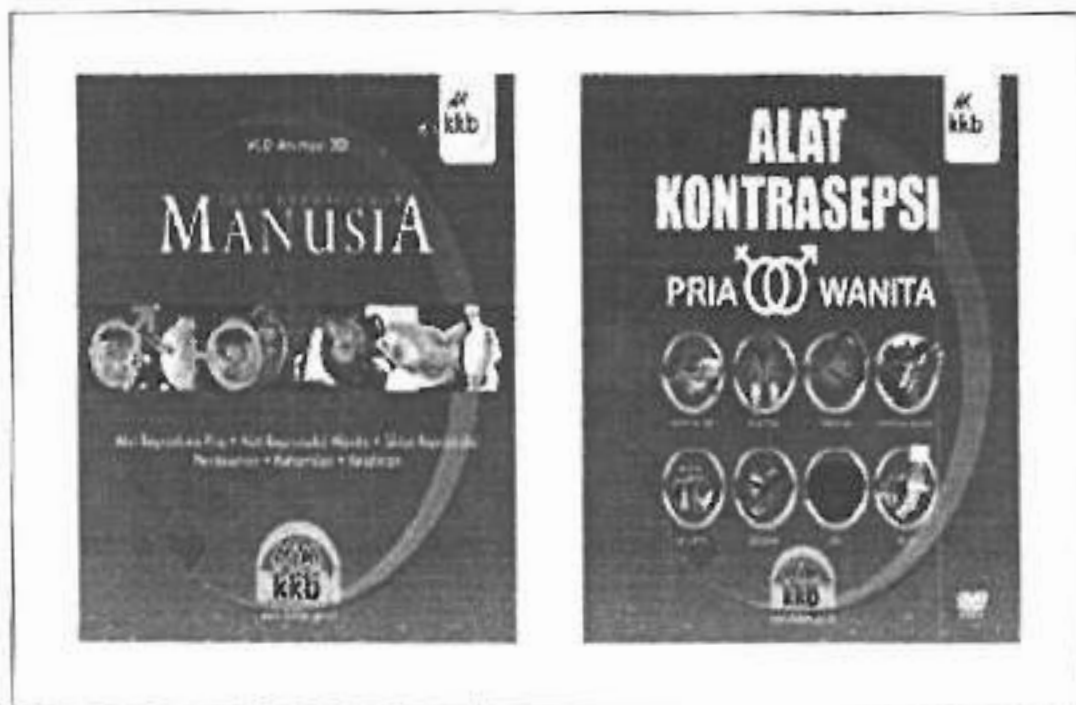
2. PEMBUATAN VIDEO ANIMASI "3D"

Spesifikasi

- Cover Judul DVD : ORGAN REPRODUKSI MANUSIA
- Sub judul : - Alat Reproduksi Pria
- Alat Reproduksi Wanita
- Proses Pembuahan, Pertumbuhan Janin dan Kelahiran
- Durasi : 10 menit

FINISHING:

- o Dalam video animasi 3D harus diikuti /diisi narasi yang menjelaskan proses terjadinya pembuahan, pertumbuhan janin dan kelahiran serta penjelasan tentang alat reproduksi Pria dan Wanita, dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh masyarakat.
- o Agar dibuat panduan penggunaan/ pemutaran DVD.
- o Dalam peng-copy-an untuk setiap 1 (satu) DVD sebanyak 5 kali @ 10 menit. Jadi masing-masing DVD berdurasi 50 menit.
- o Tempat DVD harus dibuat cover berwarna dan diberi judul



3. FLIPCHART/LEMBAR BALIK

a. Flipchart 1, berjudul : ORGAN REPRODUKSI MANUSIA

Terdiri dari 2 sub

judul, yaitu:

1) Bagian 1, : ALAT REPRODUKSI Pria,
judul: Wanita dan Payudara)

- Ukuran : A3 (42 x 29,7)
- Bahan/isi : Transparant 170 mikron 4/0
(tidak mudah sobek/rusak)
- Jumlah : 7 lembar (minimal)
- Cover judul : 4 lembar (bahan Art Karton 230
dan sub gram)
judul
- Cetak : Berwarna

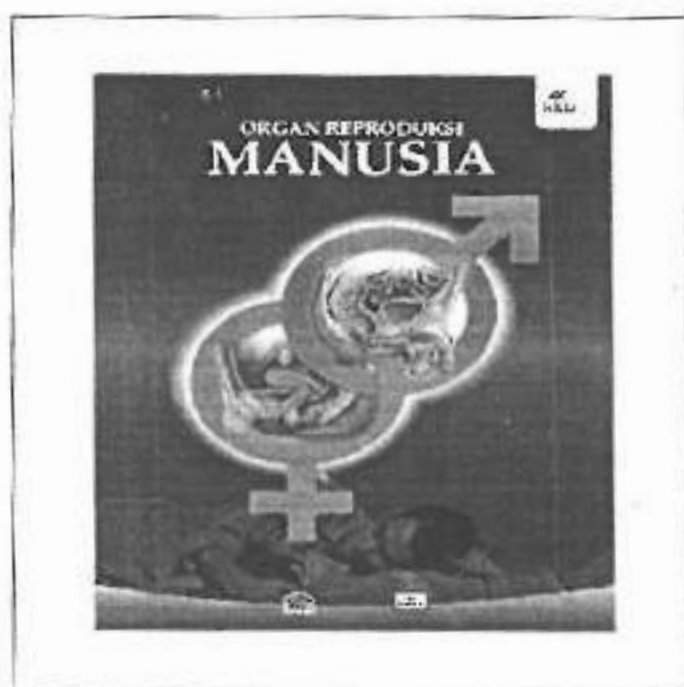
2) Bagian 2, : PROSES PEMBUAHAN DAN
judul: PERTUMBUHAN JANIN

- Ukuran : A3 (42 x 29,7)
- Bahan/isi : Art Karton 230 gram
- Jumlah : 6 lembar
- Cover judul : 1 lembar Berwarna
dan sub
judul
- Cetak : Berwarna

3) Finishing

- Kaki : Strawboard 30 laminating Linen
Hitam
- Jilid : Spiral Kawat

Cover Depan : Bagian atas terdapat logo KKB
Bagian bawah terdapat logo
KKB dan Logo Kabupaten &
kota serta tulisan nama SKPD-
KB kabupaten & kota Terdapat
tulisan DAK sub bidang KB
Tahun 20.. (sesuai tahun
pengadaan)



- b. Flipchart 2, : ALAT, OBAT DAN METODE
berjudul KONTRASEPSI
Terdiri dari 2 sub :
judul, yaitu
- 1) Bagian1, judul : ALAT DAN OBAT KONTRASEPSI
 - Bahan/isi : A3 (42 x 29,7)Art Karton 230 gram
 - Jumlah : 6 lembar
 - Cover : 1 lembar
 - Cetak : Berwarna
 - 2) Bagian2, judul : KB PASCA PERSALINAN DAN PASCA KEGUGURAN
 - Bahan/isi : A3 (42 x 29,7)Art Karton 230 gram
 - Jumlah : 6 lembar
 - Cover : 1 lembar
 - Cetak : Berwarna
 - 3) Finishing :
 - Kaki : Strawboard 30 laminating Linen Hitam
 - Jilid : Spiral Kawat
 - Cover : Bagian atas terdapat logo KKB

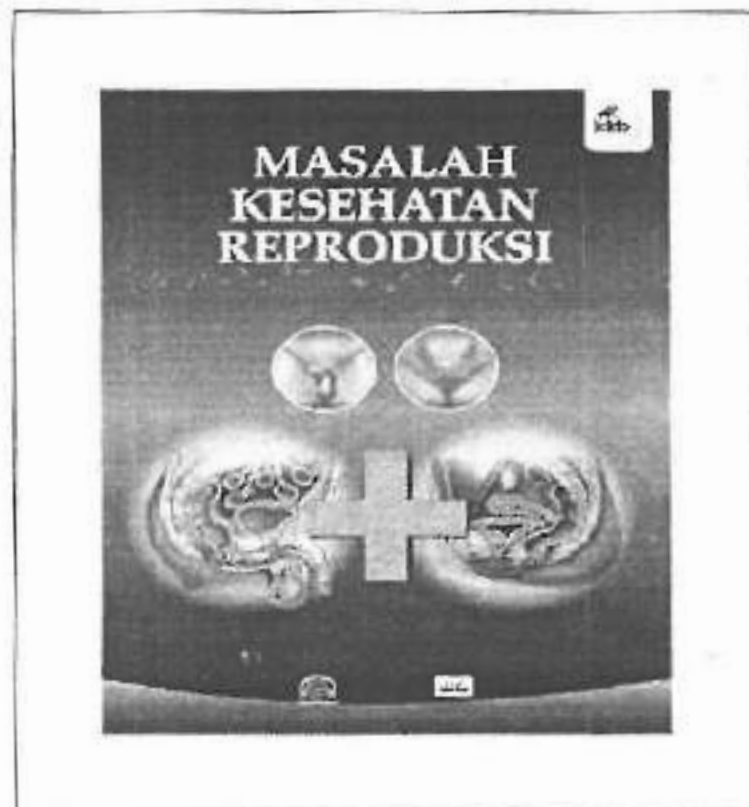
- Cover Depan : Bagian atas terdapat logo KKB
Bagian bawah terdapat logo KKB dan Logo Kabupaten & kota serta tulisan nama SKPD-KB kabupaten & kota Terdapat tulisan DAK sub bidang KB tahun pengadaan...

- d. Flipchart 4, berjudul : PERAN ORANG TUA, LINGKUNGAN DAN PERKEMBANGAN REMAJA
 - 1) Bagian 1, judul : ORANGTUA SAHABAT REMAJA
 - Ukuran : A3 (42 x 29,7)
 - Bahan/isi : Art Karton 230 gram
 - Jumlah : 4 lembar
 - Cover : 1 lembar
 - Cetak : Berwarna
 - 2) Bagian 2, judul : NAPZA
 - Ukuran : A3 (42 x 29,7)
 - Bahan/isi : Art Karton 230 gram
 - Jumlah : 2 lembar
 - Cover : 1 lembar
 - Cetak : Berwarna
 - 3) Bagian 3, judul : LINGKUNGAN KELUARGA KECIL BAHAGIA SEAHTERA
 - Ukuran : A3 (42 x 29,7)
 - Bahan/isi : Art Karton 230 gram
 - Jumlah : 5 lembar
 - Cover : 1 lembar
 - Cetak : Berwarna
- Finishing :
 - Kaki : Strawboard 30 laminating Linen Hitam
 - Jilid : Spiral Kawat
 - Cover : Bagian atas terdapat logo KKB

Depan Bagian bawah terdapat logo KKB dan Logo Kabupaten & kota serta tulisan nama SKPD-KB kabupaten & kota



- 4) Bagian 4, : MASALAH KESEHATAN
judul REPRODUKSI
- Ukuran : A3 (42 x 29,7)
 - Bahan/isi : Art Karton 230 gram
 - Jumlah : 26 lembar
 - Cover : 1 lembar
 - Cetak : Berwarna
- Finishing :
- Kaki : Strawboard 30 laminating Linen Hitam
 - Jilid : Spiral Kawat
 - Cover : Bagian atas terdapat logo KKB
- Depan Bagian bawah terdapat logo KKB dan Logo Kabupaten & kota serta tulisan nama SKPD-KB kabupaten dan kota



4. TAS ALAT PERAGA KIE

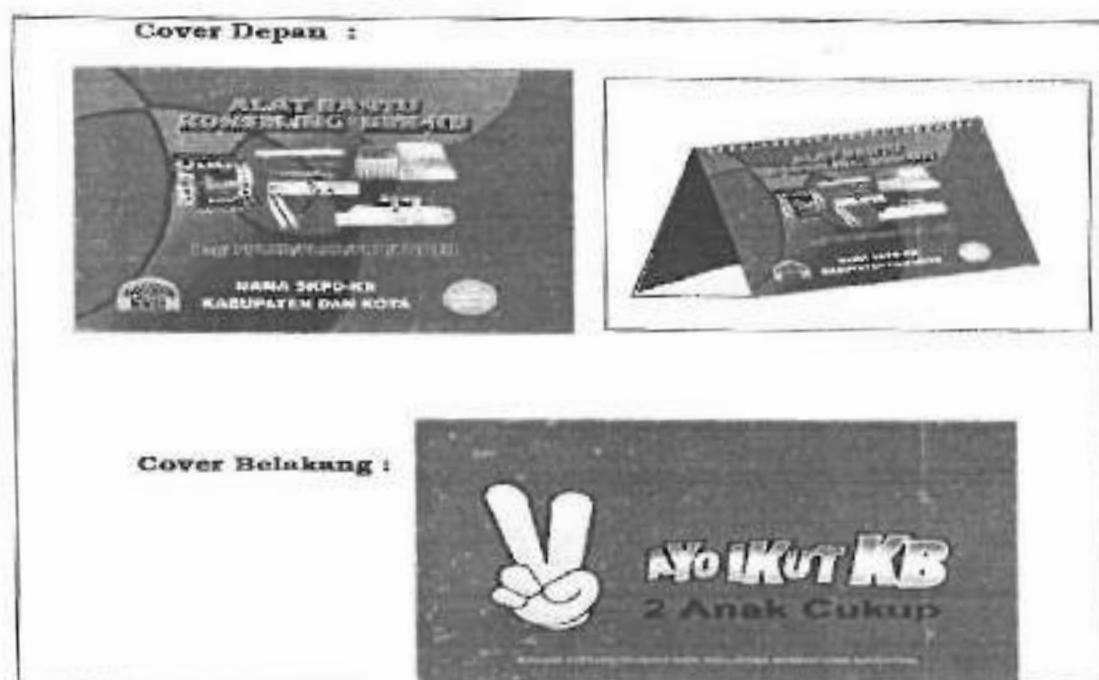
- Ukuran minimal : Dimensi 33 cm x 50 cm (bervariasi)
- Bahan : Pollyester 600 D dan 150 D
- Warna : Hitam
- Penampilan :
 - Harus kuat, tidak mudah sobek dan anti/ tahan air (water resistant)
 - Ada pembatas antara tempat flipchart (lembar balik) dengan phantom, alat peraga kontrasepsi dan DVD
 - Bagian dalam tas dilapisi bahan yang tidak mudah sobek/rusak.
- FINISHING :
 - o Tarikan/handle rirtzleting dari metal di emboss, gigi riztsleting dari nylon dan variasi tali bahan yang kuat dan tidak mudah putus.
 - o Terdapat tulisan KIE Kit Tahun Anggaran...(tahun pengadaan) (Bordir /berwarna Biru), Logo BKKBN dan logo kabupaten dan kota serta nama SKPD-KB (Bordir/Berwarna Biru)

- o Handle/pegangan tas terbuat dari bahan rubber.

5. ALAT BANTU KONSELING BER-KB

Spesifikasi teknis :

- Ukuran : 34 x 24.5 cm
- Jumlah halaman : 38 Halaman
- Bahan : Art Karton 260 gram
- Cetak : 4/4 Colour
- Tatakan : Penopang Board No.30 (sebelum dilipat), Lapis Kain Linen
- Finishing : Laminating Glossy 2 muka, Spiral warnaputih + plastic pembungkus



6. MATERI PENYULUHAN BINA KELUARGA BALITA (BKB)

Spesifikasi

a. Buku Menjadi Orang Tua Hebat Dalam Mengasuh Anak

- 1) Buku Menjadi Orang Tua Hebat Dalam Mengasuh Anak 3 (tiga) jilid:

Spesifikasi :

- Ukuran buku : 21 cm x 15 cm
- **Jumlah halaman:**
- Buku 1 : 113 halaman
- Buku 2 : 293 halaman

- Buku 3 : 95 halaman
- Bahan halaman : Art paper 150 gr
- Cetak isi : 4/4 (full color)
- Bahan cover : Art Carton 260 gram
- Cetak cover : 4/0 full color, di sebelah bawah kiri logo BKKBN tengah nama OPDKB di sebelah kanan OPDKB.
- Laminating : Dof.
- Penjilidan : Spiral kawat

2) Box

Spesifikasi :

- Ukuran : 21 cm x 16 cm x 3 cm
- Bahan : Carton Ivory 350 gram
- Cetak : 4/0 full color + Bungkus Plastik

3) CD

Spesifikasi

- Isi CD : Terdiri dari 3 Buku Menjadi Orang tua Hebat
- Cetak Label CD : Printing Full color logo orang tua hebat
- Bahan tempat CD: Plastik mica



b. Buku 1000 Hari Pertama Kehidupan

Spesifikasi :

- Ukuran buku : 14,8 cm x 21 cm
- Jumlah halaman : 108 halaman
- Bahan halaman : Mat paper 120 gr
- Cetak isi : 4/4 (full color)
- Bahan cover : Art Carton 260 gram
- Cetak cover : 4/0 full color, di sebelah bawah kiri logo BKKBN di sebelah bawah kanan OPDKB Laminating Glossy.
- Penjilidan : Spiral kawat



c. Buku Pegangan Kader BKB dan Orangtua Tentang Penanaman dan Penerapan Nilai Karakter Melalui 8 Fungsi Keluarga

Spesifikasi :

- Ukuran buku : 14,8 cm x 21
- Jumlah halaman : 109 halaman
- Bahan halaman : Mat paper 120 gr
- Cetak isi : 4/4 (full color)
- Bahan cover : Art Carton 260 gram
- Cetak cover : 4/0 full color, di sebelah bawah kiri logo BKKBN di sebelah bawah kanan OPDKB Laminating Glossy.
- Penjilidan : Spiral kawat



d. Buku Peran Ayah Dalam Pengasuhan

Spesifikasi :

- Ukuran buku : 14,8 cm x 21
- Jumlah halaman : 108 halaman
- Bahan halaman : Mat paper 120 gr
- Cetak isi : 4/4 (full color)
- Bahan cover : Art Carton 260 gram
- Cetak cover : 4/0 full color, di sebelah bawah kiri logo BKKBN di tengah nama OPDKB di sebelah bawah kanan Logo
- OPDKB Laminating Glossy.
- Penjilidan : Spiral kawat



c. Pengasuhan Anak Umur 0 – 6 Tahun Bagi Orangtua Yang Bekerja

Spesifikasi :

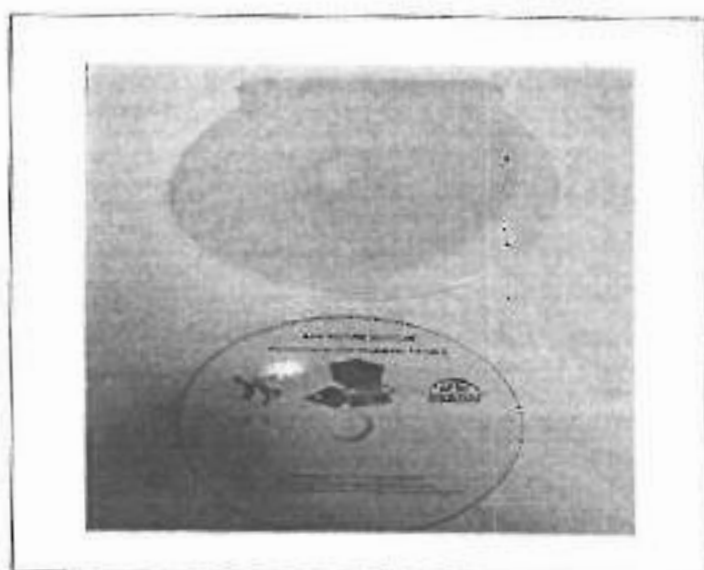
- Ukuran buku : 14,8 cm x 21
- Jumlah halaman : 95 halaman
- Bahan halaman : Mat paper 120 gr
- Cetak isi : 4/4 (full color)
- Bahan cover : Art Carton 260 gram
- Cetak cover : 4/0 full color, di sebelah bawah kiri logo BKKBN di sebelah bawah kanan OPDKB Laminating Glossy.
- Penjilidan : Spiral kawat



f. CD Visualisasi APE

Spesifikasi

- Isi CD : Visualisasi Alat Permainan Edukatif
- Cetak Label CD : APE KOTAK BENTUK Pembelajaran Alat Permainan Edukatif
- Bahan tempat CD : Plastik mica



g. Kartu Kembang Anak (KKA)

Spesifikasi :

- Bahan : Art Carton
- Gramatur : 260 gram
- Ukuran : 44 x 25,5 cm
- Cetak : 4/4 (full colour)
- Finishing : Laminating doff 2 muka + lipat 3 sudut atas berlogo BKKBN bawah logo OPDKB sejajar dengan Logo orang tua hebat.

Perhatian: Jumlah KKA dalam setiap 1 set BKB Kit Berjumlah 40 lembar



h. Buku Pedoman Kartu Kembang Anak (KKA)

Spesifikasi :

- Ukuran : 21 x 14,5cm
- Kertas : mid paper
- Gramatur : 100 gr

- Cetak isi : Full color 4/4
- Jumlah halaman : 56 halaman
- Bahan Cover : art cartoon
- Gramatur : 230 gram
- Cetak cover : 4/0 full color laminating doff,
- Cover depan : sebelah kiri bawah logo BKKBN,
kanan logo OPDKB
- Penjilidan : spiral kawat



i. Buku Panduan Penggunaan Alat Permainan Edukatif (APE)

Spesifikasi :

- Jumlah halaman : 164 halaman
- Ukuran : 15 cm x 21 cm
- Kertas : Mid paper 100 gram
- Cetak isi : 4/4 full color
- Bahan Sampul : Art Carton 230 g
- Cetak Sampul : 4/0 full color. di bawah
Logo BKKBN dan sebelah Kiri bawah
logo BKKBN dan di kanan bawah
logo OPDKB , Laminating dov
- Penjilidan : Spiral kawat



j. VCD Mars BKB

Spesifikasi :

- Cetak Label CD : Printing Full colour logo orang tua hebat
- Bahan tempat CD : VPC bening
- Ukuran tempat CD: 125 mm x 130 mm



k. Media penyuluhan BKB

1) Alat Permainan Edukatif (APE)

a) Jenis-jenis APE Untuk Kelompok Umur 0 - 1 Tahun :

(1) Kerincingan/giring giring

Bahan : Plastik

Warna : Warna-warni

Ukuran : Panjang
pegangan ± 10
cm



(2) Boneka kain

- Bahan : Plastik Kain
lunak, anti
pecah, bersih,
tidak berbahaya
- Warna : Warna-warni
- Ukuran : lebih kurang
lingkaran ± 40 cm
- Packing : Mapping plastic



Perhatian :

Boneka harus memiliki anggota badan yang lengkap (mata, hidung, tangan, telinga, mulut dll) tidak meniru atau mengambil contoh figur-figur boneka yang memiliki nilai hak cipta. (gambar yang dicantumkan hanya sebagai contoh dan tidak mengikat)

b) Jenis-jenis APE Untuk Kelompok Umur 1 - 2 Tahun

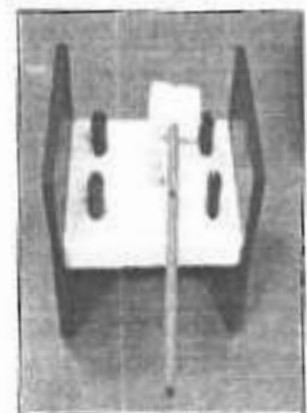
(1) Puzzle (bongkar pasang) berbentuk binatang

- Bahan : Kayu non toxic
- Warna : cat oven Warna-warni, tidak berbahaya, tidak berbau, tidak menempel
- Ukuran : Panjang pegangan ± 10 cm



(2) Paku palu

- Bahan : Kayu, papan dibuat lubang paku-pakuan dan pemukul dari kayu tidak tajam, ringan
- Warna : Cat oven Warna-warni (tidak beracun/non toxic)



dan tidak berbau

Ukuran : 21 x 8 x 12 cm

Packing : Mapping plastic

c) Jenis-jenis APE Untuk Kelompok Umur 2 – 3 Tahun

(1) Menara Gelang-gelang Ganda

Spesifikasi

Alas

Bahan : kayu lapis / MDF

Ukuran : Diameter

± 11 cm (4 buah)

± 9 cm (4 buah)

± 7 cm (4 buah)

± 5 cm (4 buah)

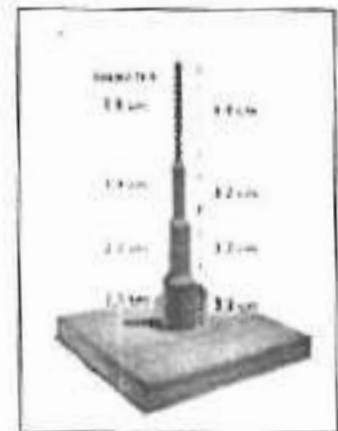


Pasak (Tiang)

Bahan : Terbuat dari Kayu berbentuk silinder

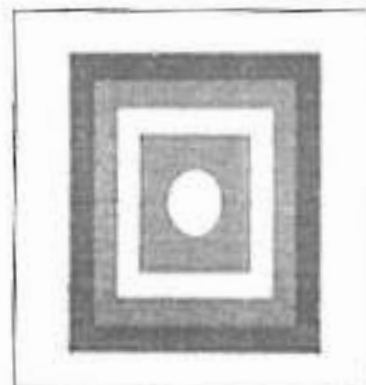
panjang : 15 cm, Diameter ± 2,5 cm

Ukuran : dengan dimensi seperti gambar



Contoh :

bentuk gelang (semua dibuat dari kayu lapis /MDF = Medium Density Fibreboard setebal 8 mm setiap sisi dipinggul dan diampelas halus, tidak timbul serat kayu tajam pada setiap permukaannya



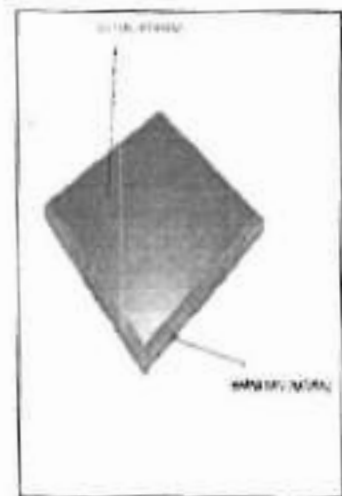
Ukuran	Jumlah	Garis Tengah	Diameter Lubang
Paling besar	4	11 cm	2,7 cm
Besar	4	9 cm	2,4 cm
Kecil	4	7 cm	2,1 cm
Lebih kecil	4	5 cm	1,8 cm

(2) Lotto Warna

Spesifikasi :

Alas kotak : terbuat dari kayu lapis setebal 3 mm, ukuran 21,5 cm x 21,5 cm

Sisi kotak : terbuat dari kayu ukuran 20 cm x 1,5 cm x 1 cm



Keping Lotto Warna

Ukuran : ukuran 6 x 6 cm

Jumlah : Terdiri dari 27 Bujursangkar sbb:

- 3 buah warna Merah
- 3 buah warna kuning
- 3 buah warna putih
- 3 buah warna hitam
- 3 buah warna biru
- 3 buah warna coklat
- 3 buah warna ungu
- 3 buah warna Hijau
- 3 buah warna Jingga

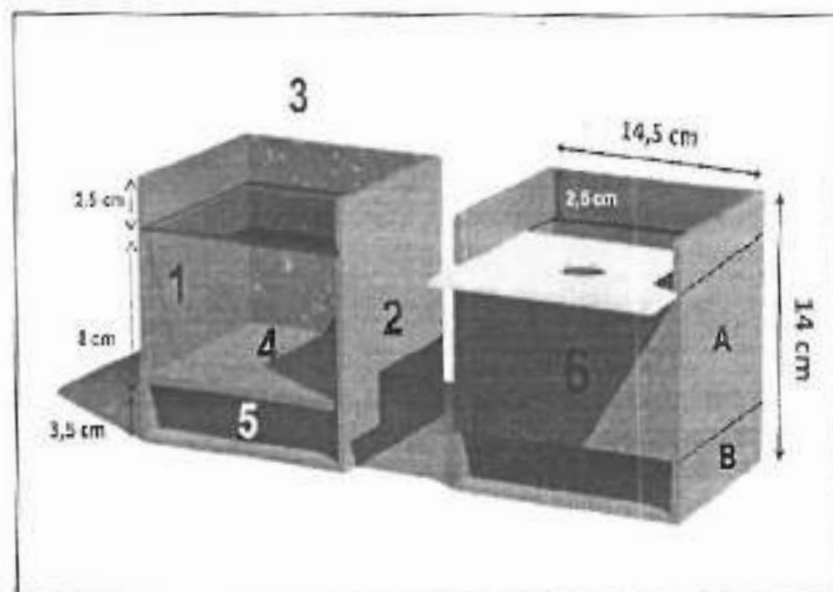
Catatan:

Untuk setiap kepingnya hanya sisi atas saja yang diberi warna. Sedangkan sisi bawahnya berwarna kayu (natural) setiap sisi dipinggul dan diampelas halus, tidak timbul serat kayu tajam pada setiap permukaannya dan cat tidak menempel

d) Jenis-jenis APE Untuk Kelompok Umur 3 – 4 Tahun

(1) Kotak Bentuk

Kotak Terbuat dari kayu lapis/MDF* setebal 5 – 8 mm dan di cat oven setiap sisi dipinggul dan diampelas halus, tidak timbul serat kayu tajam pada setiap permukaannya, dengan dimensi sebagai berikut :

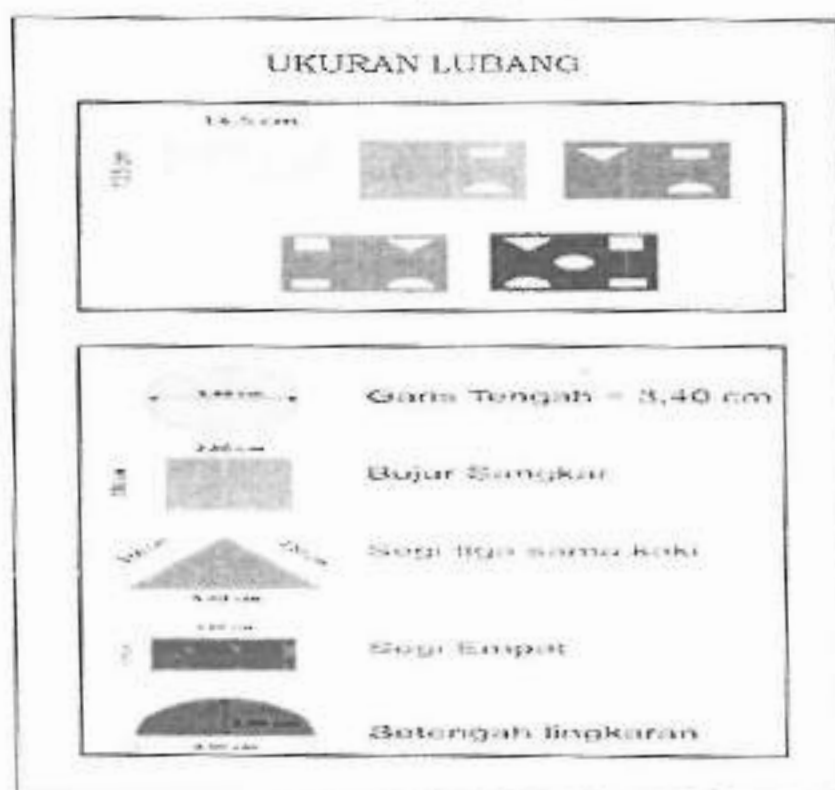


BENTUK	PANJANG	LEBAR
Sisi 1,2 DAN 3	14 CM	14,5 CM
Sisi 4 DAN 5	14,5 CM	14 CM
Sisi 6	14,5 CM	8 CM

Spesifikasi Lempengan kotak bentuk :

Bahan : Hardboard tebal 3 mm, berukuran 14,5 x 13,5 cm setiap sisi dipinggul dan diampelas halus, tidak timbul serat kayu tajam pada setiap permukaannya.

Pada setiap lempengan terdapat lubang-lubang corak geometrik sesuai dengan ukuran dan corak sebagai berikut :

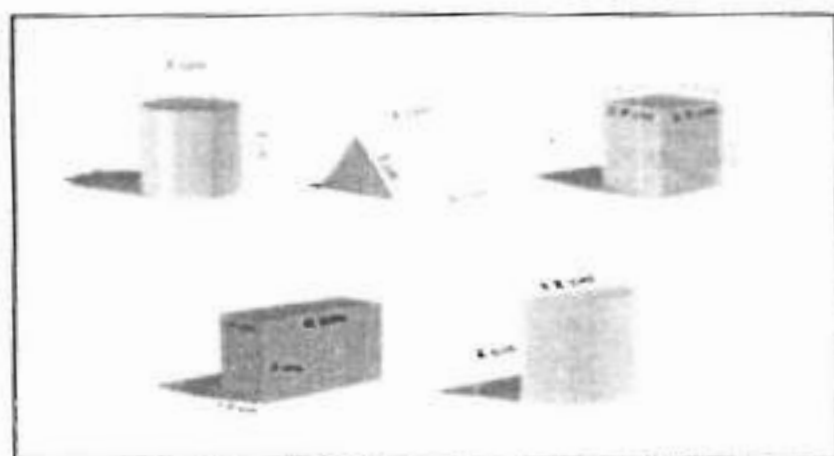


Spesifikasi Dimensi keping bentuk

Bahan dari potongan-potongan kayu dibuat 5 macam keping bentuk dengan ukuran, cat oven warna dan jumlah setiap sisi dipinggul dan diampas halus, tidak timbul serat kayu tajam pada setiap permukaannya seperti gambar.

Perhatian :

Setiap keping hanya dapat dimasukkan kedalam lempengan yang mempunyai bentuk yang sama (contoh segitiga hanya dapat masuk kedalam lubang dengan bentuk segitiga)



(2) Balok ukur

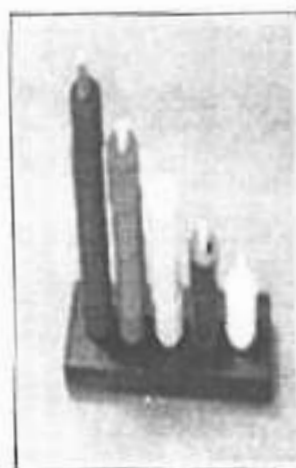
- Spesifikasi : Dasar Kotak: terbuat dari kayu lapis/MDF* tebal 3 mm
- ukuran : 28 cm x 28 cm setiap sisi dipinggul dan diampelas halus, tidak timbul serat kayu tajam pada setiap permukaannya
- Sisi kotak : terbuat dari kayu berukuran 26,5 cm x 2 cm x 1,5 cm
- Warna : Tempat dan potongan balok berwarna kayu (natural)



e) Jenis-jenis APE Untuk Kelompok Umur 4 - 5 Tahun

(1) Tangga silinder

- Bahan : Potongan kayu lapis /MDF*
- Ukuran : 22 cm x 6 cm x 1,5 cm sebagai



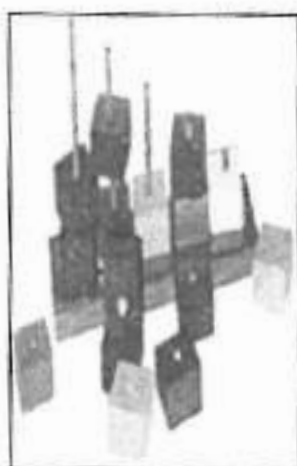
alas Tempat tiang tangga
Potongan balok kayu bentuk silinder setiap sisi dipinggul dan diampelas halus, tidak timbul serat kayu tajam pada setiap permukaannya.

Kayu silinder presisi berdiameter sama

- Warna : cat oven Warna-warni, tidak berbahaya, tidak berbau, mudah dibersihkan tidak menempel
- Packing : Maping plastic

(2) Tangga kubus

Bahan : Potongan kayu berukuran 20 cm x 16 cm x 5 cm sebagai alas Tempat tiang tangga Potongan balok kayu bentuk kubus presisi dan berukuran sama antara balok satu dan lainnya, setiap sisi dipinggul dan diampelas halus, tidak timbul serat kayu tajam pada setiap permukaannya.



Warna : cat oven Warna-warni, tidak berbahaya, tidak berbau, mudah dibersihkan, tidak menempel

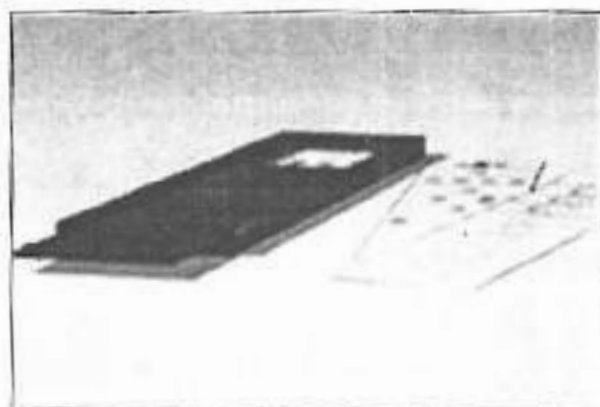
Packing : Maping plastic

(3) Kotak pola

Bahan : Terbuat dari Kayu lapis/MDF.

Ukuran : 13,5 cm x 48cm x 4,5 cm dibuat bentuk kotak ada tutup kotak Karton bergambar (binatang, tanda, angka) di laminating glossy setiap sisi dipinggul dan diampelas halus, tidak timbul serat kayu tajam pada setiap permukaannya

Packing : Maping plastic



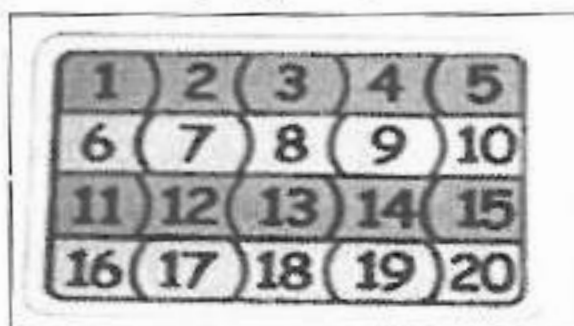
f) Jenis-jenis APE Untuk Kelompok Umur 5 - 6 Tahun

(1) Permainan angka

Bahan : Karton/MDF* bergambar angka
dibagi-bagi menjadi kotak-kotak
Untuk diberi tulisan angka

Ukuran : 17 cm x 22 cm x 0,5 cm

Packing : Maping plastic



(2) Papan pasak

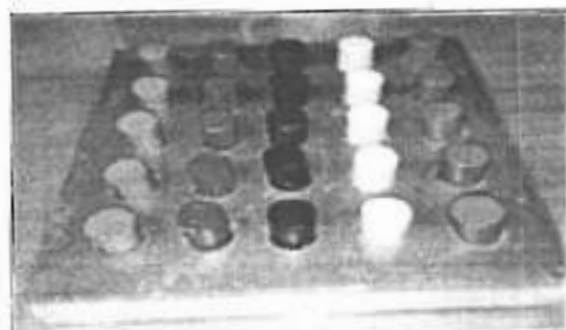
Bahan : Potongan Kayu lapis/MDF sebagai
alas, pasang pasak ditengahnya

Ukuran : 21 cm x 21 cm x 3 cm Potongan kayu
bentuk bulat panjang/pasak dengan
diameter sesuai lubang panjang 4 cm
sebanyak kira-kira 25 buah setiap sisi
dipinggul dan diampelas halus, tidak
timbul serat kayu tajam pada setiap
permukaannya

Bentuk : Segi empat dilubangi kira-kira 25
lubang

Warna : cat oven Warna-warni, tidak
berbahaya, tidak berbau, mudah
dibersihkan tidak menempel

Packing : Maping plastic



Catatan :

MDF= Medium Density fibreboard

2) Kantong Wasiat BKB (untuk semua umur)

Spesifikasi :

- Bahan : Kain kanvas
 laminasi
- Ukuran : 78,5 cm x 55 cm
- Berat : 400 gr
- Cetak : Full color 4/0
- Warna : Biru muda
dasar
- Tempat : Sesuai dengan
kartu warna kartu



a) Kantong kartu (7 buah, 7 warna)

Spesifikasi :

- Bahan : Kain kanvas
 laminating
- Jumlah : 7 buah
- Ukuran : 18 cm x 12 cm
- Warna :
- I. Pembukaan : merah
 - II. Pengenalan topik: oranye
 - III. Kegiatan inti: kuning
 - IV. Kesimpulan: hijau
 - V. Pengisian KKA: biru laut
 - VI. Penyampaian Tugas Rumah;
Pink magenta
 - VII. Penutup: Ungu

b) Kotak kartu wasiat : 15 kotak

- Bahan : Carton Ivory
- Ukuran : 9,5 cm x 17,5 cm
- Berat : 350 gr
- Warna : Warna berbeda setiap pertemuan
- Tebal : Sesuai dengan jumlah kartu

(1) Kartu Wasiat bagian 1 Pembukaan: 92 lembar

Spesifikasi:

Bahan : Art Carton 230 gr

Ukuran : 9,5 cm x 16,5 cm

Warna : Merah

kartu

Cetak : Laminating Doft



- (2) Kartu Wasiat bagian 2 Pengenalan Topik: 32 lembar
Spesifikasi:

Bahan : Art Carton 230 gr

Ukuran : 9,5 cm x 16,5 cm

Warna : Oranye

kartu

Cetak : Laminating Doft



- (3) Kartu Wasiat Bagian 3 Kegiatan Inti Pertemuan I - III: 52 lembar.

Spesifikasi:

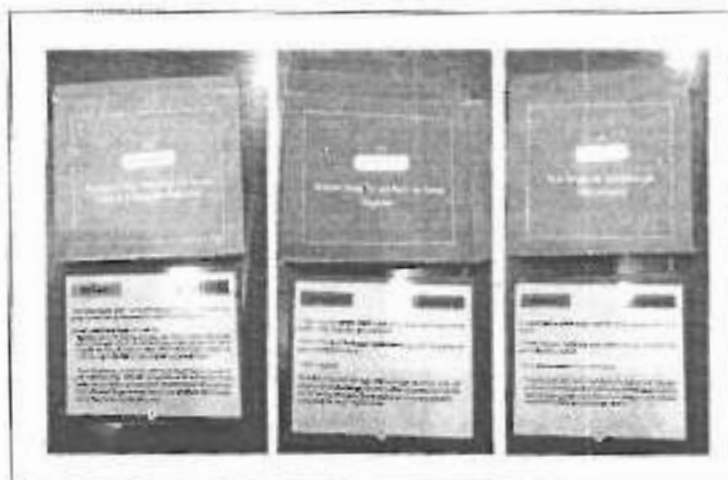
Bahan : Art Carton 230 gr

Ukuran : 9,5 cm x 16,5 cm

Cetak : Laminating Doft

Warna :

- Warna kotak pertemuan I : Hijau Muda
- Warna kotak pertemuan II : Hijau Tua
- Warna kotak pertemuan III : Kuning Tua
- Warna kartu: Dominan putih dengan pinggirannya disesuaikan dengan warna kantong kartu



- (4) Kartu Wasiat Bagian 3 Kegiatan Inti pertemuan IV – VII: 72 lembar

Spesifikasi:

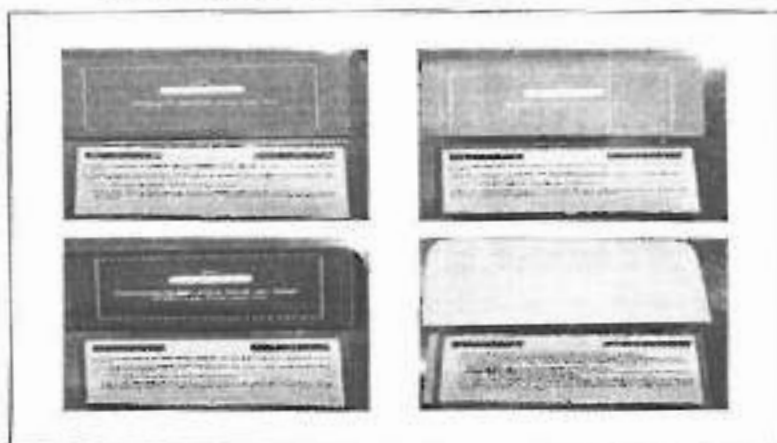
Bahan : Art Carton 230 gr

Ukuran : 9,5 cm x 16,5 cm

Cetak : Laminating Doft

Warna :

- Warna kotak pertemuan IV : Pink magenta
- Warna kotak pertemuan V : Biru muda
- Warna kotak pertemuan VI : Biru tua
- Warna kotak pertemuan VII : Kream
- Warna kartu: Dominan putih dengan pinggiran kartu disesuaikan dengan warna kantong kartu



- (5) Kartu Wasiat Bagian 3 Kegiatan Inti pertemuan VIII:
53 lembar

Spesifikasi:

Bahan : Art Carton 230 gr

Ukuran : 9,5 cm x 16,5 cm

Cetak : Laminating Doft

Warna :

- Warna kotak pertemuan VIII : Kream
- Warna kartu: Dominan putih dengan pinggiran kartu disesuaikan dengan warna kantong kartu



- (6) Kartu Wasiat Bagian 3 Kegiatan Inti pertemuan IX:
46 lembar

Spesifikasi:

Bahan : Art Carton 230 gr

Ukuran : 9,5 cm x 16,5 cm

Cetak : Laminating Doft

Warna :

- Warna kotak pertemuan VIII : Biru benhur
- Warna kartu: Dominan putih dengan pinggiran kartu disesuaikan dengan warna kantong kartu



- (7) Kartu Wasiat Bagian 3 Kegiatan Inti pertemuan X – XIII: 65 lembar

Spesifikasi:

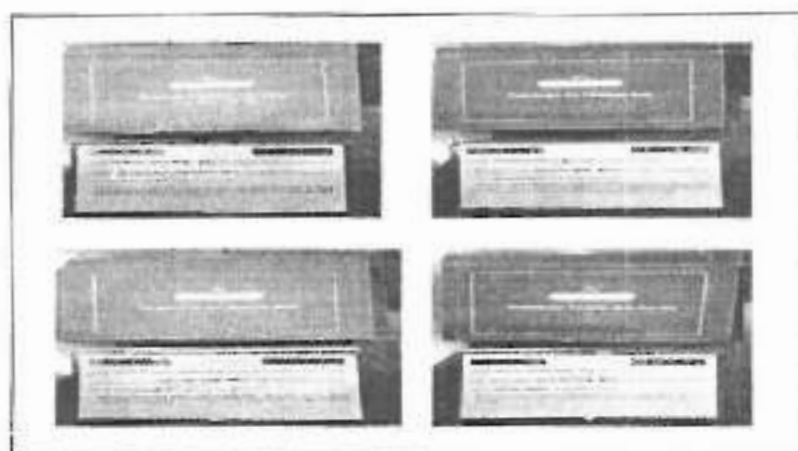
Bahan : Art Carton 230 gr

Ukuran : 9,5 cm x 16,5 cm

Cetak : Laminating Doft

Warna :

- Warna kotak pertemuan X : Hijau toska
- Warna kotak pertemuan XI : Merah muda
- Warna kotak pertemuan XII : Ungu
- Warna kotak pertemuan XIII : Merah tua
- Warna kartu: Dominan putih dengan pinggiran kartu disesuaikan dengan warna kantong kartu



- (8) Kartu Wasiat Bagian 4 Kesimpulan: 20 lembar, terdapat didalam setiap scsi pertemuan

Spesifikasi:

Bahan : Art Carton 230 gr

Ukuran : 9,5 cm x 16,5 cm
Warna : Hijau
Cetak : Laminating Doft



- (9) Kartu Wasiat Bagian 5 Pengisian KKA: 27 lembar, terdapat didalam setiap sesi pertemuan

Spesifikasi:

Bahan : Art Carton 230 gr
Ukuran : 9,5 cm x 16,5 cm
Warna : Biru laut
Cetak : Laminating Doft



- (10) Kartu Wasiat Bagian 6 Penyampaian Tugas Rumah: 18 lembar, terdapat didalam setiap sesi pertemuan

Spesifikasi:

Bahan : Art Carton 230 gr
Ukuran : 9,5 cm x 16,5 cm
Warna : Pink magenta
Cetak : Laminating Doft



(11) Kartu Wasiat Bagian 7 Penutup: 27 lembar, terdapat didalam setiap sesi pertemuan

Spesifikasi:

Bahan : Art Carton 230 gr
Ukuran : 9,5 cm x 16,5 cm
Warna : Ungu
Cetak : Laminating Doft



(12) Kartu Wasiat Diskusi Kelompok Fungsi Keluarga: 8 lembar, terdapat didalam sesi pertemuan I

Spesifikasi:

Bahan : Art Carton 230 gr
Ukuran : 9,5 cm x 16,5 cm
Cetak : Laminating Doft



(13) Kartu Wasiat Diskusi Kelompok Tahapan Perencanaan Hidup Berkeluarga: 6 lembar, terdapat didalam pertemuan I

Spesifikasi:

Bahan : Art Carton 230 gr
Ukuran : 9,5 cm x 16,5 cm
Cetak : Laminating Doft



(14) Kartu Wasiat Pertemuan Awal: 24 lembar, terdapat didalam pertemuan I

Spesifikasi:

Bahan : Art Carton 230 gr
Ukuran : 9,5 cm x 16,5 cm
Cetak : Laminating Doft

(15) Kartu Wasiat Ilustrasi KKA

Spesifikasi:

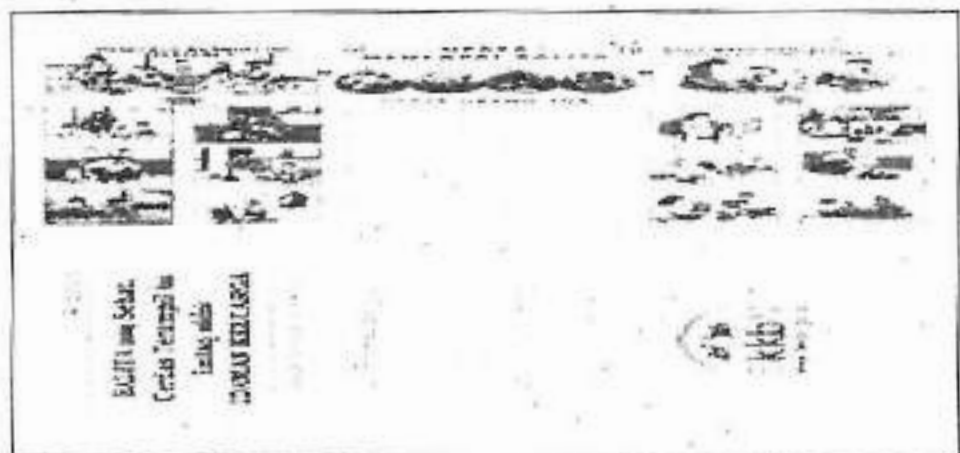
Bahan : Art Carton 230 gr
Ukuran : 9,5 cm x 16,5 cm
Cetak : Laminating Doft



3) SIMULASI / BEBERAN PENYULUHAN BKB

Spesifikasi :

- Ukuran : 50 x 70 cm lipat
- Lembar simulasi : Art carton 260 gram
- Cetak gambar : 4/0 full color, terdapat logo BKKBN dan logo KKB
- Cetak : 3/0
- Kantong isi : Art carton 260 gram
- Tertulis : nama SEBELAH KIRI LO SKPD-KB Kab./Kota dan Logo BKKBN



4) MEDIA LEMBAR BALIK UNTUK PENYULUHAN UMUR 0-6 TAHUN (6 macam)

Spesifikasi :

Bahan	: Art Carton 260 gram
Cetak gambar	: cetak gambar : 4/4 full color vernis 2 muka, laminating glossy
Ukuran	: 30 cm x 30 cm
Finishing	: Spiral kawat, penopang Hard cover Bot 40 lapis kain linen warna hitam Laminating Doft warna sesuai asli dicetak bagian depan dan belakang

Isi Materi:

Spesifikasi :

Ukuran	: 30 cm x 30 cm
Lembar simulasi	: Art carton 260 gram
Cetak gambar	: 4/4 full color, vernis muka, laminating glossy sebelah kiri bawah logo BKKBN, kanan logo OPDKB
Finishing	: Spiral kawat, penopang hard cover Bot 30 lapis kain linen warna hitam

1. Lembar Balik Film 1 BKB HI Cerita 1 "Menjadi Orangtua Hebat = 24 lembar
2. Lembar Balik Film 2 BKB HI Cerita 2 bagian 1 "Menjadi Contoh Bagi Anak" = 20 lembar
3. Lembar Balik Film 2 BKB HI Cerita 2 bagian 2 "Menjadi Contoh Bagi Anak" = 16 lembar
4. Lembar Balik Film 3 Pentingnya 1000 HPK = 20 lembar
5. Lembar Balik Memahami Konsep Diri = 3 lembar
6. Lembar Balik Peran Orangtua = 8 lembar
7. Lembar Balik Peran Ayah = 6 lembar
8. Lembar Balik Stimulasi Tumbuh Kembang Anak 0-1 tahun = 12 lembar
9. Lembar Balik Stimulasi Tumbuh Kembang Anak 1-2 tahun = 18 lembar
10. Lembar Balik Stimulasi Tumbuh Kembang Anak 2-3 tahun = 10 lembar

11. Lembar Balik Stimulasi Tumbuh Kembang Anak 3-4 tahun = 11 lembar
12. Lembar Balik Stimulasi Tumbuh Kembang Anak 4-5 tahun = 17 lembar
13. Lembar Balik Stimulasi Tumbuh Kembang Anak 5-6 tahun = 18 lembar
14. Lembar Balik Kesehatan Reproduksi = 4 lembar
15. Lembar Balik Pengaruh Media = 8 lembar
16. Lembar Balik Perlindungan Anak = 6 lembar

5) MODUL BKB HI

Spesifikasi :

Ukuran buku : 30 cm x 22,5 cm

Jumlah halaman : ± 380 halaman

Bahan halaman : Art paper 150 gr

Cetak isi : 4/4 (full color)

Bahan cover : Art Carton 260 gram

Cetak cover : 4/0 full color, Laminating doff, di sebelah bawah kiri logo BKKBN di tengah nama OPDKB di sebelah bawah kanan Logo

Bahan Pembatas : Art Carton 260 gram

dalam buku

setiap

pertemuan

Penjilidan : Spiral kawat



6) POSTER PERLINDUNGAN ANAK

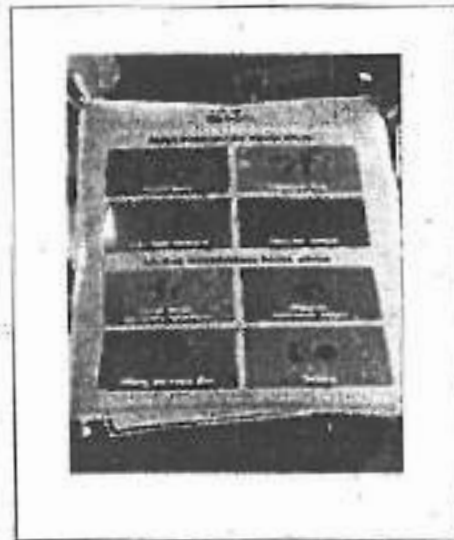
Spesifikasi:

Jenis Bahan : Art Carton 230 gr

Ukuran : 33,2 cm x 48 cm

Cetak : 4/0 Full color, laminatong doff

Warna : Sesuai desain



7) CD ANIMASI "FILM ANIMASI BKB HI"

Spesifikasi:

Isi CD : Film Animasi BKB HI

Cetak Label CD : Cerita 1 "Menjadi Orangtua Hebat

Bahan tempat CD : Plastik mica



8) DONGENG

a. Dongeng Kisah Bebek Buruk Rupa

Spesifikasi :

Bahan	: Mett Paper 150 gram
Ukuran	: 15 cm x 21 cm
Cetak	: 4/4 (full colour)
Halaman	: 20 Halaman
Bahan cover	: art carton 260 gram
Cetak Cover	: 4/4 + laminating Gloosy
Finishing	: Jahit Kawat

Di sebelah bawah kiri logo BKKBN di tengah nama OPDKB di sebelah bawah kanan Logo



b. Dongeng Indahnya Persahabatan

Spesifikasi :

Bahan	: Mett Paper 150 gram
Ukuran	: 15 cm x 21 cm
Cetak	: 4/4 (full colour)
Halaman	: 20 Halaman
Bahan cover	: art carton 260 gram
Cetak Cover	: 4/4 + laminating Gloosy
Finishing	: Jahit Kawat

Di sebelah bawah kiri logo BKKBN di tengah nama OPDKB di sebelah bawah kanan Logo



c. Dongeng Kecil Tapi Bermanfaat

Spesifikasi :

Bahan : Mett Paper 150 gram

Ukuran : 15 cm x 21 cm

Cetak : 4/4 (full colour)

Halaman : 16 Halaman

Bahan cover : art carton 260 gram

Cetak Cover : 4/4 + laminating Gloosy

Finishing : Jahit Kawat

Di sebelah bawah kiri logo BKKBN di tengah nama
OPDKB di sebelah bawah kanan Logo



d. Dongeng Kura-Kura Dan Kelinci

Spesifikasi :

Bahan : Mett Paper 150 gram

Ukuran : 15 cm x 21 cm

Cetak : 4/4 (full colour)

Halaman : 16 Halaman

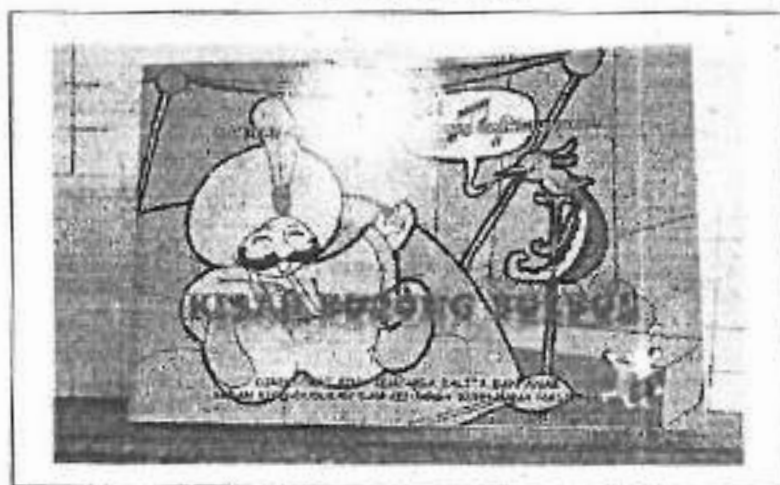
- Bahan cover : art carton 260 gram
Cetak Cover : 4/4 + laminating Gloosy
Finishing : Jahit Kawat
Di sebelah bawah kiri logo BKKBN di tengah nama
OPDKB di sebelah bawah kanan Logo



e. Dongeng : Kisah Burung Bul Bul

Spesifikasi :

- Bahan : Mett Paper 150 gram
Ukuran : 15 cm x 21 cm
Cetak : 4/4 (full colour)
Halaman : 16 Halaman
Bahan cover : art carton 260 gram
Cetak Cover : 4/4 + laminating Gloosy
Finishing : Jahit Kawat
Di sebelah bawah kiri logo BKKBN di tengah nama
OPDKB di sebelah bawah kanan Logo



9) TAS TOTE BAG

Spesifikasi:

Bahan : Semi parasut

Ukuran : Disesuaikan agar semua material dapat dimasukkan ke dalam termasuk kantung wasiat

Model : Tote bag



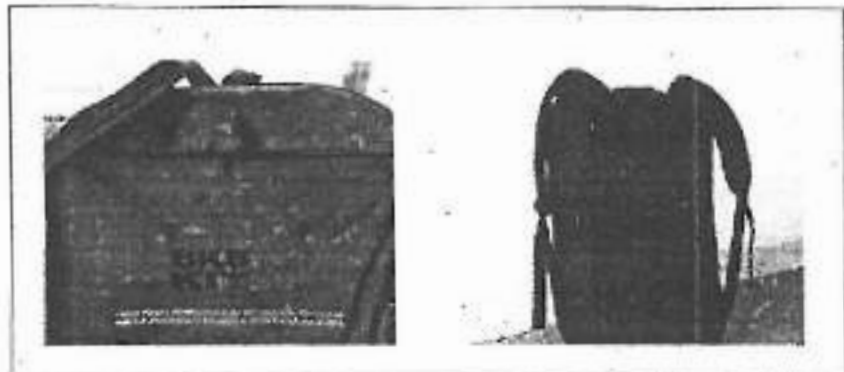
10) TAS BKB KIT

Spesifikasi:

Bahan : Kain Polyseter D.1600 (atau setara) , jahit benang, Resliting

Cetak : Tulisan bordir BKB KIT 2018 berwarna logo BKKBN dan Kanan tulisan OPDKB

Ukuran : 45 cm x 35 cm x 13 cm



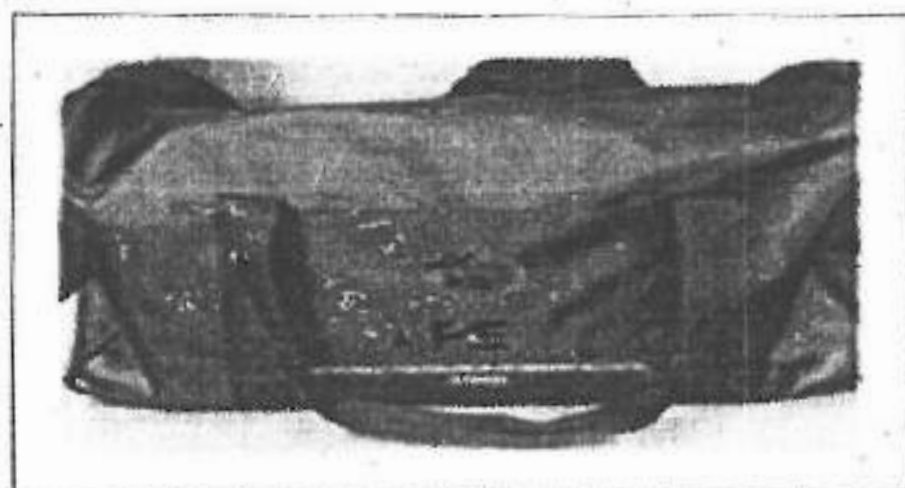
11) TAS APE

Spesifikasi:

Bahan : Kain polyester D 1600 (atau setara), benang, resliting

Cetak : Tulisan Bordir APE BKB KIT 2018 berwarna Sebelah Kiri logo BKKBN kanan OPDKB

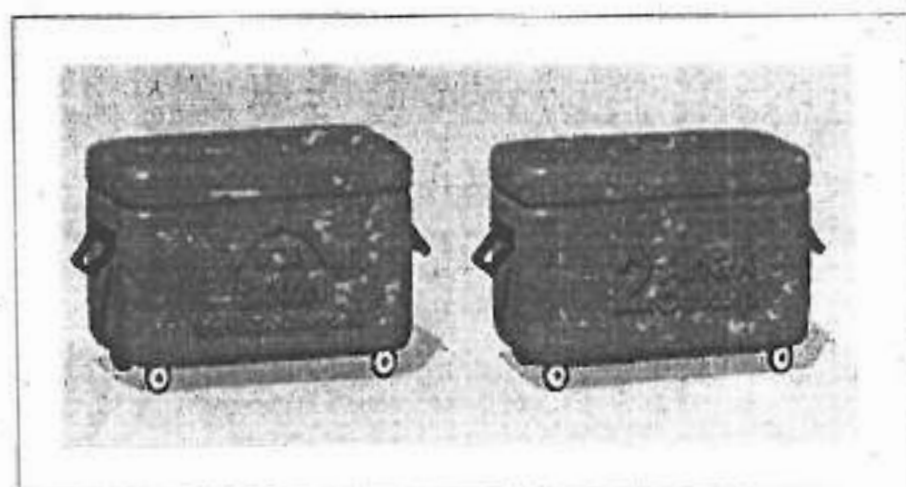
Ukuran : 52 cm x 30 cm x 32 cm



12) PACKING/KOTAK (HARDCASE)

Spesifikasi:

- Bahan : Polypropylin (atau setara) tebal 5 mm
Sistem : Inject (Press)
Ukuran : lebar 33 cm, panjang 63 cm, tinggi 38 cm
Cetak : dua sisi : logo BKKBN sisi lain 'Dua Anak Cukup' Embosed Terdapat roda empat buah + pegangan samping



13) KARDUS BKB KIT

Spesifikasi:

- Bahan : Kardus
Cetak : 2 (dua) sisi Tulisan BKB KIT + Logo BKKBN + Nama OPDKB Tahun 2018
Ukuran : lebar 33 cm, panjang 63 cm, tinggi 38 cm



14) PAPAN NAMA KELOMPOK BKB

Spesifikasi:

- Bahan : Akrilik Bening 2 mm
Ukuran : 40 cm x 30 cm
Cat Dasar : Putih
Warna Tulisan : Hitam terdapat logo BKKBN dan Logo Orang Tua Hebat



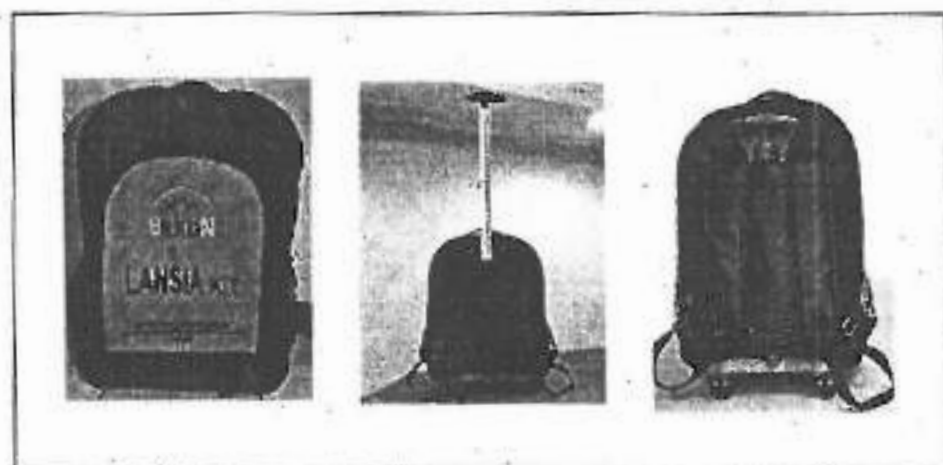
7. PENGADAAN UNTUK BKL KIT

Spesifikasi BKL

a. Tas Ransel

- Nama Barang : Tas Ransel BKL Kit
Model : Ransel dengan kombinasi 2 warna dengan gagang dan Roda
Warna : Hitam dan Hijau
Ukuran : tinggi 48 cm, lebar 37 cm dan ketebalan 17,5 cm

- Bahan : Pollyester D1800
- Penampilan : - Harus kuat, tidak mudah sobek dan anti/tahan air (water resistant).
- Bagian dalam tas dilapisi bahan yang tidak mudah sobek/rusak.
- Tarikan/handle ritsleting dari metal emboss, gigi ritsleting dari nylon dan variasi tali tambahan yang kuat dan tidak mudah putus.
- Finishing : Terdapat tulisan BKL Kit (bordir warna hitam), Logo dan tulisan institusi BKKBN dan OPD KB, Pengadaan DAK Sub Bidang KB Tahun (bordir warna hitam).



a. ISI TAS RANSEL

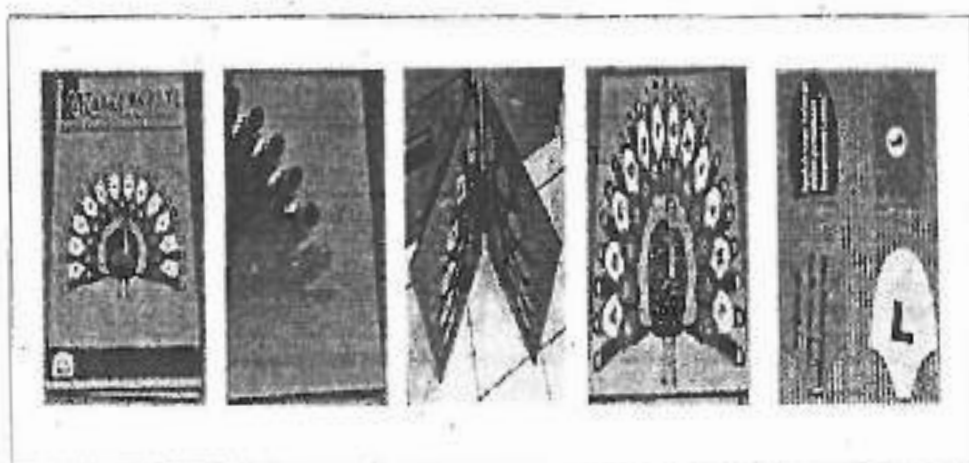
1) MEDIA PARTISIPATIF 7 DIMENSI :

a) Media Potongan Ganda Lansia Bertaqwa Dan Bersyukur

- (1) Nama Barang : Media Potongan Ganda
- Bentuk : Puzzle Burung Merak
- Bahan : Kayu Triplek ditempel Stiker Vinil Tebal 8 mm dilipat seperti papan catur panjang 32 cm x 2, lebar 54 cm
- Ukuran Bulu : Tebal 1,2 cm Lebar 4,4 cm x tinggi 8,2 cm
- Merak 1 - 13
- Ukuran Bulu : Tebal 1,2 cm Lebar 5,5 cm x tinggi 9 cm
- Merak A - L

Finishing : Cat Semprot Melamik
Superglossy Ditempel stiker
kromo

*Keterangan : Bulu Merak 1 - 13 & A - L bisa
dicopot dan dipasang kembali



(2) Nama Barang : Buku Petunjuk
Penggunaan Media Potong
Ganda

Ukuran Buku : 21 cm x 14,8 cm (A5)

Jumlah Hal. Buku : 11 halaman

Bahan Isi Buku : Art Paper 150 gram

Cetak Isi Buku : Full Colour

Bahan Cover : Art Paper 260 gram
Buku

Cetak Cover Buku : Full Colour

Finishing Buku : Staples Setengah



- (3) Nama Barang : Kantong Tempat Media
Ukuran Kantong : 46,5 cm x 36 cm
Bahan Kantong : Kain Pour 100 gram
Warna : Hijau
Cetak Kantong : Sablon Warna Putih
bertuliskan Media
Potongan Ganda LANSIA
BERTAQWA DAN
BERSYUKUR
Finishing Kantong : Dijahit dengan penutup
Risleting
Bahan Pegangan : Kain Pour 100 gram
Warna Biru



b) Media Poster Lipat Lansia Tanggap Dan Cerdas

- (1) Nama Barang : Media Poster Lipat
Ukuran : 84 cm x 60 cm
Bahan Poster Lipat : Art Carton 310 gram
Cetak : Full Colour

Terdiri dari 3 bagian : Kiri, Tengah dan Kanan. Masing-masing 6 Gambar dan bagian Tengah Kartu terbuat dari Duplex 350 gram yang atasnya ditempel Stiker Chromo yang dilaminating, belakang diber perekat velcro kualitas nomor 1, panjang velcro 7,3 x 2,7 cm, dengan ukuran kartu :

- Kartu dengan pinggir warna Hijau Muda, Ukuran : 24 cm x 4,5 cm
- Kartu dengan pinggir warna Biru Muda, Ukuran: 24 cm x 6,5 cm

- Kartu dengan pinggir warna Biru Tua, Ukuran : 24 cm x 5,8 cm
- Kartu dengan pinggir warna Orange, Ukuran : 24 cm x 4,5 cm
- Kartu dengan pinggir warna Merah, Ukuran : 24 cm x 4,2 cm
- Kartu dengan pinggir warna Hijau Tua, Ukuran : 24 cm x 5,8 cm

Kelengkapan : Balon warna 15 buah
(besar dan tebal)



- (2) Nama Barang : Petunjuk Penggunaan Media Poster Lipat
- Ukuran : 21 cm x 14,8 cm (A5)
- Jumlah Halaman : 8 halaman
- Bahan Isi Buku : Art paper 150 gram
- Cetak Isi Buku : Full Colour
- Bahan Cover : Art Paper 260 gram
- Buku
- Cetak Cover Buku : Full Colour
- Finishing Buku : Staples Setengah



- (3) Nama Barang : Kantong Tempat Media Poster Lipat
- Ukuran : 23 cm x 29,5 cm
- Bahan : Kain Pour 100 gram
- Warna : Hijau
- Cetak Kantong : Sablon Warna Putih bertuliskan Media Poster Lipat LANSIA TANGGAP DAN CERDAS
- Finishing : Dijahit dengan penutup Riseting
- Bahan : Kain Pour 100 gram Warna hijau
- Pegangan

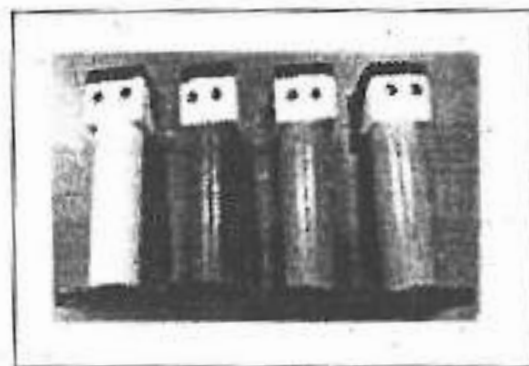


c) Media Beberan Tangga Lansia Sehat Dan Produktif

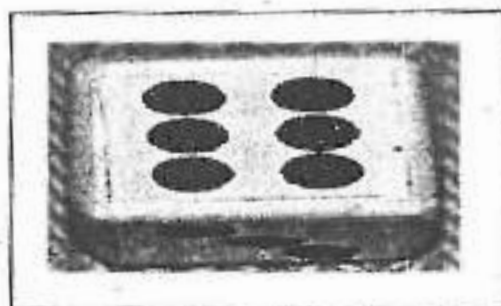
- (1) Nama Barang : Media Beberan
- Ukuran Beberan : 124 cm x 95 cm
- Bahan Beberan : Flexy Jerman
- Cetak Beberan : Full Colour
- Finishing Beberan : Dijahit dengan penutup Riseting
- Bahan Pegangan : Kain Pour 100 gram Warna hijau



- (2) Nama Barang : Boneka Kecil
Bahan : Kayu
Ukuran : Tinggi 11,5 cm, diameter 2,7 cm
Alas segi empat 4,5 cm x 4,5 cm
Warna : Kombinasi
Jumlah Barang : 4 buah
Per Media



- (3) Nama Barang : Dadu
Bahan : Kayu
Ukuran : 3 cm x 3 cm
Warna : Putih, Titik Dadu Biru
Jumlah Barang : 1 buah
Per Media

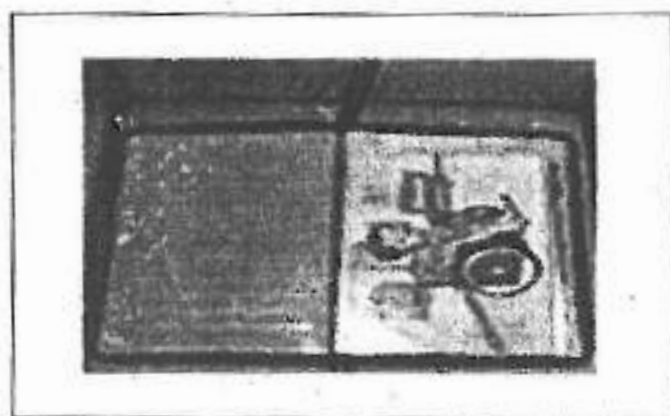


- (4) Nama Barang : Kantong Tempat Media Beberan
Bahan : Kain Poor 100 gram
Ukuran : 22,5 cm x 29,5 cm
Warna : hijau
Cetak : Sablon Warna Putih bertuliskan
Media Beberan TANGGA LANSIA
SEHAT DAN PRODUKTIF
Finishing : Media Beberan Dijahit dengan
Penutup Riseting Bahan
Pegangan Kain Poor 100 gram
warna hijau



d) Media Poster Seri Terbuka Lansia Mantap Dan Berdaya

- (1) Nama Barang : Media Poster
Bahan : Art Carton 210 gram
Ukuran Poster : 29,7 cm x 21 cm
Ukuran Laminating : 31 cm x 22 cm
Bahan Poster : Art Carton 210 gram
Finishing : Full Colour, Laminating
Jumlah Poster : 30 Lembar
Finishing : Sertifikat 30 Lembar



- (2) Nama Barang : Map Tempat Poster
Bahan : Vinnyl dan Karton
Ukuran : 37,5 cm x 25 cm
Ukuran Laminating : 31 cm x 22 cm
Warna Map : Hijau
Warna Judul Huruf : Sablon Emas
di Map
Jenis Barang : Dokumen Folder
Isi Folder : 40 Folder Plastik
Ukuran Folder : 33,5 cm x 23,2 cm
Plastik
Bahan Folder : Plastik Transparan
Finishing : Dijahit dengan Penutup
Risleting



- (3) Nama Barang : Buku Petunjuk Penggunaan
Media Poster
Ukuran : 21 cm x 14,8 cm (A5)
Jumlah Halaman : 10 halaman
Buku
Bahan : Art Paper 150 gram
Cetak Isi Buku : Full Colour
Bahan Cover Buku : Art Paper 260 gram
Cetak Cover Buku : Full Colour
Finishing Buku : Staples Setengah



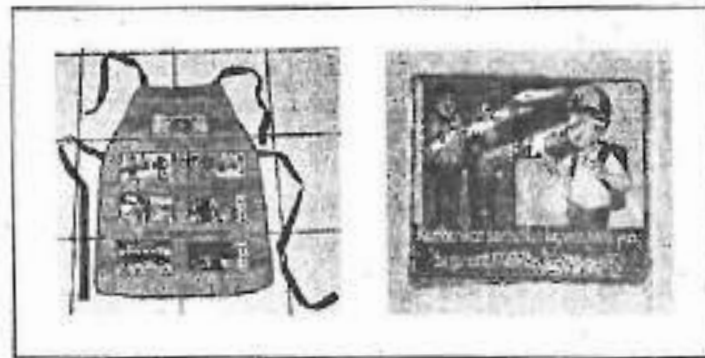
- (4) Nama Barang : Kantong Tempat MediaPoster
Ukuran : 37,5 cm x 30 cm
Kantong
Bahan Kantong : Kain Poor 100 gram
Warna : Hijau
Cetak Kantong : Sablon Warna Putih bertuliskan
Media Poster Seri Terbuka LANSIA
MANTAP DAN BERDAYA
Finishing : Dijahit dengan Penutup Risetling
Kantong
Bahan : Kain Poor 100 gram warna Hijau
Pegangan



e) Apron Lansia Peduli Dan Aktif

- (1) Nama Barang : Apron LANSIA PEDULI DAN
AKTIF
Bahan Apron : Kain Okson
Cetak Apron : Sablon Ruber anjang
Ukuran Apron : 66 cm x Lebar 50,5 cm
Lis Pinggir Apron : Pita 0,5 cm
Warna Lis : Hitam
Ukuran Tali Apron

- Pita Kiri dan Kanan : Panjang 68 cm x Lebar 2,5 cm
(pinggang) Kiri dan Kanan Pita Hitam Panjang 42 cm x Lebar 2,5 cm (leher)
Panjang 19 cm x Lebar 9,8 cm
- Warna tali : Hitam
- Ukuran Kantong Apron (anak kantong)
- Ukuran Kartu : Panjang 17,5 cm x 10 cm 15 cm x 8,5 cm
- Jumlah Kartu : 36 Kartu
- Bahan Kartu : Art Carton 310 gram
- Cetak Kartu : Full Colour



- (2) Nama Barang : Buku Petunjuk Penggunaan Media
- Ukuran Buku : 21 cm x 14,8 cm (A5)
- Jumlah Halaman : 12 halaman
- Buku
- Bahan Isi Buku : Art Paper 150 gram
- Cetak Isi Buku : Full Colour
- Bahan Cover Buku : Art Paper 260 gram
- Cetak Cover Buku : Full Colour
- Finishing Buku : Staples Setengah



- (3) Nama Barang : Kantong Tempat Media
Ukuran Kantong : 29,5 cm x 24,5 cm
Bahan Kantong : Kain Poor 100 gram
Warna : Hijau
Cetak Kantong : Sablon Warna Putih bertuliskan Apron LANSIA PEDULI DAN AKTIF
Finishing Buku : Dijahit dengan penutup Riseting
Bahan Pegangan : Kain Pour 100 gram warna Hijau



f) Media Kartu Ajaib Lansia Handal dan Trampil

- (1) Nama Barang : Papan Alas
Ukuran Papan : 30 cm x 42,2 cm (dilipat), 60 cm x 42,2 (terbuka)
Bahan Papan : Vinnyl dan Stiker
Cetak Bagian Depan : 4/4 Full Colour (Laminanting Glossy)
Bagian Belakang : Cetak Gambar Kartun
Bagian Dalam Atas : Cetak Gambar Logo BkbbN
Bagian Dalam : Cetak
Bawah : Pertanyaan/Pernyataan Cetak Jawaban
Bahan Sambungan : Kain
Papan
Finishing : Lipat 2 Simetris



- (2) Nama Barang : Media Kartu Ajaib
Ukuran : 8 cm x 7,7 cm
Bahan Kartu : Art Karton 310 gram
Cetak Kartu : Cetak Gambar dan Tulisan
Bagian Belakang : Cetak Gambar Kartun
Bagian Atas : Cetak Jawaban
Finishing : Full Colour, Laminating, Double Lakban
Jumlah kartu : 15 Kartu



- (3) Nama Barang : Kantong Tempat Media Kartu Ajaib
Ukuran : 32 cm x 41 cm
Bahan Kantong : Kain Poor 100 gram Warna Hijau
Cetak Kantong : Sablon Warna Putih bertuliskan Media Kartu Ajaib LANSIA HANDAL DAN TERAMPIL
Finishing : Dijahit Dengan Penutup Rislcting

Bahan Pegangan : Kain Poor 100 gram Warna Hijau



(4) Nama Barang : Buku Petunjuk Penggunaan Media Kartu Ajaib

Ukuran Buku : 21 cm x 14,8 cm (A5)

Jumlah Halaman : 11 halaman

Buku

Bahan Isi Buku : Art Paper 150 gram

Cetak Isi Buku : Full colour

Bahan Cover : Art Paper 260 gram

Buku

Cetak Cover Buku : Full Colour

Finishing : Staples Setengah



g) Media Beberan Lansia Ramah Dan Nyaman

(1) Nama Barang : Media Beberan

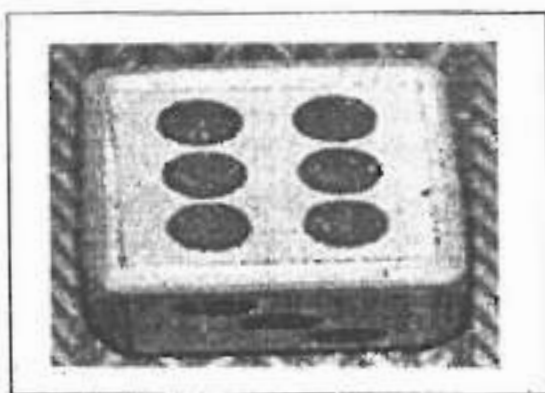
Ukuran : 119 cm x 90 cm + Lis 5 cm

Bahan : Fleksi jerman 150 gram

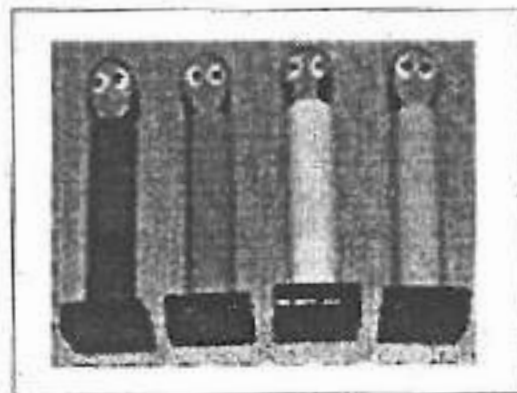
Cetak : Full Colour



- (2) Nama Barang : Dadu
Ukuran : Ukuran 3 cm x 3 cm
Bahan : Kayu Bahan Jati Belanda
(Pinus)
Warna : Hijau Muda Ditempel stiker
putih berisi Titik Dadu Merah
Jumlah Barang : 1 buah



- (3) Nama Barang : Boneka Kecil
Ukuran : Tinggi 11,5 cm, diameter 2,5 cm
Alas segi empat 4,5 cm x 4,5
cm
Bahan : Kayu
Warna : Biru, Merah, Kuning, Hijau
Muda
Jumlah Barang Per : 4 buah
Media



- (4) Nama Barang : Buku Petunjuk Penggunaan
Beberan
- Ukuran Buku : 21 cm x 14,8 cm (A5)
- Jumlah Halaman : 9 halaman
- Buku
- Bahan Isi Buku : Art Paper 150 gram
- Cetak Isi Buku : Full colour
- Bahan Cover : Art Paper 260 gram
- Buku
- Cetak Cover Buku : Full Colour
- Finishing : Staples Setengah



- (5) Nama Barang : Kantong Tempat Media
Beberan
- Ukuran : 30 cm x 35 cm
- Bahan Kantong : Kain Poor 100 gram Warna
Hijau
- Cetak Kantong : Sablon Warna Putih
bertuliskan Media Beberan
LANSIA RAMAH DAN NYAMAN

- Finishing : Dijahit Dengan Penutup
Risleting
- Bahan Pegangan : Kain Poor 100 gram Warna
Hijau

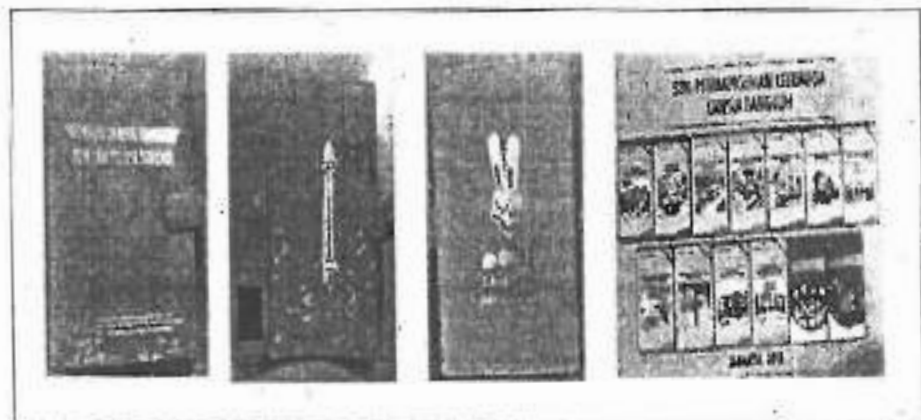


2) MATERI LANSIA TANGGUH

- (1) Nama Barang : Buku Pegangan Kader "Lansia
Tangguh Dengan 7 Dimensi"
- Ukuran Buku : 21 cm x 15 cm
- Jumlah Halaman : 246 halaman
- Bahan Isi Buku : Art Paper 150 gram
- Cetak Isi Buku : Full colour
- Bahan Cover Buku : Art Paper 260 gram
- Cetak Cover Buku : Full Colour
- Finishing : Spiral Kawat



- (2) Nama Barang : Buku Pembangunan Keluarga Lansia Tangguh bagi Fasilitator yang berisi 13 judul
- Ukuran Buku : 14,5 cm x 21 cm
- Pembatas halaman : 14,5 cm x 21 cm
- Warna Pembatas : Berwarna
- Jumlah Halaman : 532 halaman
- Bahan Isi Buku : Midpaper 150 gram Full
- Cetak Isi Buku : Full colour
- Bahan Cover : Art Karton 260 gram, Kulit Imitasi
- Buku : Huruf Warna Emas
- Cetak Cover Buku : Hard Cover Cetak Hot Print, bahan kulit imitasi, warna Hijau
- Finishing : Ring



- (3) Nama Barang : Buku Pegangan Kader "Lansia Tangguh Dengan 7 Dimensi"
- Ukuran Buku : 21 cm x 15 cm
- Jumlah Halaman : 246 halaman
- Buku
- Bahan Isi Buku : Art Paper 150 gram
- Cetak Isi Buku : Full colour
- Bahan Cover : Art Paper 260 gram
- Buku
- Cetak Cover Buku : Full Colour
- Finishing : Spiral Kawat



8. GENERASI BERENCANA KIT (GENRE KIT)

Materi-Materi/Permainan GenRe :

a. Ular Tangga GenRe

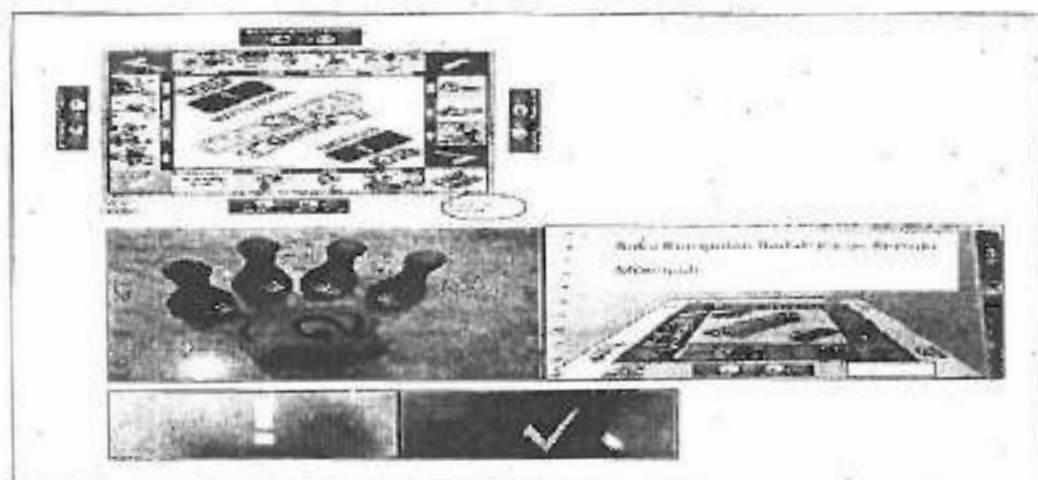


Judul Buku : Buku Kumpulan Bedah Kasus Remaja

Spesifikasi:

- | | |
|-----------------|--|
| Bahan Matras | : Flexi antara 280 gram - 340 gram |
| Ukuran Matras | : 180 cm x 220 cm |
| Cetak Matras | : 4/0 Full Color |
| Dadu | : Panjang sisi 10-12 cm, 6 sisi, Bahan Kain Bludru, Angka di Sablon, Diisi Dacron |
| Pion | : 4 Buah, Bahan Plastik, Tinggi 20 cm + Tempel Stiker Logo Salam GenRe + Tulisan DAK tahun pengadaan |
| Buku Pertanyaan | : Bahan Art Karton 230 gram, 18 lembar, Uk. 10 cm x 15 cm Cetak 4/4 Laminating Glossy + Tas Kantong |

b. Monopoli GenRe

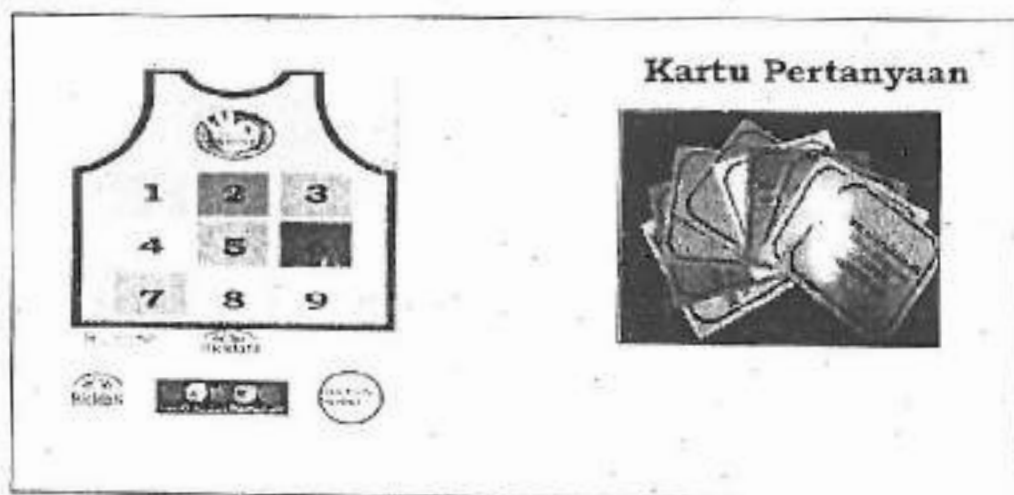


Judul Buku : Buku Kumpulan Bedah Kasus Remaja

Spesifikasi :

- Bahan Matras : Flexi antara 280 gram - 340 gram
- Ukuran Matras : 200 cm x 200 cm
- Cetak Matras : 4/0 Full Color
- Dadu : Panjang sisi 10-12 cm, 6 sisi, Bahan Kain Bhudru, Angka di Sablon, Diisi Dacron
- Pion : 4 buah, Bahan Plastik, Tinggi 20 cm + Tempel Stiker logo Salam GenRe + Tulisan DAK tahun pengadaan
- Buku Pertanyaan : Bahan Art Karton 230 gram, 26 lembar, Uk. 10 cm x 15 cm Cetak 4/4 Laminating Glossy
- Kartu Permainan : Bahan Art Karton 310 gram, terdiri dari 2 Warna 10 lembar Hijau dan 10 lembar Orange, Uk. 10 cm x 28 cm Cetak 4/4 Laminating Glossy + Tas Kantong

c. Celemek GenRe



Spesifikasi

- Bahan Celemek : Kain kanvas 600 gram
Ukuran Celemek : 50 cm x 70 cm
Cetak Celemek : 4/0 Full Color
Tali : Tali Rami Uk. 150 cm + Tali Leher Uk. 80 cm
Kantong : 9 Buah Cetak 4/4 Full Color, Jahit
Kartu Pertanyaan : Bahan Art Karton 230 gram, 27 Lembar, Uk. 8 x 8 cm Terdiri dari Kartu PUP 9 Lembar, Kartu Komunikasi 9 dan Kartu 8 Fungsi 9 Lembar, Cetak 4/4 Full Color Laminating Glossy

d. Celemek Organ Reproduksi Laki-Laki



Spesifikasi :

- Bahan Celemek : Kain Karvas 600 gram
Ukuran Celemek : 50 cm x 70 cm
Cetak Celemek : 4/0 Full Color
Tali Celemek : Tali Rami Uk. 150 cm + Tali Leher Uk. 80 cm
Kartu Potongan Organ : 7 lembar Kartu Penjelasan Potongan Organ Reproduksi Laki-laki Bahan Art Karton 230 gram, Uk. 9 x 13 cm, Cetak 4/4 Full Color Laminating Glossy

c. Celemek Organ Reproduksi Perempuan



Spesifikasi :

- Bahan Celemek : Kain Kanvas 600 gram
- Ukuran Celemek : 50 cm x 70 cm
- Cetak Celemek : 4/0 Full Color
- Tali Celemek : Tali Rami Uk. 150 cm + Tali Leher Uk. 80 cm
- Kartu Potongan Organ : 7 lembar Kartu Penjelasan Potongan Organ Reproduksi Perempuan Bahan Art Karton 230 gram, Uk. 9 x 13 cm, Cetak 4/4 Full Color Laminating Glossy

f. Lembar Balik GenRe



(gambar logo GenRe terbaru dengan isi pesan Katakan tidak pada nikah dini, Seks pranikah dan Napza)

Spesifikasi :

- Bahan : Art Carton 230 gram
- Jumlah Hal : 28 halaman
- Ukuran : 33 x 21 cm

- Cetak : 4/4
Tatakan : Bod No. 30 dilapis Kain Linen
Finishing : Spiral Kawat

g. Buku Panduan Penggunaan KIE GenRe Kit

Spesifikasi :

- Bahan : Matt Paper 120 gram
Ukuran : 21 x 15 cm
Jumlah Halaman : 20 halaman
Cetak : 4/4 Full color
Cover : Art Carton 230 gram
Cetak : 4/0 Full Color
Finishing : Laminating Doff

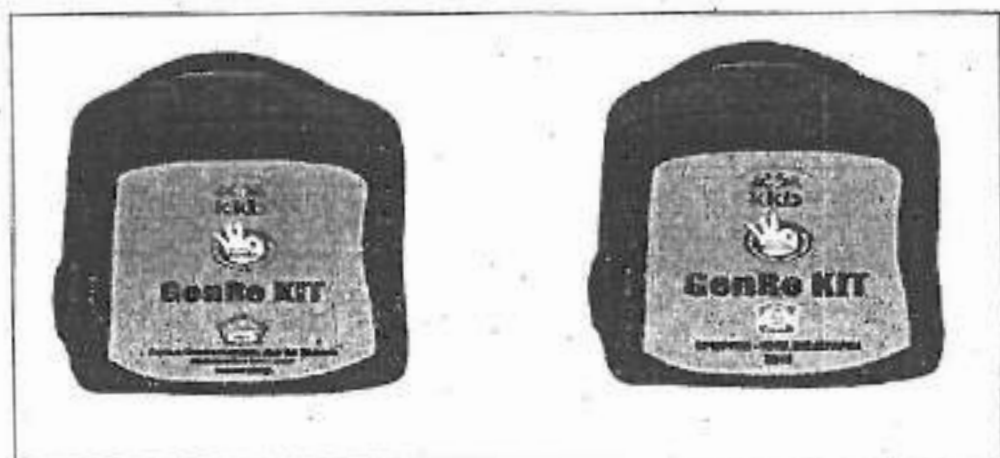


h. Tas GenRe Kit

Kabupaten Kota

Spesifikasi :

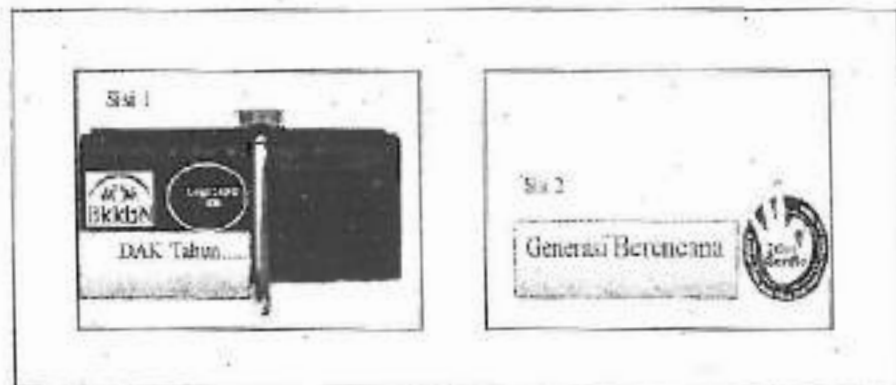
- Bahan : Pollyester Ballistic
Model : Tas ransel
Ukuran : 50 cm x 35 cm x 18 cm
Tulisan : Logo BKKBN, Logo Salam Genre, Media KIE GenRe KIT Logo kabupaten/kota, Nama SKPD-KB di Bordir + tulisan DAK tahun pengadaan



i. Flash Disk

Spesifikasi :

- 1) Dual drive USB 3.0 dan Micro USB
- 2) Tulisan pada sisi 1 : DAK Tahun pengadaan... , Logo BKKBN, Logo Kab/Kota dan Nama SKPD KB
- 3) Tulisan pada sisi 2 : Generasi Berencana dan Logo Salam GenRe
- 4) Kapasitas : minimal 16 GB
- 5) Materi : a). Audio visual instruksional GenRe Kit
b) Audio Visual GenRe tema Remaja dengan judul:
 - Begini Cara Pedekate Ke Ortu
 - Terbuka Pasti Lebih Lega
 - Nikah Jangan Cuma Modal Cinta
 - Tips Menjauhi Seks Bebas
 - Tak Cukup Tekad dan Nekad, Kembangkanlah Bakat



j. Laptop

Spesifikasi

- Platform : Laptop dilengkapi CD Room
- Type Prosesor : Minimal Intel Core i5
- Memory : Minimal 4 GB
- Hardisk : Minimal 500 GB
- Monitor : 9 inch – 16 inch

Garansi Resmi : Garansi Distributor Resmi Minimal 1 Tahun
Tulisan : DAK Tahun pengadaan... , Logo BKKBN,
Logo Salam GenRe, Logo SKPD Kb/Kota dan
nama SKPD KB

k. Proyektor

Spesifikasi

Platform : Proyektor
Brightness : Minimal 3000 Lumens ANSI
Resolusi : Minimal 1024x768
Interface : Port VGA, HDMI, USB
Garansi Resmi : Garansi Distributor Resmi Minimal 1 Tahun

9. SARANA KERJA PETUGAS LAPANGAN KB

a. **Spesifikasi Teknis Sarana Kerja PKB/PLKB dan Koordinator Lapangan.**

- 1) Tas ransel (ukuran ± L.25 cm x T.49 cm x P.31 cm)
Terbuat dari Polyester 600D - Nylon 1682 atau setara, berkualitas baik dan bertuliskan "Dua Anak Cukup" berlogo BKKBN, logo Kab/Kota dan nama SKPD-KB Kab/Kota (bordir). Tahan air.
- 2) Rompi
Terbuat dari bahan drill atau sejenisnya, berkualitas baik dan bertuliskan "Dua Anak Cukup" di bagian depan dada sebelah kiri, logo Kab/Kota dan nama SKPD-KB Kab/Kota (bordir) di bagian depan dada sebelah kanan, menggunakan resleting depan. Ukuran disesuaikan data PPLKB dan PKB/PLKB.
- 3) Topi
Warna biru tua, bertuliskan "Dua AnakCukup" (bordir) serta nama SKPD-KB Kab/Kota di bagian samping kiri dan kanan topi dan di bagian depan topi berlogo BKKBN (bordir)
- 4) Buku Kerja PLKB
Ukuran ± 25 cm x 15 cm, tebal ± 125 lembar, dengan menggunakan kertas HVS 80 gr cetak logo BKKBN + Dua Anak Cukup pada bagian atas dan cover berwarna biru tua dari bahan lux serta berlogo BKKBN dan nama SKPD-KB Kab/Kota cetak hot print emas. Beberapa halaman memuat tentang informasi program KKBPK.

- 5) Jas hujan
Terbuat dari bahan yang berkualitas baik, tahan air bertopi dan bertuliskan "Dua Anak Cukup" di bagian dada kiri depan sebelah atas dan berlogo BKKBN serta nama SKPD-KB Kab/Kota (sablon)
- 6) Payung
Terbuat dari bahan parasut yang berkualitas baik, warna putih dan biru tua, bertuliskan "Dua Anak Cukup" dan berlogo BKKBN (sablon)
- 7) Sepatu kerja PKB/PLKB
Warna hitam, terbuat dari bahan kulit yang berkualitas baik, dan jenis sepatu disesuaikan dengan kondisi wilayah
- 8) Pakaian Seragam
Warna dan model disesuaikan dengan PDH (Pakaian Dinas Harian) seragam daerah, memakai logo (bordir) BKKBN di dada sebelah kiri atas dan bahan berkualitas baik.
- 9) Buku Visum
Ukuran ± 25 cm x 15 cm, tebal ± 125 lembar, dengan menggunakan kertas HVS 80 gr cetak logo BKKBN + Dua Anak Cukup pada bagian atas dan cover berwarna biru tua dari bahan lux serta berlogo BKKBN dan nama SKPD-KB Kab/Kota cetak hot print emas. Beberapa halaman memuat tentang informasi program KKBPK.
- 10) Smartphone

No.	Spesifikasi		
1	Processor	:	Minimal Quad Core
2	OS	:	Minimal Android versi 6.0
3	Ukuran Layar	:	Minimal 7.0 "
4	Ram	:	Minimal 2 GB
5	Internal Storage	:	Minimal 8 GB
6	Garansi Resmi	:	Garansi Distributor Resmi Minimal 1 Tahun

b. Spesifikasi Teknis Sarana Kerja PPKBD/Sub PPKBD

1) Tas Kerja

Bahan Polyester 600D - Nylon 1682 atau setara, Tahan air; Bertuliskan 1) "Dua Anak Cukup" berlogo BKKBN 2) " **PPKBD dan Sub PPKBD Kader Pelopor KB** "; Ukuran disesuaikan.

2) Rompi

Terbuat dari bahan drill atau sejenisnya, berkualitas baik dan bertuliskan "Dua Anak Cukup" di bagian depan dada sebelah kiri, logo Kabupaten/Kota dan nama SKPD-KB Kab/Kota (bordir). Di bagian belakang/punggung bertuliskan **PPKBD dan Sub PPKBD Kader pelopor KB** * ukuran disesuaikan data PPKBD dan Sub PPKBD.

3) Topi

Terbuat dari bahan drill, warna biru tua, logo+tulisan "Dua Anak Cukup", logo BKKBN dan tulisan "DAK Tahun...". Logo dan tulisan dibordir,.

4) Buku Agenda PPKBD

Ukuran ± 25cm x 19cm, tebal ± 125 lembar, menggunakan kertas HVS 80gr cetak logo BKKBN + Dua Anak Cukup pada bagian atas dan; cover berwarna biru tua dari bahan lux serta berlogo BKKBN cetak hot print emas. Beberapa halaman memuat tentang informasi program KKBPK.

5) Payung

Terbuat dari bahan parasut berkualitas baik, warna putih dan biru tua, bertuliskan "Dua Anak Cukup" dan berlogo BKKBN (sablon)

6) Sepatu Kerja

Warna hitam, terbuat dari bahan kulit berkualitas baik. Jenis sepatu dapat disesuaikan dengan kondisi wilayah.

7) Seragam Kerja

Bahan Celana panjang/rok :Terbuat dari bahan kain drill berkualitas baik, warna menyesuaikan;

Bahan Baju : Terbuat dari bahan katun berkualitas baik, motif batik daerah berlogo KKB dibordir

8) Lembar Balik Alat Konseling KB

Ukuran: 34 x 24,5 cm; Bahan: Art Carton 260gr; Tatakan: Penopang Board No.30 (sebelum dilipat), lapis Kain Linen;

Finishing: Laminating Glossy 2 muka, Spiral warna putih + plastik pembungkus.

9) Plang Papan Nama PPKBD/Sub PPKBD

Ukuran 30 cm x 40 cm; Bahan Akrilik Bening 2 mm atau bahan yang kokoh dan mudah didapat di daerah; warna dasar putih; Bertuliskan nama PPKBD/Sub PPKBD; warna tulisan hitam dengan logo BKKBN dan logo Kab/Kota serta alamat lengkap; Dipasang di dinding rumah PPKBD/Sub PPKBD bagian depan/luar.

10) Kalkulator

Ukuran 175 x 110 x 31 mm, 12 digit

c. Sepeda Motor

Spesifikasi

- Jenis /Tipe : Sepeda Motor Bebek atau jenis/tipe lain yang dianggap lebih tepat dengan kondisi daerah
- Isi Silinder : 110 - 250 cc
- Tipe Mesin : 4 Langkah
- Warna : Biru Muda
- Assesoris : a. Air brush tulisan berbunyi: "Ayo Ikut KB Dua Anak Cukup" dan airbrush logo KB pada sisi kiri dan kanan serta box.
b. Box menjadi satu kesatuan dengan sepeda motor dan berfungsi sebagai tempat perlengkapan tugas

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal Januari 2018

PELAKSANA TUGAS

KEPALA BADAN KEPENDUDUKAN

DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL,


SIGIT PRIOHUTOMO